

HARAPAN CERAH DARI GALUGA

Editor :
Nafia Wafiqni, M.Pd
Penulis:
Mochammad Taufiqurahman, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

HARAPAN CERAH DARI GALUGA



Bapak Endang Sujana, S.E (Kepala Desa Galuga)

Kesan : Dengan adanya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Galuga, kami sangat merasa terbantu dan mempunyai kesan yang sangat dalam terhadap anak-anak mahasiswa KKN UIN Syarifhidayatullah Jakarta ini.

1



2

Bapak Apriyana (Sekertaris Desa Galuga)

Kesan : Dengan datangnya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini saya sangat senang dan bersyukur karena bisa mengadakan kegiatan yang meningkatkan pengetahuan bahkan membantu masyarakat disini dalam hal meningkatkan skill dalam UMKM ini.

3



Mang Uta (Asisten Rumah Tangga Pak Kades Desa Galuga)

Kesan : Sangat bangga dengan adanya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena bisa menemani mang Uta di kontrakan.



Harapan Cerah Dari Galuga

Editor : Nafia Wafiqni, M.Pd

Penulis : Mochammad Taufiqurahman, dkk.

TIM PENYUSUN

Harapan Cerah Dari Galuga

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 023

Tim Penyusun

Editor

Nafia Wafiqni, M.Pd

Penyunting

...

Mochammad Taufiqurahman, Farhan Al Haafiz, Yuni Sulistiawati, Nabil Abdullah, Rahmad Aji Prasetyo, Rizky Aditya Pratama, Wardatul Hamdiah

Penulis Utama

Layout Design Cover

Siti Alfaini, Fauziyyah Maulidya Yusuf, Nadya Putri Arifin, Sabrina Gravita Vega

Mochammad Taufiqurahman, Farhan Al Haafiz, Yuni Sulistiawati, Talitha Anny Widiari, Zahra Kamila, Nabil Abdullah, Irpa Darojah, Amirah Mumtaz Salsabila, Salsabila Saharani, Siti Alfaini, Fauziyyah Maulidya Yusuf, Nadya Putri Arifin, Sabrina Gravita Vega, Rahmad Aji Prasetyo, Panon Dari Purnama, Salman Abdul Rasyid Anas, Rizky Aditya Pratama, Al Ghifari, Ibnu Fajar, Abdul Mufti Hikam Bustanul Ulum, Luthfi Wardatul Hamdiah, Claresta Dhea Aristawidya, dan Jihannisa Alya

Kontributor

Diterbitkan atas kerja sama Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

dengan Kelompok KKN 044



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 023 Nawasena yang berjudul: *Harapan Cerah Dari Galuga* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Nafia Wafiqni, M.Pd
NIP. 198110032009122004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

Harapan Cerah Dari Galuga

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Patut bersyukur kita dengan mengucap *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* atas segala limpahan nikmat dan karunia dari Allah SWT terkhusus karunia-Nya karena telah terselesaikannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 023 Nawasena di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dan terselesaikannya penyusunan laporan kegiatan KKN Kelompok 023 Nawasena tepat pada waktunya serta disusun dengan baik oleh tim penyusun. Sholawat serta salam juga patut kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., karena berkat beliau kita dapat merasakan terang benderang keilmuan seperti sekarang ini. Laporan KKN ini disusun dengan apa yang telah kami rencanakan sebelum melaksanakan KKN dan apa yang kami telah lakukan selama melaksanakan KKN di Desa Galuga yang dihitung mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023.

Buku yang kami susun ini terdiri dari dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum Desa Galuga, profil kelompok KKN 023 Nawasena dan program yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 023 Nawasena. Penyusunan buku ini disusun berdasarkan data yang kami peroleh dari berbagai sumber seperti data kantor desa, buku-buku, dan dari kegiatan wawancara tokoh masyarakat setempat.

Terselesaikannya KKN dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari para pihak yang turut andil dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar M.A, Ph.D – selaku Rektor Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2023.
2. Prof. Amelia Fauzia M.A, Ph.D – selaku Kepala Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. – selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Bpk. Endang Sujana, S.E – selaku Kepala Desa Galuga yang telah menerima dan selalu mendukung seluruh kegiatan mahasiswa KKN 023.
5. Ibu Nafia Wafiqni, M.Pd – selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 023 Nawasena yang selalu membimbing dan mengarahkan kami demi kelancaran proses KKN.
6. Seluruh staf Kantor Desa Galuga, Ketua BPD beserta jajaran, Kepala Dusun dan Seluruh Ketua RT serta RW yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung kegiatan KKN di Desa Galuga.
7. Ust. Ade (Ketua MUI Desa Galuga) – selaku Tokoh Masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajar dan menggunakan fasilitas yang ada di majelis dan TPQ-nya.
8. Kepala sekolah dan Dewan guru yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan murid-murid SDN Dukuh 04 yang bersedia diajar dan bekerjasama dengan baik.
9. Kepala sekolah dan Dewan guru yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan murid-murid SMK Teknomedika 02 Bogor yang bersedia memberikan waktu serta fasilitas untuk membantu kegiatan supaya dapat kondusif dan lancar.
10. Ibu-ibu kader posyandu yang telah membantu dalam kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).
11. Seluruh warga Desa Galuga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menerima dan mendukung seluruh kegiatan kami selama KKN di Desa Galuga.
12. Orang tua seluruh anggota KKN 023 Nawasena yang selalu mendukung dan menyemangati kami. Tanpa adanya dukungan dan dorongan semangat, kegiatan KKN akan menjadi kurang optimal.
13. Para donator yang telah menyisihkan sebagian hartanya untuk kegiatan KKN di Desa Galuga, semoga apa yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berupa pahala yang tak terhingga dari Allah SWT.
14. Seluruh anggota KKN 023 Nawasena: Mochammad Taufiqurahman, Farhan Al Haafiz, Yuni Sulistiawati, Talitha Anny Widiari, Zahra Kamila, Nabil Abdullah, Irpa Darojah, Amirah Mumtaz Salsabila, Salsabila Saharani, Siti Alfaini, Fauziyyah Maulidya Yusuf, Nadya Putri Arifin, Sabrina Gravita Vega, Rahmad Aji Prasetyo, Panon Dari Purnama, Salman Abdul Rasyid Anas, Rizky Aditya Pratama, Al

Ghifari, Ibnu Fajar, Abdul Mufti Hikam Bustanul Ulum, Luthfi Wardatul Hamdiah, Claresta Dhea Aristawidya, dan Jihannisa Alya yang telah mensukseskan kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Galuga dengan semangat dan penuh dedikasi tinggi.

15. Para pihak lainnya yang telah mendukung dan mensukseskan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Galuga.

Dengan disusunnya laporan hasil kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa KKN yang akan datang untuk membuat program dan kegiatan yang berkelanjutan dan kebermanfaatannya yang lebih baik. Kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam melaksanakan kegiatan KKN maupun kekurangan dalam hal penyusunan laporan hasil kegiatan ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2023

KKN 023 NAWASENA

Harapan Cerah Dari Galuga

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
PROLOG	xv
(CATATAN EDITOR)	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	19
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	19
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	24
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	27
A. Karakteristik Tempat KKN.....	27
B. Letak Geografis.....	27
C. Struktur Penduduk Desa Galuga.....	29
D. Sarana dan Prasarana	31

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	37
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	50
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi.....	72
EPILOG.....	75
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	75
B. Penggalan Kisah Inspiratif	77
DAFTAR PUSTAKA	129
BIOGRAFI SINGKAT	130
LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN	6
Tabel 2 : Sasaran dan Target Program Kerja KKN.....	10
Tabel 3 : Jadwal Kegiatan KKN.....	16
Tabel 4 : Longitude dan Latitude Daerah Pelaksanaan KKN 023	28
Tabel 5 : Jumlah Penduduk Desa Galuga Menurut Jenis Kelamin	29
Tabel 6 : Jumlah Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Kelompok Usia.....	30
Tabel 7 : Jumlah Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Mata Pencarian ..	30
Tabel 8 : Jumlah Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Tabel 9 : Matriks Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
Tabel 10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan NOBARNA (Nonton Bareng Nawasena)	37
Tabel 11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Galuga Kinclong.....	39
Tabel 12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	41
Tabel 13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan NASEHAT (Nawasena Sehat)	45
Tabel 14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan PORGA (Pekan Olahraga Galuga) .	47
Tabel 15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan MENDAKI (Mengaji dan Berdiskusi Bersama Kami)	50
Tabel 16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan BBN (Belajar Bersama Nawasena) ...	51
Tabel 17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Rumah Kreatifitas	55
Tabel 18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pendidikan Mindset.....	59
Tabel 19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pendidikan Moral	61
Tabel 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Eh Kok Keran (Ekonomi Kreatif n' Inovatif)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 023	28
Gambar 2 : Peta Lokasi Desa Galuga	29

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-023
Jumlah Desa/Kelurahan	1 desa (Desa Galuga)
Nama Kelompok	Nawasena
Jumlah Mahasiswa	23 orang
Jumlah Kegiatan	13 kegiatan

023

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book “Harapan Cerah Dari Galuga” berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor selama lebih dari 30 hari. Ada 23 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 10 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Nawasena dengan nomor kelompok 023. Kami dibimbing oleh Ibu Nafia Wafiqni, M.Pd, beliau adalah dosen Pendidikan Guru MI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Pengimplementasian pembelajaran *student center* pada kegiatan mengajar akademik di SD Dukuh 04 meningkatkan semangat dan antusiasme siswa/i dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Meriahnya acara perlombaan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) 17 Agustus dengan partisipasi dan antusiasme warga Desa Galuga.
3. Bertambahnya wawasan, *skill* serta pengalaman warga melalui berbagai seminar dan sosialisasi yang kami adakan.
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat perihal pentingnya imunisasi bagi anak.
5. Bertambahnya keilmuan membaca iqro dan al-Qur’an bagi anak-anak di Pesantren-pesantren Desa Galuga.

Pada saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya koordinasi antar anggota kelompok di kegiatan tertentu.
2. Kurangnya partisipasi dan antusias warga di kegiatan tertentu.

PROLOG

(CATATAN EDITOR)

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah Subhaanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan nikmat kepada kita, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab kami selaku insan akademis yang bermartabat. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Rasul kita, nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta sahabat, keluarga, dan umatnya hingga akhir zaman, yang membawa lentera di tengah kegelapan layaknya bulan di malam hari, sebagaimana gemerlapnya bintang di langit malam. Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023, sehingga dapat diselesaikannya buku ini sebagai bentuk dari laporan kegiatan KKN yang telah dilakukan. Buku ini secara garis besar menceritakan tentang laporan kegiatan yang dilaksanakan selama KKN dan kisah inspiratif dari teman-teman KKN Nawasena 023 di Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Kuliah Kerja Nyata, atau disingkat KKN merupakan manifestasi dari perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi, yakni 1) Pendidikan dan Pengajaran; 2) Penelitian dan Pengembangan; 3) Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga elemen ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena merupakan sesuatu yang bersifat kumulatif. Mahasiswa akan diminta untuk mengimplementasikan ilmu dan pengalaman belajarnya selama di Perguruan Tinggi untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ditemui, dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Agar pengimplementasian KKN ini berjalan sesuai harapan, pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan bantuan finansial, serta setiap kelompok KKN akan dibimbing langsung oleh seorang dosen pembimbing.

Dalam kegiatan KKN tahun 2023 ini, kelompok KKN Nawasena 023, mencoba melakukan bentuk pengabdian nyata kepada masyarakat di Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dengan tema: Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Pendidikan. Alasan memilih tema ini karena melihat kondisi desa lekat dengan rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan

kesehatan, serta kesenjangan lain dalam berbagai bidang kehidupan. Namun tak akan luput dari kenangan ialah antusiasme masyarakat yang sangat kentara dengan sikap homey dan cepatnya mereka beradaptasi terhadap keluarga KKN Nawasena 023.

Kegiatan KKN tahun ini akan dilakukan oleh 23 orang mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda, yakni: Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDK), Fakultas Ushuluddin (FU), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Dalam rangka melaksanakan kegiatan KKN yang tepat sasaran, mahasiswa diminta melakukan beberapa kegiatan Pra KKN, antara lain : survei lokasi, survei pemangku kepentingan (stake holders) desa lokasi KKN, pendataan kebutuhan (need assessment) dan kemampuan peserta KKN, penyusunan program, dan pelaksanaan program. Yang kemudian pada saat KKN, program-program yang sudah direncanakan akan diuji lagi dengan kenyataan lapangan. Terakhir, kegiatan selama KKN akan dilaporkan dalam bentuk buku sebagai tanda bukti telah melaksanakan kegiatan KKN, kegiatan ini disebut juga sebagai kegiatan pasca KKN.

Berdasarkan alur kegiatan tersebut, ada beberapa hal yang mahasiswa dapati sebagai masalah desa dan potensi desa. Beberapa masalah yang timbul misalnya, masyarakat yang kurang kesadaran akan kondisi lingkungan dan kesehatan, terlebih desa Galuga menjadi kawasan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah di kabupaten Bogor. Sebagian besar masyarakat sekitar tidak tau bagaimana memberdayakan sampah dan mengatasi limbahnya hingga tingkat pencemaran tidak terkendali. Tingginya angka putus sekolah karena stigma keliru yang diyakini masyarakat sekitar sehingga sekolah menjadi tidak menarik bagi mereka. Keterbatasan sarana dan prasarana mempengaruhi mobilitas masyarakat sehingga tingkat produktivitasnya rendah.. Di lain sisi, desa Galuga juga memiliki potensi yang besar, diantaranya ialah lokasinya yang dijadikan sebagai tempat pemrosesan akhir dapat menjadi pusat budi daya dan prakarya untuk mengolah limbah sampah menjadi produk bermanfaat dan bernilai jual tinggi. Secara infrastuktur, desa Galuga memiliki tatanan lebih bagus dari desa lainnya ditambah lingkungan sosial masyarakat yang sangat

kooperatif untuk berkolaborasi dalam berbagai kegiatan. Kelak desa Galuga dapat menjadi percontohan bagi desa-desa lain.

Berdasarkan kondisi itulah, maka KKN Nawasena 023 menyusun program-program yang sesuai dengan kondisi desa sehingga nantinya akan memberi manfaat yang nyata untuk desa tersebut baik dalam program pelayanan maupun pemberdayaan yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan lingkungan, pemberdayaan sosial ekonomi, dan keagamaan. Detail kegiatan dan ketercapaian kinerja tersurat lengkap pada BAB IV tepatnya ada di halaman 44 sampai 60. Informasi akurat dan detail terkait metode pelaksanaan program dan gambaran desa Galuga juga terurai padat pada BAB lainnya dalam ebook ini.

Kendatipun dalam pelaksanaannya mungkin ada beberapa kegiatan KKN yang tidak sempurna, akan tetapi, setidaknya masyarakat sudah merasa termotivasi untuk bangkit bersama membangun Desa. Karena waktu satu bulan adalah waktu yang amat terbatas, maka perlu disadari akan kekurangan hal itu. Namun patut diketahui, bahwa KKN yang baik itu bukan KKN yang memiliki uang yang banyak untuk pembangunan saja, tetapi KKN yang baik itu adalah KKN yang mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi lebih maju dengan segala sumber daya yang ada. Maka dari itu, kelompok KKN Nawasena 023 mengusahakan adanya pengembangan pemikiran yang jauh ke depan. Bermula dari kalangan anak-anak, pemuda dan para orang tua. Berharap dengan cara seperti itu masyarakat sekitar dapat menjadi lebih baik dengan inovasi yang kami kenalkan.

Semoga kehadiran Mahasiswa KKN Nawasena 023 di desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, selama satu bulan penuh, sedikit banyak dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan berbagai masalah yang ada di wilayah tersebut. Di samping itu, mahasiswa berkontribusi dalam memberikan pencerahan kepada warga masyarakat setempat untuk partisipasi dalam membangun desa (Pembangunan Fisik Material dan Pembangunan Mental Spiritual), dalam rangka menuju masyarakat adil, makmur, sejahtera lahir dan batin. Semoga apa yang telah dilakukan oleh seluruh mahasiswa di bawah bimbingan saya, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di desa Galuga. Akhir kata, saya selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai editor ebook ini dan mewakili seluruh mahasiswa KKN Nawasena 023 mengucapkan terima kasih kepada pihak PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang

telah memfasilitasi kegiatan ini serta seluruh masyarakat desa Galuga yang telah mendukung kegiatan kami.

Jakarta, Oktober 2023

Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nafia Wafiqni', with a horizontal line underneath.

Nafia Wafiqni, M.Pd.

NIP. 198110032009122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik secara keilmuan maupun secara tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan oleh pihak kampus dan kelompok 023 ini mendapatkan tanggungjawab KKN di Desa Galuga, Cibungbulang, Bogor.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relatif sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beranekaragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu reorganisasi interaksi social dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Tanpa kita sadari masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan,

keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya dikarenakan kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu terjun ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. KKN kami nantinya akan bertempat di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat desa Galuga dengan memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan yang akademis dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Berdasarkan data dari Sekretaris Desa Galuga, luas wilayah Desa Galuga adalah seluas 170.5 Ha. Dimana terdiri dari tanah persawahan seluas 108,00 Ha, tanah perkebunan seluas 25,00 Ha dan penggunaan fasilitas umum seluas 0,50 Ha serta penggunaan jalan seluas 1,20 Ha. Desa Galuga terbagi dalam 4 Dusun, 6 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT). Batas wilayah Desa Galuga di sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Cijujung. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Desa Dukuh. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Leuwiliang dan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cemplang. Sungai utama yang mengalir di daerah tersebut adalah Sungai Cianten yang berada di sebelah barat Desa Galuga.

Penduduk Desa Galuga berjumlah sekitar 6.168 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 2.894 orang dan perempuan sebanyak 3.274 orang. Kondisi pendidikan masyarakat Desa Galuga masih relatif rendah. Rata-rata penduduk hanya tamat SD sederajat yaitu sekitar 670 orang, dan mayoritas tidak tamat SD yaitu sekitar 1.050 orang.

Desa Galuga hanya memiliki beberapa institusi pendidikan yaitu memiliki 4 sekolah untuk jenjang RA/TK/PAUD, 3 sekolah untuk jenjang SD/MI/Sederajat, 1 sekolah SMP/MTS/Sederajat, dan 2 sekolah untuk jenjang SMA/MA/Sederajat serta 9 pondok pesantren. Untuk fasilitas umum di bidang kesehatan, desa ini memiliki 1 unit poskesdes, 1 unit poliklinik, dan 7 unit posyandu dengan tenaga medis yang menjalankan praktik terdiri dari 1 orang dokter praktek swasta, 1 orang bidan desa, 3 orang dukun beranah/paraji dan 36 orang kader posyandu.

Desa Galuga memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menjadi tempat dilaksanakannya berbagai kegiatan kelompok KKN 023, seperti sarana pemerintahan desa, sarana pendidikan, sarana peribadatan dan sarana kesehatan.

1. Sarana pemerintahan desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN 023 yaitu Aula/Balai Desa Galuga, aula ini sebagai tempat dilaksanakannya berbagai kegiatan seperti :
 - a. Pembukaan KKN 023
 - b. Lomba Peringatan HUT RI
 - c. Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif n' Inovatif)
 - d. Penutupan KKN 023
2. Sarana pendidikan yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar oleh KKN 023 antara lain :
 - a. SD Negeri Dukuh 04
 - b. PAUD Ar-Rasyid
 - c. Taman Pendidikan Al-Qur'an (Pondok Pesantren Nurul Iman) yang dikelola Ustadz Ade.
 - d. SMK Teknomedika 2, yang juga menjadi tempat kegiatan Seminar Pendidikan Moral dan Pendidikan Mindset
3. Sarana peribadatan yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN 023 yaitu Pondok Pesantren Nurul Iman
4. Sarana kesehatan yang menjadi tempat pelaksanaan program NASEHAT (Nawasena Sehat) oleh kader posyandu dan KKN 023 yaitu Posyandu Delima II Desa Galuga

Selain sarana dan prasarana tersebut, kami juga menggunakan fasilitas lapangan Masyarakat yang menjadi tempat dilaksanakannya

kegiatan Porga(Pekan Olahraga Galuga) serta sepanjang jalan desa dalam kegiatan kerja bakti bersama

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah melakukan kegiatan survei dan mengamati kondisi Desa Galuga kami menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut. Kelompok kami memutuskan untuk menggunakan pendekatan *problem solving* pada pelaksanaan kegiatan KKN ini. Adapun gambaran umum mengenai permasalahan yang ada di Desa Galuga sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Salah satu faktor utama yang menyebabkan banyak masyarakat Desa Galuga tidak lulus SD adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Beberapa masyarakat tidak sepenuhnya menyadari manfaat pendidikan formal dan tidak memprioritaskan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Faktor uang juga menjadi hambatan utama dalam Pendidikan mereka. Banyak keluarga yang hidup dalam kondisi ekonomi yang sulit dan tidak mampu membayar biaya sekolah, seperti biaya pendaftaran, uang sekolah, seragam, buku, dan perlengkapan lainnya. Ketika keluarga menghadapi tekanan keuangan, pendidikan anak menjadi korban dari prioritas keuangan yang lain. Oleh karena itu, ditemukan beberapa anak juga terpaksa berhenti sekolah karena mereka harus membantu orang tua mereka dalam pekerjaan atau tanggung jawab rumah tangga. Maka dari itu perlu ditingkatkan kembali kesadaran warga akan pentingnya mengenyam bangku pendidikan dan pentingnya keterlibatan pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk desa seperti sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan yang layak. Selain itu juga dibutuhkan program bantuan dan beasiswa agar dapat mengurangi biaya Pendidikan dan mendorong anak-anak untuk tetap bersekolah.

2. Bidang Keagamaan

Penduduk yang ada di Desa Galuga mayoritas beragama Islam, terbukti banyaknya masjid dan mushola yang tersedia di desa tersebut, yaitu sebanyak 8 unit masjid dan 13 unit mushola. Namun, kesadaran

masyarakat akan beribadah ke masjid perlu ditingkatkan lagi agar fasilitas yang ada di desa, dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Fasilitas yang tersedia di masjid yang ada di desa tersebut, sudah terbilang cukup baik, hanya saja perlu dilakukan perbaikan pada beberapa bagian, seperti pagar masjid perlu dilakukan pengecatan ulang, membuat tempat wudhu yang terpisah, menjaga kebersihan di dalam masjid dan lain sebagainya.

3. Bidang Lingkungan

Kondisi lingkungan di Desa Galuga cukup mengawatirkan, dimana desa galuga sebagai kawasan sekitar Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah di Kabupaten Bogor, dengan adanya hal tersebut memberikan dampak negatif yang cukup besar bagi masyarakat desa, yaitu menyebabkan pencemaran air, tanah, dan udara akibat penumpukan sampah dan limbah yang tidak terkendali. Lingkungan yang tidak bersih dapat meningkatkan risiko penyakit dan infeksi. Peningkatan jumlah serangga, tikus, dan hewan lain yang terkait dengan kondisi tidak higienis dapat menyebabkan penyebaran penyakit. Selain itu, udara yang tercemar akibat pembakaran sampah serta bau yang dihasilkan dari sampah tersebut dapat menyebabkan masalah pernapasan dan gangguan kesehatan lainnya.

4. Bidang Ekonomi

Selain berdampak pada bidang lingkungan, adanya TPA sering kali menjadi sumber potensial mata pencaharian bagi sebagian masyarakat yang kurang mampu. Kondisi di sekitar TPA, seperti adanya sampah yang dibuang dan tidak terkelola dengan baik, dapat menarik perhatian mereka yang mencari barang-barang yang masih bernilai atau dapat dijual kembali. Hal ini mengakibatkan beberapa individu terjerumus menjadi pemulung yang mengandalkan pengumpulan dan penjualan barang-barang bekas dari TPA sebagai sumber penghasilan mereka. Pengurangan lahan yang signifikan untuk menampung jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat berarti ada pengurangan lahan yang bisa digunakan untuk kegiatan produktif, seperti pertanian, perkebunan, industri, atau infrastruktur yang lebih bermanfaat bagi masyarakat secara ekonomi. Akibat kejadian beberapa petani tidak bisa

produktif. Masyarakat desa sudah terhimpit dengan masalah ekonomi, apalagi masyarakat desa yang awalnya hanya mengandalkan hasil tani dan perkebunan untuk kehidupan sehari-harinya.

5. Bidang Kesehatan

Permasalahan yang timbul pada Bidang Kesehatan di Desa Galuga yaitu dari lingkungan yang kotor, bau yang tidak sedap, dan kondisi lingkungan yang buruk dapat berdampak negatif pada kesehatan mental masyarakat. Masyarakat yang tinggal di sekitar daerah yang tercemar atau dekat dengan TPA dapat mengalami stres, kecemasan, dan depresi karena kondisi lingkungan yang tidak menyenangkan. lingkungan yang tidak bersih dan tercemar juga dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Sampah yang berserakan dan air yang terkontaminasi dapat menjadi tempat berkembang biak bagi serangga penyakit, seperti nyamuk yang membawa penyakit demam berdarah, malaria, atau penyakit menular lainnya. Selain itu, pencemaran air dapat menyebabkan diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit. Kemudian kurangnya kesadaran masyarakat tentang gizi seimbang, praktik makan yang buruk, dan sanitasi yang tidak memadai dapat berkontribusi terhadap masalah stunting. Kontaminasi makanan dan air yang terjadi akibat sanitasi yang buruk dapat menyebabkan infeksi dan gangguan penyerapan nutrisi, yang pada gilirannya dapat menyebabkan pertumbuhan terhambat pada anak-anak.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan Sub Permasalahan/Aset Desa terdapat 5 (enam) bidang permasalahan yang ada, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Keagamaan, 3) Lingkungan, 4) Ekonomi, 5) Kesehatan di Desa Galuga ini. Sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN kami hanya dapat melakukan pengabdian sebaik mungkin. Adapun rincian prioritas program yang kami usung sebagai berikut :

Tabel 1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
--------------------	-------------------	----------	--------------------

Bidang Keagamaan	1. MENDAKI (Mengaji dan Diskusi Bersama Kami)	1.1 Membantu Mengajar Ngaji yang berkolaborasi dengan Pondok Pesantren Di sekitar Desa Galuga	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
		1.2 Mengaji dan Berdiskusi bersama Bapak-bapak dan Ibu-ibu Desa Galuga	
Bidang Pendidikan	2. BBN (Belajar Bareng Nawasena)	2.1 Membantu Proses Belajar Mengajar di SD Dukuh 04	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
		2.2 Membantu Pelaksanaan Event-Event Sekolah	
	3. Rumah Kreatifitas	3.1 Belajar Tambahan dan Praktikum Sederhana	
		3.2 Literasi	
		3.3 Fun Learning	
		3.4 Membuat Aneka Kerajinan	
		3.5 Menari dan Bernyanyi Bersama	
4. Pendidikan Mindset	4.1 Melakukan Seminar		

		dengan Tema “Pentingnya Pendidikan”	
	5. Pendidikan Moral	5.1 Melakukan Seminar dengan Tema “Bahaya dan Efek dari Sosial Media”	
Bidang Lingkungan	6. NOBARNA (Nonton Bareng Bersama Nawasena)	6.1 Melakukan Nonton Bareng Film ber- temakan Nasionalisme	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
	7. Galuga Kinlong	7.1 Membersihkan Lingkungan dan Kerja Bakti	
	8. Acara 17 Agustusan (Memperingat i HUT RI)	8.1 Berkolaborasi dengan pihak Karang Taruna Desa dalam mengadakan kegiatan Perlombaan yang mengusung Nilai Nasionalisme, Sportifisme, dan Intelektual	
		8.2 Membantu melaksanakan kegiatan perayaan tahunan yang	

		diadakan oleh Desa Galuga	
Bidang Kesehatan	9. NASEHAT (Nawasena Sehat)	9.1 Berkolaborasi dengan pihak Posyandu dengan membantu melakukan program Dari Posyandu Desa Galuga	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
	10. PORGA (Pekan Olahraga Galuga)	10.1 Berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa dalam mengadakan kegiatan Perlombaan yang mengusung nilai Sportifisme	
		10.2 Mengadakan Kegiatan Senam Sehat	
Bidang Ekonomi	11. Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif n' Inovatif)	11.1 Pelatihan strategi pemasaran UMKM di Desa Galuga	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor
Bidang Pembangunan	12. Papan Jalan	12.1 Pemasangan Papan Nama Jalan	Desa Galuga, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor

	13. Sampah Aman	13.1 Memperbanyak Tempat Sampah di Pinggiran Jalan Desa Galuga	
--	-----------------	---	--

E. Sasaran dan Target

Setiap program KKN 023 memiliki sasaran dan target masing-masing. Sasaran merujuk pada orang, kelompok orang, warga, siswa, dan lain-lain. Sedangkan target merupakan capaian dari sasaran.

Tabel 2 : Sasaran dan Target Program Kerja KKN

No. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Membantu Mengajar Ngaji yang berkolaborasi dengan Pondok Pesantren Di sekitar Desa Galuga	Peserta didik TPA	Seluruh Peserta Didik TPA mendapatkan pengajaran Iqra/Al-Quran dari peserta KKN 023
1.2	Mengaji dan Berdiskusi bersama Bapak-bapak dan Ibu-ibu Desa Galuga	Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren	30 orang di Desa Galuga Sekitar Pondok Pesantren mengaji bersama sesuai jadwal yang telah disediakan pondok pesantren
2.1	Membantu Proses Belajar Mengajar di SD Dukuh 04	Peserta Didik SDN Dukuh 04	Seluruh Peserta didik kelas 4,5 dan 6

			mendapatkan pembelajaran dari Peserta KKN 023
2.2	Membantu Pelaksanaan Event-Event Sekolah	Peserta Didik SDN Dukuh 04	Seluruh Peserta didik SDN Dukuh 04 berpartisipasi dalam penyelenggaraan event-event Sekolah dari Peserta KKN 023
3.1	Belajar Tambahan dan Praktikum Sederhana	Peserta Didik PAUD Ar Rasyid	Seluruh Peserta didik PAUD Ar Rasyid berpartisipasi dalam kegiatan Belajar Tambahan dan Praktikum Sederhan dari Peserta KKN 023
3.2	Literasi	Peserta Didik PAUD Ar Rasyid	Seluruh Peserta didik PAUD Ar Rasyid berpartisipasi dalam kegiatan Literasi dari Peserta KKN 023
3.3	Fun Learning	Peserta Didik PAUD Ar Rasyid	Seluruh Peserta didik PAUD Ar Rasyid berpartisipasi

			dalam kegiatan Fun Learning dari Peserta KKN 023
3.4	Membuat Aneka Kerajinan	Peserta Didik PAUD Ar Rasyid	Seluruh Peserta didik PAUD Ar Rasyid berpartisipasi dan dapat Membuat Aneka Kerajinan dari Peserta KKN 023
3.5	Menari dan Bernyanyi Bersama	Peserta Didik PAUD Ar Rasyid	Seluruh Peserta didik PAUD Ar Rasyid Menari dan Bernyanyi Bersama dengan Peserta KKN 023
4.1	Melakukan Seminar dengan Tema “Pentingnya Pendidikan”	Peserta Didik SMK Teknomedika 2	100 Orang Peserta Didik SMK Teknomedika 2 berpartisipasi dan mengikuti serta dapat memahami mengenai pentingnya pendidikan
5.1	Melakukan Seminar dengan Tema “Bahaya dan Efek dari Sosial Media”	Peserta Didik SMK Teknomedika 2	100 Orang Peserta Didik SMK Teknomedika 2 berpartisipasi dan mengikuti

			serta dapat memahami mengenai Bahaya dan Efek dari Sosial Media
6.1	Melakukan Nonton Bareng Film ber-temakan Nasionalisme	Masyarakat Desa Galuga	25 orang di desa galuga khususnya warga kampung moyan berpartisipasi dalam menonton film yang diselenggarakan dari Peserta KKN 023
7.1	Membersihkan Lingkungan dan Kerja Bakti	Masyarakat Desa Galuga	Seluruh warga desa galuga berpartisipasi dalam Membersihkan Lingkungan dan Kerja Bakti untuk desa galuga dengan peserta KKN 023
8.1	Berkolaborasi dengan pihak Karang Taruna Desa dalam mengadakan kegiatan Perlombaan yang mengusung Nilai Nasionalisme, Sportifisme, dan Intelektual	Perangkat Desa/Karang Taruna Desa	Seluruh Perangkat Desa/Karang Taruna Desa berpartisipasi dalam perencanaan untuk perlombaan dan

			juga pelaksanaan untuk desa galuga dengan peserta KKN 023
8.2	Membantu melaksanakan kegiatan perayaan tahunan yang diadakan oleh Desa Galuga	Masyarakat Desa Galuga	Seluruh Masyarakat Desa Galuga turut memeriahkan acara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke 78 bersama dengan Perangkat desa dan Peserta KKN 023
9.1	Berkolaborasi dengan pihak Posyandu dengan membantu melakukan program Dari Posyandu Desa Galuga	Masyarakat Desa Galuga	Seluruh Bayi dan Anak dibawah usia 5 tahun mendapatkan imunisasi di posyandu desa galuga
10.1	Berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa dalam mengadakan kegiatan olah raga yang mengusung nilai Sportifisme	Masyarakat Desa Galuga	20 orang di desa galuga berpartisipasi dalam kegiatan olahraga tersebut bersama dengan karang taruna desa dan peserta KKN 023

10.2	Mengadakan Kegiatan Senam Sehat	Masyarakat Desa Galuga	20 orang di desa galuga berpartisipasi dalam kegiatan Senam tersebut dengan peserta KKN 023 sebagai pengarah dari kegiatan senam tersebut
11.1	Pelatihan strategi pemasaran UMKM di Desa Galuga	Pelaku UMKM Masyarakat Desa Galuga	10 Orang berpartisipasi dalam pelatihan tersebut serta mendapatk Pelajaran mengenai strategi pemasaran yang baik bagi pelaku UMKM di desa Galuga
12.1	Pemasangan Papan Nama Jalan	Desa Galuga	7 jalan mendapatkan papan nama jalan yang diberikan oleh peserta KKN 023
13.1	Memperbanyak Tempat Sampah di Pinggiran Jalan Desa Galuga	Desa Galuga	6 Tempat sampah diberikan kepada desa untuk memberikan pentingnya

			Menjaga Kebersihan dan Mengajarkan Anak Anak untuk membuang sampah pada tempatnya
--	--	--	---

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 3 : Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembagian Kelompok	11 Mei 2023
	2. Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	3. Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	15 Mei-7 Juni 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	26 Juli – 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	26 Juli – 28 Agustus 2023
4	Penyusunan E-book Kelompok	
	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	01 – 25 September 2023
	2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	01 – 30 September 2023

	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2023
	4. Pengesahan e-book	30 November 2023
	5. Penyerahan e-book hasil KKN	
	6. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

Ebook ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I yang merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II yang merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian pertama terdiri dari lima bab yaitu bab I sampai bab 5. Bab I yang merupakan pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 23 Nawasena yang dilakukan selama satu bulan di desa Galuga. Bab ini dibagi ke beberapa sub yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa Galuga, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Selanjutnya bab II yang merupakan metode pelaksanaan KKN menjelaskan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN disertai dengan teori-teori yang mendukung. Bab III yang merupakan gambaran umum tempat KKN meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana. Kemudian bab IV yang berisi deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang menjelaskan mengenai kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil. Terakhir adalah bab V yang merupakan penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian kedua yaitu refleksi hasil kegiatan. Pada bagian ini berisi epilog meliputi kesan warga atas program KKN dan penggalan kisah inspiratif.

Harapan Cerah Dari Galuga

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut beberapa strategi persiapan yang dapat dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan KKN, antara lain memulai pemetaan sosial dan melakukan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa-desa yang akan dijadikan objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di desa setempat.

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Hal yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali kegiatan pemetaan sosial (social mapping). Menurut Robert Chamber (1992) social mapping adalah proses pengumpulan dan penggambaran (profiling) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis dan kelembagaan) masyarakat.

Pemetaan sosial secara sosiologis dan filosofis bertujuan untuk memetakan kondisi sosial budaya suatu masyarakat dalam wilayah tertentu yang berguna untuk perencanaan program. Hasil dilakukannya pemetaan sosial adalah data dan informasi awal mengenai kondisi sosial budaya setempat termasuk didalamnya kelompok sosial di masyarakat dan kelompok yang berpengaruh, yang akan menjadi dasar dalam menentukan program- program.

Secara sederhana hasil yang akan diperoleh dari proses pemetaan sosial ini dirangkum dalam sebuah kerangka data dan informasi yang tertuang dalam bentuk data demografi, geografi, dan psikografi. Data demografi ini akan memuat data jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut usia, mata pencaharian, agama, pendidikan, dan sebagainya. Kemudian data geografi, akan tertuang semua hal terkait topografi, letak lokasi ditinjau dari aspek geografis, aksesibilitas lokasi. Adapun data psikografi akan banyak memuat data tentang tingkat keikutsertaan dalam suatu organisasi, intensitas interaksi sosial, tingkat keinginan dan kemampuan mengubah kondisi ekonomi.

1. Survei

Survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari individu atau kelompok orang dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan atau mengamati perilaku mereka. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berasal dari orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Tujuan dari survei ini ialah untuk mendapatkan informasi yang sistematis dan terstruktur tentang pendapat, sikap, perilaku, karakteristik, atau pengalaman subjek yang sedang disurvei.

2. Wawancara

Metode selanjutnya yang dapat dilakukan setelah survei ialah wawancara. Wawancara adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan pertanyaan yang relevan (Alan Bryman, 2016). Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial berdasarkan tokoh-tokoh yang berada di desa antara lain, kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, dan tokoh wanita.

3. Observasi

Sebagai salah satu metode ilmiah, maka Observasi bisa diartikan sebagai Pengamatan dan Pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data selengkap-lengkapannya agar masalah yang ada dalam masyarakat dapat terpetakan setepat-tepatnya. Sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai pihak, di antaranya masyarakat, Kepala desa/lurah, dan pihak terkait lainnya. Observasi ini juga bertujuan untuk mensikronisasikan masalah yang ada di masyarakat atau yang dijadikan program pemerintah daerah dengan potensi hard skills atau keahlian yang dimiliki terutama Mahasiswa peserta KKN.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion FGD

Menurut Kitzinger dan Barbour (1999) adalah melakukan eksplorasi suatu isu/fenomena khusus dari diskusi suatu kelompok individu yang berfokus pada aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. Aktivitas para individu/ partisipan yang terlibat dalam kelompok diskusi tersebut antara lain saling berbicara dan berinteraksi dalam memberikan pertanyaan, dan memberikan komentar satu dengan lainnya tentang pengalaman atau pendapat diantara mereka terhadap suatu permasalahan/isu sosial untuk didefinisikan atau diselesaikan dalam kelompok diskusi tersebut.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah singkatan dari Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), Threats (tantangan). Analisa SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan kita dalam memasarkan event kita. Analisa SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Manfaat dari analisis SWOT yaitu dapat dijadikan alat yang tepat untuk menemukan masalah dari 4 (empat) sisi yang berbeda. Sebagaimana analisa susunan Afrillita (2013) yang terbagi atas empat komponen dasar yaitu :

- a. S = Strength adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
- b. W = Weakness adalah kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini.
- c. O = Opportunity adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang organisasi di masa depan.
- d. T = Threat adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi di masa depan. (Rangkuti, 2003)

Focus A . Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas I: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2 : Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3 : Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran dimasyarakatkan?
- b. Apakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan didalam masyarakat?
- d. Siapa Yang Mengumpulkan Data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4 : Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5 : Mengidentifikasi Mekanisme-Mekanisme Penindasan yang Tampak dan Formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat di antara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6 : Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengindetifikasian Struktur

Tugas 7 : Memahami Lokasi-lokasi Kekuasaan

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan pendidikan, lingkungan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan pendidikan, lingkungan, dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8 : Menentukan Ketersediaan Sumber

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9 : Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber dan Pemberian Pelayanan

- a. Apa kelompok-kelompok yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat (society empowerment) adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata ini

pendapat Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Dan pemberdayaan masyarakat (society empowerment) juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat (Winoto & Rachmawati, 2017). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat kita ambil kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat. Kelompok KKN 023 Nawasena menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut ini tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Semua anggota KKN 023 Nawasena berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN 023 Nawasena yakni di Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Bogor. Misalnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, bidang UMKM, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 023 Nawasena melakukan pendalaman untuk mencari hal-hal apa saja yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, Moral di kalangan Remaja, serta minimnya pengetahuan tentang Strategi Digital Marketing.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 023 Nawasena mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan yang digunakan ini tentu dengan melibatkan berbagai

pihak yang ada di desa, seperti pemerintahan desa, tokoh masyarakat, dan warga sekitar.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN oleh kelompok 023 Nawasena terletak di Desa Galuga, yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Galuga adalah salah satu desa terkecil di Kecamatan Cibungbulang, yang dimekarkan dari Desa Dukuh pada tahun 1984.

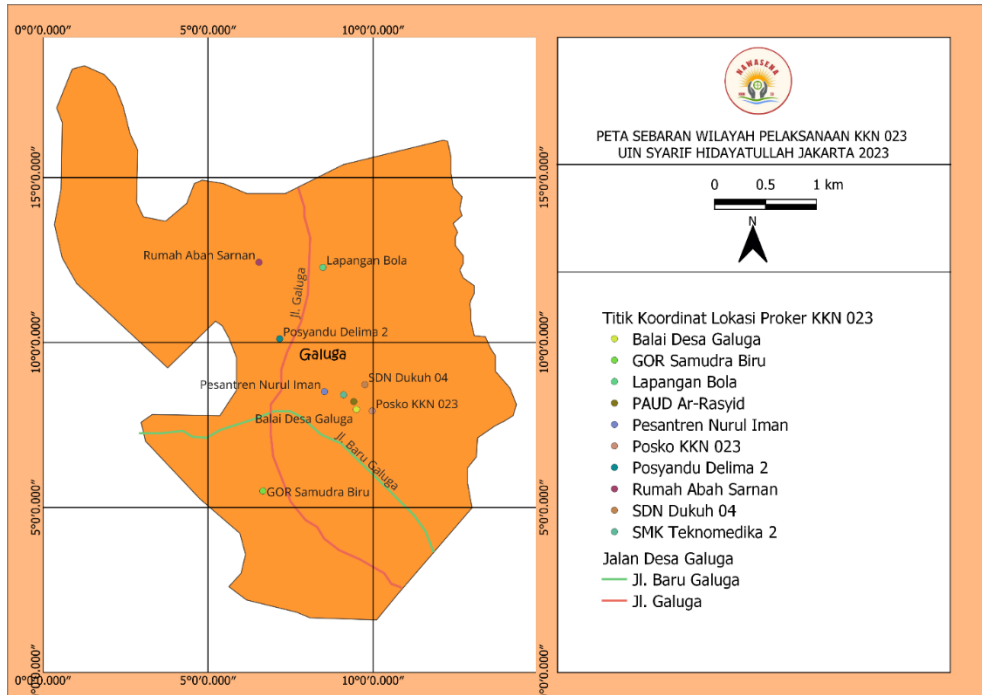
Galuga adalah daerah yang memiliki risiko tinggi terhadap bencana longsor. Ini disebabkan oleh keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Galuga (TPAS Galuga), yang merupakan yang terbesar di wilayah Bogor Raya, dengan luas sekitar 40 hektar. TPAS Galuga ini berfungsi sebagai lokasi utama pembuangan sampah bagi penduduk Kabupaten Bogor dan Kota Bogor.

Desa Galuga termasuk dalam kategori desa swadaya, di mana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama. Oleh karena itu, pihak desa sangat mendukung program yang kami rencanakan, yakni pelatihan pembuatan sangkar burung.

B. Letak Geografis

Dari segi administratif, desa Galuga terletak di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dari segi geografis, Desa Galuga terletak pada koordinat $6^{\circ} 33' 50.8716$ Lintang Selatan dan $106^{\circ} 38' 37' 9212$ Bujur Timur. Wilayah Desa Galuga memiliki luas sekitar 1705 Ha dan terdiri dari beberapa dusun, 6 Rukun Warga (RW), serta 13 Rukun Tetangga (RT). Berikut Peta persebaran program dari pelaksanaan KKN 023 Nawasena

Gambar 1 : Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 023



Adapun Latitude dan Longtitude daerah yang menjadi pelaksanaan program KKN 023 Nawasesa adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Longtitude dan Latitude Daerah Pelaksanaan KKN 023

LOKASI PROKER KKN 023	LONGTITUDE	LATITUDE
Posko KKN 023	106.6474253	-6.575315653
Balai Desa Galuga	106.6460238	-6.575169645
PAUD Ar-Rasyid	106.6457894	-6.574482772
SDN Dukuh 04	106.6467716	-6.572973852
SMK Teknomedika 2	106.6448798	-6.573881086
Pesantren Nurul Iman	106.6431931	-6.573597069
Posyandu Delima 2	106.6392171	-6.56891539
GOR Samudra Biru	106.6377392	-6.582414508
Lapangan Bola	106.6430593	-6.562575344
Rumah Abah Sarnan (Lapangan Kampung Moyan)	106.6373878	-6.562127215

Adapun perbatasan Wilayah Desa Galuga, diantaranya :

- a. Berbatasan dengan Desa Cijujung di sebelah utara
- b. Berbatasan dengan Desa Dukuh di sebelah timur
- c. Berbatasan dengan Desa Leuwiliang di sebelah Selatan
- d. Berbatasan dengan Desa Cemplang di sebelah barat

Gambar 2 : Peta Lokasi Desa Galuga



C. Struktur Penduduk Desa Galuga

Per Juli 2023, kami mendapatkan form monografi desa Galuga sebagai berikut:

- 1. Keadaan Penduduk Desa Galuga Menurut Jenis Kelamin

Tabel 5 : Jumlah Penduduk Desa Galuga Menurut Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan
3170 jiwa	2969 jiwa

- 2. Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 6 : Jumlah Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Kelompok Usia

0-15 tahun	1906 Jiwa
15-65 tahun	3924 Jiwa
Usia 65 tahun keatas	309 Jiwa

3. Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 7 : Jumlah Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Mata Pencaharian

Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	8
TNI/Polri	4
Swasta	88
Wiraswasta/Pedagang	500
Petani	60
Tukang	108
Buruh Tani	700
Pensiunan	4
Nelayan	0
Peternak	35
Jasa	20
Pengrajin	650
Pekerja Seni	-
Lainnya	200
Tidak Bekerja/Pengangguran	7

4. Keadaan Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 8 : Jumlah Penduduk Desa Galuga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah
Taman Kanak-Kanak	930 Orang
Sekolah Dasar/Sederajat	840 Orang
SMP	830 Orang

SMA/Sederajat	570 Orang
Akademi/D1-D3	40 Orang
Sarjana	25 Orang
Pascasarjana (S2)	1 Orang
Pascasarjana (S3)	0

Lulusan Pendidikan Khusus	Jumlah
Pondok Pesantren	± 100 Orang
Pendidikan Keagamaan	± 100 Orang
Sekolah Luar Biasa	0
Kursus Keterampilan	0

D. Sarana dan Prasarana

Desa Galuga dilengkapi dengan beragam fasilitas, seperti fasilitas pemerintahan desa, sistem transportasi, lembaga pendidikan, tempat ibadah, layanan kesehatan, tenaga medis, infrastruktur ekonomi dan perdagangan, serta berbagai fasilitas lainnya.

- a. Kantor dan Aula Desa : Permanen
- b. Prasarana Kesehatan
 - 1) Puskesmas : -
 - 2) Puskesmasdes : 1 buah
 - 3) UKBM (Posyandu) : 8 buah
- c. Prasarana Pendidikan
 - 1) Perpustakaan Desa : 1 buah
 - 2) Gedung Sekolah PAUD : Ada
 - 3) Gedung Sekolah TK : 2 buah
 - 4) Gedung Sekolah SD : 2 buah
 - 5) Gedung Sekolah SMP : 1 buah
 - 6) Gedung Sekolah SMA : 1 buah
 - 7) Gedung Perguruan Tinggi : 0 buah
- d. Prasarana Ibadah

- 1) Masjid : 11 buah
- 2) Mushalla : 17 buah
- 3) Gereja : 0 buah
- 4) Pura : 0 buah
- 5) Vihara : 0 buah
- 6) Klenteng : 0 buah

e. Prasarana Umum

- 1) Olahraga : 3 buah
- 2) Kesenian/Budaya : 0 buah
- 3) Balai Pertemuan : 3 buah
- 4) Sumur Desa : 0 buah
- 5) Pasar Desa : 0 buah
- 6) Lainnya : 3 buah

E. Trantib Dan Bencana

- 1. Jumlah Anggota Linmas : 10 Orang
- 2. Jumlah Poskamling : 7 Pos
- 3. Jumlah Operasional Penertiban : 1 Kali
- 4. Jumlah Kejadian Kriminal
 - a. Pencurian : 2 kali
 - b. Pemerkosaan : 0 kali
 - c. Kenakalan Remaja : 3 kali
 - d. Pembunuhan : 0 kali
 - e. Perampokan : 2 kali
 - f. Penipuan : 1 kali
- 5. Jumlah Kejadian Bencana : 4 kali
- 6. Jumlah Pos Bencana Alam : 1 pos
- 7. Jumlah Pembalakan Liar : 0 kali
- 8. Jumlah Pos Hutan Lindung : 0 pos

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 9 : Matriks Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> -Banyak terdapat PAUD dan SD -Banyak anak usia sekolah di desa dan sekitar posko -Antusiasme para siswa dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> -Masih terdapat anak-anak usia sekolah yang belum bisa atau belum lancar membaca dan menulis -Kurangunya kualitas pengajar -Kurangunya fasilitas dan media pembelajaran
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> -Terdapat mahasiswa yang berlatar belakang keguruan 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengadaan kegiatan Belajar Bareng Nawasena dan dua seminar mengenai pendidikan mindset dan moral -Pengadaan kegiatan nonton bareng bertemakan pendidikan. -Pemberian Doorprize berupa buku bagi siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan seminar. 	<ul style="list-style-type: none"> -Membantu mengajar anak-anak di SD, PAUD, dan SMK.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

-Penggunaan gadget membuat anak malas belajar	-Memanfaatkan gadget untuk belajar teknologi -Menjadikan gadget sebagai media pembelajaran yang menyenangkan	-Mengadakan berbagai ice breaking dan games untuk meningkatkan semangat para siswa dalam belajar.
---	---	---

Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 023 merancang program kegiatan di antaranya:

- Belajar Bareng Nawasena (BBN) di SDN Dukuh 04.
- Rumah kreatifitas di PAUD Ar-Rasyid.
- Seminar Pendidikan Mindset dan Moral.

Matriks SWOT 02. BIDANG EKONOMI

Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	-Difasilitasinya masyarakat untuk berwirausaha dengan diadakannya program gerobak UMKM.	-Kurangnya antusiasme warga terhadap kegiatan seminar.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
-Terdapat mahasiswa yang mempunyai latar belakang dibidang ekonomi dan pemberdayaan.	-Mengadakan kegiatan seminar dan pelatihan	-Minat partisipasi warga dalam pelatihan kurang
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
-Lapangan pekerjaan yang sempit -Lokasi usaha yang kurang strategis.	-Meningkatkan skill dan keterampilan dalam program seminar.	- Memberikan edukasi dan wawasan pada masyarakat melalui seminar. -Mengundang pembicara yang berkompeten dibidangnya.

Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 023 merancang program kegiatan di antaranya:

● Ekonomi Kreatif n' Inovatif (Eh kok Keren)

Matriks SWOT 03. BIDANG KEAGAMAAN

Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	-Banyak terdapat Masjid dan TPQ -Adanya kegiatan pengajian rutin -Adanya kegiatan belajar mengaji untuk anak-anak.	-Kurang aktifnya karang taruna sehingga kegiatan keagamaan di desa tersebut kurang berjalan dengan lancar.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
--------------------------	----------------------	----------------------

- Banyak mahasiswa yang berlatar pendidikan Islam	-Mengadakan kegiatan belajar mengaji di TPQ.	- Ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin.
---	--	--

THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
--------------------	----------------------	----------------------

- Daya Fokus yang kurang dan mudah bosan.	- Meningkatkan Iman dan Takwa pada berbagai kalangan	- Memberikn motivasi agar terus menjaga amalan baik
---	--	---

Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 023 merancang program kegiatan di antaranya:

- Mengajar Mengaji Dan Berdiskusi Bersama Kami (MENDAKI).

Matriks SWOT 04. KESEHATAN

Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	- Banyaknya posyandu yang aktif. - Banyaknya fasilitas olahraga berupa GOR.	-Kuranginya sosialisasi antara aparat desa, kader dan warga. -Letak fasilitas olahraga khususnya GOR cukup jauh dari rumah-rumah warga

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
--------------------------	----------------------	----------------------

- Antusiasme warga mengikuti kegiatan	-Mengadakan kegiatan posyandu untuk	- Ikut serta dalam kegiatan posyandu.
---------------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------

posyandu dan olahraga cukup tinggi.	memantau tubuh kembang anak. -Mengadakan kegiatan olahraga bersama para warga desa	- Bekerja sama dengan warga desa khususnya remaja untuk ikut serta dalam fun match olahraga
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
- Pemberian imunisasi pada balita dan batita tidak merata akibat kepedulian masyarakat terhadap imunisasi. - Banyaknya remaja desa yang jarang berolahraga fisik	-Mengadakan sosialisasi seberapa pentingnya imunisasi pada balita dan batita. -Mengadakan kegiatan bermain bulu tangkis bersama antara anggota KKN dengan para remaja desa	- Meminta bantuan kepada Ibu kader untuk mensosialisasikan kegiatan posyandu. -Mensosialisasikan kegiatan bermain bulu tangkis bersama yang disosialisasikan setelah kegiatan nonton bareng.
Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 023 merancang program kegiatan di antaranya :		
1) Nawasena Sehat (NASEHAT) 2) Pekan Olahraga Galuga (PORGA)		
Matriks SWOT 05. BIDANG LINGKUNGAN		
Eksternal Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	- Warga yang peduli lingkungan	-Penanganan serta pengolahan sampah yang kurang baik -Banyak limbah organik yang tidak diolah serta didaur ulang dengan baik
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
-Kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan Sampah	- Bekerja sama dengan aparat desa dan warga untuk mengadakan Kerja bakti di wilayah desa.	- Bekerja sama dengan aparat desa untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan.

-Antusiasme warga mengikuti kegiatan dan perlombaan.	-Mengadakan perlombaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus.	
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
- Kurangnya alat untuk kerja bakti - Membutuhkan dana yang besar jika mengadakan acara sendiri	-Mengadakan kegiatan perlombaan Hari Kemerdekaan	- Memberikan edukasi kepada warga mengenai pengolahan sampah Organik -Meminta bantuan kepada Kepala Desa untuk keberlangsungan kegiatan perlombaan Hari Kemerdekaan
Berdasarkan matriks tersebut, kelompok KKN 023 merancang program kegiatan di antaranya:		
<ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan kegiatan Galuga Kinclong ● Mengadakan kegiatan perlombaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. ● Mengadakan kegiatan Nobarna (Nonton Bareng Nawasena) 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Ada 5 (Lima) kegiatan pelayanan pada masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 023 Nawasena. Masing-masing kegiatan diuraikan dalam tabel berikut.

1. Nobarna (Nonton Bareng Nawasena)

Tabel 10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan NOBARNA (Nonton Bareng Nawasena)

Bidang	Bidang Lingkungan
Program	Nobarna (Nonton Bareng Nawasena)
Nomor Kegiatan	6

Tempat, Tanggal	Kampung Moyan, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 20.00-22.00
Tim Pelakasana	Penanggung Jawab : Farhan Al Haafiz
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana kerja tim yang efektif dapat mencapai tujuan bersama. Serta untuk melatih rasa nasionalisme, dengan mendukung tim nasional indonesia dalam turnamen internasional.
Sasaran	Masyarakat Galuga
Target	Seluruh Masyarakat Kampung Moyan
Deskripsi Kegiatan	
Menonton Pertandingan Sepak bola Timas U-23 dimana pertandingan tersebut yaitu tim Negara indonesia melawan tim Negara Malaysia. Pertandingan tersebut dimulai pukul 20.00 WIB. Banyak sekali masyarakat yang hadir saat pertandingan dimulai. Namun sangat disayangkan pada awalnya masyarakat gembira atas kemenangan indonesia melawan malaysia tetapi diakhir banyak masyarakat yang kecewa dengan penampilan pemain indonesia dimana indonesia harus menerima kekalahan dengan skor 2-1.	
Hasil Kegiatan	Menambah rasa nasionalisme terhadap negara indonesia, serta mendukung penuh semangat kepada para pemain Timnas Indonesia walaupun terdapat rasa kekecewaan atas kekalahan yang terjadi.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



2. Galuga Kinclong

Tabel 11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Galuga Kinclong

Bidang	Bidang Lingkungan
Program	Galuga Kinclong
Nomor Kegiatan	7
Tempat, Tanggal	Perempatan Jalan Desa Galuga, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 07.00 – 11.30
Tim Pelakasana	Ibnu Fajar dan Claresta Dhea Aristawidya

Tujuan	untuk membersihkan lingkungan desa Galuga dan kerja bakti
Sasaran	Masyarakat khususnya masyarakat desa Galuga RW 01 dan RW 04
Target	Warga Desa Galuga
Deskripsi Kegiatan	
Bergotong royong untuk membersihkan lingkungan desa galuga sekaligus membangun rasa kebersamaan dari anggota kelompok KKN 023 bersama dengan warga desa Galuga	
Hasil Kegiatan	Berdasarkan dari hasil kegiatan antusias dari warga desa Galuga masih kurang, namun anggota KKN 023 sangat antusias untuk kerja bakti. Warga yang datang ada yang memotong rumput liar dan menyapu jalan, sedangkan anggota KKN 023 menyapu jalanan yang kotor dan memungut sampah lalu dikumpulkan menjadi 1 di trash bag besar yang nantinya akan di angkut sampahnya dengan mobil sampah.
Keberlanjutan Program	Program dilanjutkan oleh desa





3. Perlombaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Tabel 12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Bidang	Bidang Lingkungan
Program	Galuga Kinclong
Nomor Kegiatan	7
Tempat, Tanggal	Perempatan Jalan Desa Galuga, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 07.00 – 11.30
Tim Pelaksana	Ibnu Fajar dan Claresta Dhea Aristawidya
Tujuan	untuk membersihkan lingkungan desa Galuga dan kerja bakti
Sasaran	Masyarakat khususnya masyarakat desa Galuga RW 01 dan RW 04
Target	Warga Desa Galuga
Deskripsi Kegiatan	

Bergotong royong untuk membersihkan lingkungan desa galuga sekaligus membangun rasa kebersamaan dari anggota kelompok KKN 023 bersama dengan warga desa Galuga	
Hasil Kegiatan	Berdasarkan dari hasil kegiatan antusias dari warga desa Galuga masih kurang, namun anggota KKN 023 sangat antusias untuk kerja bakti. Warga yang datang ada yang memotong rumput liar dan menyapu jalan, sedangkan anggota KKN 023 menyapu jalanan yang kotor dan memungut sampah lalu dikumpulkan menjadi 1 di trash bag besar yang nantinya akan di angkut sampahnya dengan mobil sampah.
Keberlanjutan Program	Program dilanjutkan oleh desa







4. NASEHAT (Nawasena Sehat)

Tabel 13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan NASEHAT (Nawasena Sehat)

Bidang	Kesehatan
Program	Nawasena Sehat
Nomor Kegiatan	9
Tempat, Tanggal	Posyandu Delima II Desa Galuga, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	21 Agustus 2023
Tim Pelakasana	Penanggung Jawab : Zahra Kamila dan Nadya Putri Arifin. Tim Pendukung : Seluruh anggota kelompok KKN 23
Tujuan	Untuk mengetahui seberapa besar kepedulian warga Desa Galuga dengan kesehatan diantaranya yaitu dengan datang ke posyandu untuk imunisasi balita maupun batita.
Sasaran	Masyarakat yang ada di sekitar Posyandu Delima II Desa Galuga
Target	Masyarakat Desa Galuga
Deskripsi Kegiatan	
Meningatkan kepada warga Desa Galuga bahwa pentingnya datang ke Posyandu untuk melakukan imunisasi terhadap balita dan batita agar mengetahui apakah pertumbuhan balita dan batitanya mengalami permasalahan atau tidak dan terhindar dari penyakit stunting.	
Hasil Kegiatan	Berdasarkan hasil kegiatan, masyarakat cukup antusias untuk datang ke posyandu dan melaukan imunisasi pada balita dan batitanya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





5. Porga (Pekan Olahraga Galuga)

Tabel 14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan PORGA (Pekan Olahraga Galuga)

Bidang	Kesehatan
Program	Fun Match Bulu Tangkis bersama Warga Desa Galuga
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Gor Samudra Biru, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari (19 Agustus 2023)
Tim Pelakasana	Penanggungjawab : Al Ghifari dan Luthfi Wardatul Hamdiyah
Tujuan	Untuk mewadahi minat dan bakat warga Desa Galuga dan menciptakan kebersamaan antara warga Desa Galuga dengan para anggota kelompok KKN Nawasena

Sasaran	Warga Desa Galuga khususnya remaja
Target	Warga Desa Galuga
Deskripsi Kegiatan	
Bermain bulu tangkis (fun match) bersama warga khususnya para remaja di Desa Galuga. Program kerja ini dilakukan bukan hanya untuk bersenang-senang tetapi juga untuk mempererat hubungan kelompok KKN Nawasena dengan warga Desa Galuga	
Hasil Kegiatan	Berdasarkan hasil kegiatan, warga Desa Galuga cukup tertarik dengan program ini. Cukup banyak remaja di Desa Galuga yang ikut bermain bulu tangkis yang diselenggarakan di Gor Samudra Biru.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut





C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Ada 6 (enam) kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 023 Nawasena. Masing masing kegiatan diuraikan dalam tabel berikut.

1. MENDAKI (Mengajar Mengaji Dan Berdiskusi Bersama Kami)

Tabel 15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan MENDAKI (Mengaji dan Berdiskusi Bersama Kami)

Bidang	Keagamaan
Program	MENDAKI (Mengajar Mengaji Dan Berdiskusi Bersama Kami)
Nomor Kegiatan	1
Tempat, Tanggal	Pesantren Nurul Iman, 01 Agustus-16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari/Minggu,
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Panon Dari Purnama dan Rahmad Adji
Tujuan	Untuk mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dan juga berbagi pengetahuan seputaran bahasa arab dasar serta hapalan doa-doa.
Sasaran	Masyarakat galuga, khususnya anak-anak di sekitar desa galuha.
Deskripsi Kegiatan	
Mengajar mengaji dari iqra, juz -ama, dan Al-quran di pesantren Nurul Iman Desa Galuga.	
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan dari program ini yaitu yang dilaksanakan dari tanggal 1-16 Agustus adalah adik-adik pesantren Nurul Iman desa Galuga Tahsin atau tajwid nya lebih baik dari sebelumnya dan lebih mengetahui banyak mufradat dan doa-doa. Seperti mufradat atau kosakata anggota

	tubuh, warna, nama buah-buahan dan lain-lain.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut



2. BBN (Belajar Bersama Nawasena)

Tabel 16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan BBN (Belajar Bersama Nawasena)

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Bersama Nawasena

Nomor Kegiatan	2
Tempat, Tanggal	SDN Dukuh 04, 01 Agustus 2023 s/d 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	01 Agustus 2023 s/d 16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Siti Alfaini dan Irpa Darojah. Tim pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 23
Tujuan	Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar dan wawasan Masyarakat sekitar dalam Pendidikan (Belajar).
Sasaran	Murid Kelas 4,5 dan 6 SDN Dukuh 04
Target	Anak sekolah dasar sekitar, Khususnya anak sekolah dasar di daerah Galuga
Deskripsi Kegiatan	
Meningkatkan atau menghidupkan kembali suasana kelas di SD tersebut dengan menggunakan Metode Active Learning.	
Hasil Kegiatan	Berdasarkan Hasil kegiatan guru dan murid di SDN Dukuh 04 cukup antusias, terlebih dari Anak-anak yang tertarik dan lebih semangat dengan metode Active Learning sehingga anak-anak lebih aktif dan semangat untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah. dan dari guru pun terbantu khususnya mata pelajaran bahasa Inggris.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut





3. Rumah Kreatifitas

Tabel 17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Rumah Kreatifitas

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar dan Bermain
Nomor Kegiatan	3
Tempat, Tanggal	PAUD Ar Rasyid, Rabu 02 Agustus 2023 - PAUD Ar Rasyid, Senin 07 Agustus 2023 - PAUD Ar Rasyid, Rabu 09 Agustus 2023 - PAUD Ar Rasyid, Senin 14 Agustus 2023 - PAUD Ar Rasyid, Rabu 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Agustus s/d 16 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Tenaga pengajar PAUD Ar Rasyid Desa Galuga dan seluruh anggota kelompok KKN 023
Tujuan	Tujuan dari rumah kreativitas di PAUD Ar Rasyid adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi kreativitas anak-anak pra-sekolah. Melalui berbagai aktivitas dan materi yang menarik, rumah kreativitas bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dalam berpikir kreatif, mengungkapkan ide-ide, dan membangun kemampuan seni serta inovasi sejak usia dini.
Sasaran	Anak - anak usia 4-5 Tahun
Target	Ratusan / Puluhan anak di Desa Galuga
Deskripsi Kegiatan	Setiap pertemuan terdapat 8-10 mahasiswa yang bertugas untuk memandu dan membimbing anak-anak paud saat melakukan kegiatan KBM di setiap pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada setiap

<p>pertemuannya berbeda, seperti: Literasi menggunakan media poster, menggambar di kertas sketsa, membuat kerajinan dari kertas origami, dan melukis menggunakan pelepah daun pisang dan pewarna makanan.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil dari kegiatan di rumah kreativitas di PAUD Ar Rasyid dapat mencakup peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif pada anak-anak. Mereka dapat mengembangkan kemampuan seni, ekspresi diri, serta kemampuan untuk berkolaborasi dalam kelompok. Selain itu, kegiatan di rumah kreativitas juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dalam menghadapi tantangan kreatif dan mengajarkan mereka bagaimana mengatasi hambatan dengan cara yang inovatif. Semua ini membantu mempersiapkan mereka dengan baik untuk tumbuh dan berkembang dalam dunia yang penuh dengan perubahan dan kompleksitas.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program dilanjut oleh Para Guru Paud Ar-rasyid</p>





4. Seminar Pendidikan Mindset

Tabel 18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pendidikan Mindset

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar Pendidikan Mindset
Nomor Kegiatan	4
Tempat, Tanggal	SMK TEKNOMEDIKA 2 BOGOR, Kamis 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kamis, 10 Agustus 2023 1 Hari (07.00 - 12.00)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Amirah Mumtaz Salsabila & Yuni Sulistiawati Tim Pendukung : Seluruh Anggota Kelompok KKN 023
Tujuan	Untuk memberikan motivasi kepada peserta didik SMK Teknomedika 2 Bogor mengenai pentingnya pendidikan
Sasaran	Peserta didik SMK Teknomedika 2 Bogor
Target	Seluruh peserta didik SMK Teknomedika 2 Bogor
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan dilakukan di aula SMK Teknomedika 2 Bogor dari pagi 07.00 - 12.00 menghadirkan pemateri yaitu Muhammad Idris memberikan materi tentang motivasi pendidikan kepada seluruh peserta didik SMK Teknomedika 2 Bogor kelas 10,11,12 .	
Hasil Kegiatan	Berdasarkan hasil kegiatan seluruh peserta didik SMK Teknomedika 2 Bogor sangat antusias selama kegiatan berlangsung.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut





5. Seminar Pendidikan Moral

Tabel 19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pendidikan Moral

Bidang	Bidang Pendidikan
Program	Pendidikan Moral
Nomor Kegiatan	5
Tempat, Tanggal	SMK Teknomedika 2. Kamis, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 09:00-11:30
Tim Pelakasana	Nabil Abdullah, Salman Abdul Rasyid Anas
Tujuan	Mengedukasi siswa tentang bagaimana menggunakan sosial media dengan baik dan benar serta menghindari efek negatifnya
Sasaran	Pelajar setempat
Target	Siswa SMK Teknomedika 2
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan seminar bagi siswa remaja yang membahas tentang cara cerdas dalam memanfaatkan sisi positif sosial media serta

memaparkan tentang dampak negatif yang dapat mempengaruhi siswa apabila tidak bijak dalam menggunakannya	
Hasil Kegiatan	Siswa memahami tentang cara memanfaatkan sisi positif sosial media dan menghindari dampak negatifnya
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut





6. Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif n' Inovatif)

Tabel 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif n' Inovatif)

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Pemberdayaan Masyarakat Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif n' Inovatif)
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Balai Desa Galuga, Jumat 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Jumat 11 Agustus 2023
Tim Pelakasana	Jihannisa Alya dan Talitha Anny Widiari
Tujuan	Untuk memperkenalkan dunia UMKM dan meningkatkan daya saing masyarakat di desa Galuga
Sasaran	Aparatur Desa Galuga dan Masyarakat sekitar
Target	Aparatur Desa dan Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	
Program seminar ini memperkenalkan dunia UMKM dan meningkatkan daya saing masyarakat di desa Galuga dengan mengajarkan pemasaran digital seperti di gofood agar pasarnya lebih luas.	
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini terlihat hasilnya bahwa perwakilan rt yang akan mendapat gerobak UMKM sangat antusias mengikuti jalannya acara, dan bertanya kepada narasumber.
Keberlanjutan Program	Program dilanjutkan kembali oleh desa







D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 023, hasil yang diperoleh dari berbagai kegiatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) Tanggung jawab

Masing-masing anggota kelompok KKN 023 Nawasena memiliki kesadaran yang tinggi akan tanggung jawabnya, sehingga dalam melaksanakan kegiatan KKN dilakukan dengan sungguh- sungguh, mengesampingkan egoisme dan tetap bersikap profesional.

2) Koordinasi dan Komunikasi

Dari berbagai kegiatan yang telah kami rencanakan, ketua bertugas memastikan kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, oleh karena itu setiap anggota diberikan tanggung jawab pada beberapa kegiatan. Dengan koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota kelompok, kegiatan pun dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

3) Dana

Dana merupakan faktor terpenting untuk menjalankan berbagai kegiatan KKN. Sejak Pra-KKN, kelompok kami telah menggalang dana. Dana yang kami dapatkan dari donatur, hasil dana usaha, pendanaan dari kampus serta kontribusi masing-masing mahasiswa ini telah lebih dari cukup untuk kami menjalankan kegiatan KKN di Desa Galuga.

4) Kemampuan dan Kompetensi

Setiap anggota Nawasena memiliki kemampuan dan kompetensi di bidangnya masing-masing, seperti halnya mengajar, videografi, fotografi, memasak, dll. Dengan kemampuan dan kompetensi yang kami miliki, kegiatan dapat kami laksanakan sesuai rencana.

5) Pengalaman Anggota Nawasena

Masing-masing anggota Nawasena memiliki pengalaman yang berbeda. Maka dari itu kami saling berbagi pengalaman demi kelancaran acara dan guna menyelesaikan kegiatan.

6) Partisipasi Warga

Partisipasi warga Desa Galuga juga merupakan faktor terpenting, sehingga kami bisa menjalankan berbagai kegiatan yang sebelumnya

telah kami rencanakan. Dan antusiasme warga ketika mengikuti kegiatan membuat acara semakin meriah dan berkesan.

7) Rapat dan Evaluasi

Kelompok kami rutin mengadakan rapat, khususnya ketika akan mengadakan kegiatan penting, hal ini dilakukan guna mempersiapkan acara yang akan datang. Dan setelah kegiatan dilakukan, kami juga rutin mengadakan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan pada kegiatan sebelumnya, sehingga pada kegiatan selanjutnya diharapkan kami bisa lebih baik dan profesional dalam melaksanakan kegiatan KKN.

Harapan Cerah Dari Galuga

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik secara keilmuan maupun secara tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan oleh pihak kampus dan kelompok 023 ini mendapatkan tanggungjawab KKN di Desa Galuga, Cibungbulang, Bogor.

Dalam pelaksanaan KKN tahun 2023, kami melakukan berbagai kegiatan penting, seperti survei lokasi, sosialisasi, dan implementasi program-program di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sosial. Tujuan utama kami adalah memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar melalui kolaborasi erat antara mahasiswa pelaksana dan masyarakat penerima manfaat. Sosialisasi kepada masyarakat mencakup berbagai aspek, termasuk kondisi lingkungan, karakteristik, dan budaya lokal. Ini menjadi dasar penting bagi kami dalam menjalankan program-program KKN di desa tersebut dengan baik selama periode KKN berlangsung.

Kerja sama yang harmonis antara anggota kelompok kami dan masyarakat menjadi kunci sukses dalam perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan KKN. Kegiatan KKN dianggap berhasil apabila terjalin kerjasama yang sinergis antara kedua belah pihak. Sebaliknya, jika terdapat sikap egois dari salah satu pihak, maka kegiatan ini akan sulit untuk mencapai hasil yang diharapkan. Komunikasi yang efektif dan kerja sama yang erat antara anggota kelompok kami dan masyarakat sangat berharga dalam menjalankan program KKN. Kita tidak hanya berfokus pada pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga pada upaya menjalin kebersamaan dengan warga sekitar selama KKN berlangsung. Ini juga merupakan contoh positif bagi generasi berikutnya, terutama mereka yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Program-program yang kami jalankan dalam KKN sangat berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat, sehingga fokus utamanya adalah

memberikan manfaat kepada mereka. Dengan program-program ini, harapannya adalah masyarakat tidak hanya merasakan dampak positif selama KKN berlangsung, tetapi juga dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program tersebut untuk kebaikan mereka sendiri. Hal ini akan memperkuat ikatan kekeluargaan dengan adanya program tersebut dan memberikan inspirasi bagi generasi mendatang.

B. Rekomendasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diterapkan oleh tim "KKN 023 NAWASENA" di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, telah berhasil melaksanakan beragam program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Walaupun kami telah mencapai sejumlah prestasi dalam menjalankan program-program ini, kami juga mengakui bahwa ada beberapa kelemahan dan kendala, baik dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan teknis. Oleh karena itu, kami ingin berkontribusi dengan memberikan beberapa saran dan rekomendasi kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN, serta kepada mereka yang berperan dalam pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan di wilayah KKN kami. Kami berharap masukan ini dapat dijadikan sebagai alternatif dan bahan evaluasi guna meningkatkan seluruh proses pelaksanaan KKN untuk masa depan dan demi desa menjadi lebih baik.

Adapun rekomendasi atau saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

Penting bagi pemerintah setempat yang bertanggung jawab di Desa Galuga untuk mengintensifkan upaya pengeksploasian potensi yang ada di wilayah tersebut, termasuk potensi alam dan sumber daya manusia yang berharga. Lebih dari itu, mereka juga perlu lebih responsif terhadap aspirasi yang dinyatakan oleh penduduk Desa Galuga, dengan tujuan memperkuat kualitas. Selain itu, pelaksanaan program-program pembangunan di desa, seperti pelatihan ekonomi kreatif atau upaya pengelolaan sampah, harus dilakukan secara berkelanjutan. Poin penting lainnya adalah kebutuhan untuk mengawal pelaksanaan program-program yang telah diinisiasi atau yang sudah berjalan, serta terus memantau perkembangannya. Terakhir, pengelolaan fasilitas yang ditempatkan di desa, terutama di Tempat

Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Galuga, harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan efisiensi.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

Diharapkan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat meningkatkan persiapan KKN dengan lebih terperinci, khususnya dalam aspek teknis yang mendukung pelaksanaan di lapangan. Hal ini mencakup distribusi buku panduan untuk menyusun proposal, penyusunan jadwal kunjungan tim PPM ke lokasi KKN, serta penyediaan informasi tentang pendanaan yang tersedia. Selain itu, penting juga untuk menentukan jadwal kunjungan tim PPM ke lokasi KKN dengan lebih awal. Semua langkah ini bertujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara lebih baik dan berhasil menjalankan program KKN dengan lebih efektif.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Diharapkan bahwa para pengambil kebijakan akan terus menciptakan inovasi-inovasi baru dalam rangka meningkatkan kreativitas warga Desa Galuga. Langkah-langkah ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam meningkatkan perekonomian keluarga maupun ekonomi desa secara keseluruhan. Selain itu, kami juga berharap para pengambil kebijakan akan memprioritaskan sektor pendidikan, dengan fokus pada peningkatan kinerja tenaga pendidik seperti guru, dan perbaikan sistem pendidikan di Desa Galuga. Selain bidang pendidikan, aspek kebersihan di Desa Galuga juga harus mendapatkan perhatian serius dari para pengambil kebijakan. Kebersihan adalah faktor kunci dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan warga. Terakhir, namun tidak kalah penting, kami berharap para pengambil kebijakan akan lebih memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan orang tua (manula) dan bayi di Desa Galuga. Memberikan bantuan pengobatan yang layak dan memastikan imunisasi yang tepat adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Semua upaya ini diharapkan akan memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat Desa Galuga.

4. Kelompok KKN yang Akan Datang

- a. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan atau bahkan mengembangkan program-program yang telah kami

- laksanakan sebelumnya di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.
- b. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan dapat memberikan bantuan yang efektif kepada desa, disarankan untuk menjalin kerjasama yang erat dengan pihak desa dalam mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan perhatian dan bantuan dari peserta KKN.
 - c. Melihat bahwa setiap desa memiliki karakteristik uniknya sendiri. Oleh karena itu, kelompok KKN selanjutnya sebaiknya menjaga fleksibilitas dan responsivitas terhadap kebutuhan serta aspirasi warga desa. Hal ini akan memastikan bahwa program kerja yang akan dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat segera, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang yang berkelanjutan bagi perkembangan desa dan kesejahteraan warganya
 - d. Serta kelompok KKN selanjutnya diharapkan untuk lebih menjadikan pengembangan potensi sumber daya manusia sebagai sasaran utama.
 - e. Selain pengembangan potensi sumber daya manusia, kelompok KKN selanjutnya juga terus melanjutkan program- program yang pernah dilaksanakan misalnya seperti program-program kebersihan, pendidikan, dan kesehatan yang tentunya dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Bapak Endang Sujana, S.E (Kepala Desa Galuga)

Kesan : Saya sangat senang dengan adanya mahasiswa dari KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Dengan adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta di Desa Galuga, kami sebagai perwakilan masyarakat Desa Galuga merasa sangat terbantu dan mempunyai kesan yang sangat dalam terhadap anak-anak mahasiswa KKN UIN Jakarta ini. Mahasiswa banyak membantu warga dalam banyak hal, terutama program BIAN, pelatihan UMKM, dan masih banyak yang lainnya. Terima kasih banyak untuk mahasiswa KKN 023 UIN Syarif Hidayatullah.



Pesan : Jangan berputus tali silaturahmi dengan orang-orang yang ada di Desa Galuga bahkan dengan teman-teman kelompok KKN, karena dengan silaturahmi lah hidup kita menjadi berkah. Harapannya semoga lulus tepat waktu dan selepas dari kuliah menjadi manusia yang sukses dunia dan akhirat.

Bapak Apriyana (Sekertaris Desa Galuga)

Kesan : Dengan datangnya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini saya sangat senang dan bersyukur karena bisa mengadakan kegiatan kegiatan yang meningkatkan pengetahuan bahkan membantu masyarakat disini dalam hal meningkatkan *skill* dalam UMKM ini. Dan juga saya sangat senang karena dengan adanya mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa mewujudkan program kerja dari Bapak Kades (Bapak Endang Sujana, S.E) dalam hal meningkatkan *skill* berbicara di depan umum untuk para aparatur di Desa Galuga.

Pesan : Tetap semangat kedepannya dan jangan pernah melupakan Desa Galuga.

Aa' Muhammad Wahyudin (Tokoh Pemuda Desa Galuga)

Kesan : Sangat bangga kepada teman-teman mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena dengan adanya teman teman UIN Jakarta membuat Desa seakan-akan berwarna.

Pesan : Jangan pernah lupa dan semoga kedepannya kita bisa main badminton bareng-bareng lagi yah.

Mang Uta (Asisten Rumah Tangga Pak Kades)

Kesan : Sangat senang dengan adanya anak-anak KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bisa menemani mang uta di Kontrakan.

Pesan : Jangan lupa mang uta ya, sukses kejar cita-citanya, jangan lupa jika ada waktu Kembali lagi silaturahmi.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

KEHANGATAN DAN KEKELUARGAAN

Oleh Mochammad Taufiqurahman

Perkenalkan nama saya Mochammad Taufiqurahman, biasa dipanggil taufiq atau Rahman. Mahasiswa semester 9 jurusan Ilmu Hadits dari fakultas Ushuluddin. Sebenarnya mendengar nama “KKN” adalah hal yang sangat membuatku malu, malu karena saya seharusnya menyelesaikan kegiatan “KKN” di semester 6 lalu, tetapi saya memulai menjalankan kegiatan “KKN” ini pada akhir semester 8. Saya berfikir mungkin kalau saja kegiatan “KKN” ini tidak menjadi suatu persyaratan kelulusan, saya tidak akan melaksanakannya. Disamping malu, saya juga memiliki rasa kekhawatiran tinggi terhadap kegiatan “KKN” yang mana tinggal bersama dengan 23 orang teman yang baru dalam kurun waktu yang lumayan lama bagi saya, yakni 30 hari. Rasa khawatir saya timbul karena mengingat kepribadian saya yang sangat antisosial, lebih asik sendiri, dan suka terhadap kesunyian. Karena saya memiliki kepribadian tersebut, maka dari itu saya sangat mengkhawatirkan kegiatan “KKN” ini.

Awal Mula

Awal mula kelompok KKN terbentuk, saya mengambil inisiatif untuk memberikan anjuran cepat berkumpul untuk membahas mengenai pemilihan ketua, dan hasilnya teman-teman di kelompok juga mengiyakan karena disamping itu pula waktu yang diberikan oleh panitia kegiatan “KKN” kampus UIN Jakarta terhitung mepet dan memberikan deadline akhir pengumpulan nama kelompok dan nama ketua. Ketika melakukan pemilihan ketua, awalnya saya tidak berekspektasi tinggi untuk menjadi ketua, yang mana dengan latarbelakang kepribadian saya itu. Tetapi teman-teman memilih saya untuk memimpin kelompok KKN ini. Karena tidak ada yang mau untuk dijadikan ketua, maka saya dengan berat hati mengiyakan hal itu. padahal saya berfikiran Ketika KKN nanti saya tidak mau berandil besar terhadap KKN itu dikarenakan saya juga mengejar deadline dari skripsi. Tapi apa boleh buat, teman-teman alhamdulillah men-support dan membantu saya dalam menjadi ketua ini.

Pada saat pembukaan akan diadakan pada hari Rabu, kelompok saya mengundang dosen pembimbing untuk menghadiri dan sekaligus membuka

acara KKN kami di Desa Galuga tersebut, pada saat itu kebetulan dosen pembimbing kami lagi sakit tetapi beliau tetap berangkat untuk menghadiri sekaligus membuka acara KKN saya, saya sangat kagum dengan dosen pembimbing yang satu ini, karena beliau benar-benar bertanggung jawab dengan apa yang diamanahkan PPM untuk membimbing kelompok KKN BERLAYAR. Setelah acara pembukaan selesai sore harinya saya dan teman-teman lainnya jalan-jalan ke rumah-rumah warga sambil memperkenalkan kelompok saya dengan maksud dan tujuan yang baik, serta mengajak para orang tua untuk mendorong putra-putrinya yang masih sekolah belajar dengan kakak-kakak mahasiswa KKN. Setelah Magrib saya terkejut karena di luar terdengar bising dan ada suara anak kecil yang ternyata memanggil kakak-kakak. Tidak terduga dan tidak disangka, sosialisasi dengan masyarakat sekitar pada sore tadi menghasilkan hal positif, ternyata para orang tua memberikan dorongan kepada putra-putrinya untuk belajar dengan kelompok saya. Saya melihat anak-anak yang datang cukup banyak, dan akhirnya saya keluar menemui anak-anak tersebut dan menempatkan anak-anak tersebut kesurau yang kebetulan disamping tempat yang kami singgahi ada sebuah surau yang biasanya digunakan untuk belajar mengaji anak-anak tersebut. Akhirnya selama di sana saya mengajari mereka mengaji dan les privat di surau tersebut. Setelah saya kumpulkan anak-anak ke surau tersebut, surau jadi terlihat ramai akan hadirnya anak. Akhirnya di hari pertama saya menyambut anak-anak, saya adakan saling memperkenalkan diri, berbincang-bincang santai dan menyinggung masalah pelajaran sedikit dengan mereka.

Keluarga Istimewa

Istimewa! Itulah kata yang bisa menggambarkan suasana KKN yang saya rasakan. Dapat dipertemukan dengan kelompok yang luar biasa, yang mulanya tak saling kenal lalu sok kenal, sok akrab dan akhirnya dipaksa untuk hidup bersama selama sebulan di atap yang sama, walaupun beda ruangan untuk kaum adam dan kaum hawa. Layaknya sebuah keluarga, kelompok KKN BERLAYAR menciptakan suasana yang hangat, saling menerima sikap dan sifat satu sama lain walaupun saya yakin masing-masing terkadang memiliki rasa kesal satu sama lain, tapi itulah yang mempersatukan kami. Kelompok saya sangat kompak dalam menjalankan sesuatu hal apapun, semua anggota juga sangat ramah dan saling pengertian serta perhatian antara anggota yang lainnya. Saya belajar dari kelompok ini

sangat banyak di antaranya kekompakan, pengertian, perhatian serta kekeluargaan, semuanya itu saya dapatkan di dalam kegiatan “KKN” ini.

Galuga Masa Depan

Menjadi dari bagian masyarakat Desa Galuga memang menyenangkan, di sini saya banyak belajar, banyak diberi dan bahkan saya sempat berfikir. Sebenarnya dalam KKN ini siapa yang harus diberi dan memberi, saya berpendapat justru sayalah yang banyak diberi oleh mereka, bukan tentang uang, tapi pengalaman serta Pelajaran hidup. Apa yang kami beri, tak sebanding dengan apa yang mereka beri. Saya pribadi malu dengan hal itu, tapi itulah kenyataannya.

Seandainya saya diberi kesempatan menjadi warga di sini atau Kembali untuk mengabdikan di sini, tentu saja saya akan memperjuangkan anak-anak di sini untuk bisa terus tumbuh, bersama dengan Pendidikan yang harus mereka rasakan, jika boleh jujur, kualitas Pendidikan di sini sangat memprihatinkan, meski banyak sekolah-sekolah, kualitas anak-anak disini menurut saya masih tertinggal dengan wilayah lain. Mirisnya, masih banyak dari mereka yang tak bisa sekolah, atau bahkan banyak yang putus sekolah. Ada juga yang sudah lulus sekolah, tapi sulit mendapat pekerjaan, alias menganggur. Memang, ini adalah masalah umum yang terjadi di negeri ini. bukan hanya di Desa Galuga, tetapi juga dirasakan di desa-desa lainnya.

Saya sendiri selalu terharu ketika mengingatnya, memang banyak hal yang bisa kita petik dari interaksi dengan anak-anak tersebut, tak peduli sudah mengenal lama, baru kenal atau bahkan belum kenal sama sekali. Rasanya mereka anak-anak yang baik hati dan perlu perhatian yang khusus. Senyuman keramahan hingga tangis kesedihan mereka dan juga saya saat berpisah ketika itu, masih terbayang jelas dalam pikiran saya, rasanya ingin mengulang itu semua dari awal.

MELUKIS SENYUMAN DI GALUGA

Oleh Farhan Al Haafiz

Momen paling berkesan terkadang muncul di saat yang paling tak terduga. Liburan semester keenam telah tiba, tapi di depan mata ada semester tujuh yang terkenal sulit bagi para mahasiswa. Namun, ada satu hal yang sangat saya nantikan: Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Galuga. Kesempatan untuk merasakan esensi KKN dan bertemu dengan teman-teman dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda.

Kekhawatiran pun menyelip saat pengumuman kelompok. Siapa teman-teman baru yang akan saya temui? Bagaimana mereka? Sedikit waktu pertemuan yang kami lalui untuk merencanakan KKN sehingga melalui Google Meet membuka tirai pertemuan yang misterius ini. Sebagian dari kami masih misterius, semuanya terbatas pada layar komputer. Membedakan karakter hanya dari layar adalah hal yang sulit.

Tapi seiring berjalannya waktu dan serangkaian pertemuan, kami mulai merasa akrab. Kami juga merencanakan pertemuan langsung di sebuah taman FITK dan kafe bernama lawson, basecamp dan interval yang dekat dengan kampus. Pertemuan pertama ini membuka lembaran baru. Meskipun masih segan karena kami belum benar-benar mengenal satu sama lain, tapi sebuah senyuman untuk Desa Galuga sudah mulai terpancar.

Pertemuan ini membantu kami merencanakan survei awal di Desa Galuga. Setelah beberapa kali survei dan pertemuan dengan kepala desa, pejabat desa, dan warga desa, kami akhirnya siap untuk KKN. Tempat tinggal sementara kami yang direncanakan dulunya hanya sebuah tempat karang taruna yang tak terpakai, namun niat baik hati dari kepala desa menghindarkan kami untuk bersinggah ditempat tersebut. Sehingga kami diberikan sebuah tempat terbaik yang diberikan oleh Kepala desa sebagai tempat kami tinggal selama KKN.

Selama satu bulan itu, banyak hal terjadi. masak bersama, tidur bersama, melakukan proker bersama, dan menjalani semua bersama, banyak masalah yang kami hadapi tetapi semuanya menjadi pengalaman kami. Kami belajar saling menghargai, beradaptasi, dan menghilangkan egoisme. Kami menyadari bahwa menyatukan keegoisan dari 23 individu yang berbeda adalah tantangan besar.

Tiga puluh hari perjuangan penuh pelajaran. Kami mungkin tidak selalu bahagia, tapi kami juga belajar untuk tidak selalu bertengkar. Terkadang, sebuah senyuman kecil bisa meredakan konflik. Saling memaafkan dan menahan diri adalah kunci utama keharmonisan kami. Setelah sebulan berlalu, saat kami bersiap untuk meninggalkan Desa Galuga, kami meninggalkan sebuah warisan yang mungkin hanya bernilai kecil bagi desa, warisan tersebut bukan hanya sebuah program pembangunan atau program-program lainnya, Yang mana selama itu kami tidak hanya mengajar, tetapi juga belajar dari masyarakat desa. Kami mendengarkan cerita-cerita, berbagi pengalaman, dan membangun ikatan yang kuat dengan warga setempat.

Sebuah Kisah yang tak terlupakan dari KKN ini adalah kisah tentang senyuman yang menerangi kami untuk Desa Galuga dan keberagaman kami yang mempesona. Meskipun kami berbeda dalam segala hal, kami mampu menahan ego kami untuk bersama-sama mengubah Desa Galuga. Senyuman kami yang tulus adalah senyuman yang akan selalu teringat untuk Desa Galuga. Kegiatan KKN ini mengajarkan kepada saya bahwa kebaikan dan kasih sayang adalah bahasa universal yang bisa menyatukan orang dari berbagai latar belakang. Butuh senyuman kecil dan hati yang tulus sebagai utama keharmonisan, kita bisa memberikan harapan dan inspirasi kepada mereka yang membutuhkannya, sehingga sebuah desa seperti Galuga bisa bersinar dengan cahaya kebaikan dan kemajuan.

Sangat berterima kasih, Desa Galuga, atas segala dukunganmu yang luar biasa. Dan tak lupa, terima kasih yang tak terhingga kepada Kelompok Nawasena yang selalu ada.

MEMORIES OF GALUGA

Oleh Yuni Sulistiawati

Pertemuan adalah awal dari perpisahan. Dan perpisahan adalah awal dari pertemuan-pertemuan yang baru.

Sore itu, di hari Kamis, langit terlihat berbeda dari biasanya. Sang surya bersembunyi dibalik awan mendung yang berwarna hitam pekat. Biasanya, setiap sore aku akan bersiap untuk menikmati mentari yang perlahan pulang tertelan bumi. Pendar cahayanya yang berwarna keemasan selalu menambah keelokan Galuga. Bagaimana aku tidak jatuh cinta dengan Galuga? Setiap hari, selama satu purnama lamanya, aku bisa dengan leluasa menyaksikan mentari terbit dan terbenam tepat di balkon lantai tiga. Belum lagi hamparan rumput hijau yang terbentang di samping rumah. Semilir angin yang menyejukkan ikut serta menambah damai suasana. Ditambah pemandangan anak bukit yang terlihat kokoh seakan siap siaga menjaga Galuga. Pemandangan yang sangat sempurna, bukan? Namun sore ini. Langit terlihat murung. Semilir angin terasa dingin menusuk. Mereka seolah berkonspirasi untuk mengucapkan selamat tinggal pada kami. Ya, cuaca seolah mewakili hati kami yang belum siap untuk menyambut kata 'perpisahan' yang akan dilakukan esok hari.

"Gue seneng deh bisa kenal kalian." Kata salah satu teman di sore itu sembari memandang keelokan Galuga dari ketinggian. Kami semua mengangguk setuju.

"Gue gatau deh, kalau kita dah balik lagi ke kampus, apakah kita masih bisa sering berkumpul." Timpal temanku yang lain. Hening. Tak ada jawaban. Kami sibuk dengan pikiran masing-masing.

Sungguh, rasaku campur aduk saat itu. Antara senang dan sedih. Senang karena telah menyelesaikan kegiatan KKN ini dan tak sabar untuk segera pulang ke rumah bertemu orang tua. Juga sedih karena harus berpisah dengan teman-teman semuanya. Aku tidak pernah tahu, apakah nanti setelah kembali ke kampus aku masih tetap bisa bertemu mereka sesering saat KKN ini atau tidak. Karena baik aku maupun yang lain pasti memiliki kesibukan yang berbeda. Apalagi kami berasal dari jurusan dan fakultas yang

berbeda-beda. Ada yang di kampus 1, kampus 2, kampus 3, bahkan ada yang di kampus Sawangan yang letaknya cukup jauh dari kampus utama. Bayangkan, bagaimana aku tidak sedih? Setiap hari, selama tiga puluh hari lamanya kami menghabiskan waktu bersama. 24 jam. Di satu atap yang sama walaupun dengan lantai yang berbeda.

Dari jendela lantai tiga ini, aku bisa melihat bangunan bercaat biru putih yang berada di lereng bukit. Itu merupakan bangunan sekolah SDN Dukuh 04. Secara bergantian kami mengajar disana. Dan alhamdulillah aku kebagian mengajar Bahasa Inggris di kelas 6. Awalnya aku sedikit cemas untuk mengajar di kelas 6 karena mendengar cerita pengalaman teman KKN yang telah kebagian mengajar sebelumnya. Katanya, kelas 6 ini merupakan kelas yang spesial. Maksudnya harus memiliki ekstra kesabaran dalam menghadapi mereka. Namun aku meyakinkan diri bahwa yang membulak balikkan hati mereka adalah Allah. Maka aku tinggal berdoa saja kepada Allah agar hati mereka dilembutkan dan dimudahkan dalam memahami pelajaran yang aku ajarkan. Dan alhamdulillah, selama satu bulan mengajar di SDN Dukuh, aku *happy* dan kurasa mereka pun *happy*. Aku hanya perlu memahami mereka saja. Bersikap lebih lembut dan tentunya mencari cara agar kegiatan pembelajaran selalu menyenangkan.

“Miss Yuni, sebelum pulang, ke kelas 6 dulu ya.” Ucap seorang anak laki-laki kelas 6 yang bernama Jamal di saat hari perpisahan dengan pihak sekolah.

Jamal ini cukup mencuri perhatianku selama aku mengajar di kelas 6. Dia seringkali berbuat ulah yang kadang-kadang memang sangat menguji kesabaran. Dari mulai mengganggu temannya yang sedang fokus belajar, mengambil alat tulis teman perempuannya tanpa izin, jalan-jalan di dalam kelas, atau bahkan tak jarang tertidur di kelas saat jam pelajaran masih berlangsung. Aku hanya bisa tersenyum getir sambil geleng-geleng kepala melihat perlakuannya. Namun, terlepas dari semua hal itu, Jamal merupakan murid yang cerdas menurutku. Dia kerap kali memberikan pertanyaan yang sedikit *out of the box* kepadaku. Dia juga memiliki skil kepemimpinan yang cukup baik. Hal tersebut terlihat ketika dia mengarahkan teman-temannya. Selain itu, Jamal juga merupakan anak yang sopan terhadap guru. Ketika aku bertemu dengannya di luar sekolah, dia selalu tersenyum menyapaku dan bersalaman.

“Ini kenang-kenangan untuk Miss Yuni dari kami semua. Maaf hanya bisa memberi ini ya, Miss. Semoga Miss suka.” Kata Alike sambil memberikan sebuah buku diary kecil kepadaku sesampainya aku di kelas 6.

Aku terima buku tersebut. Lalu kubuka dengan perlahan. Wah, baru saja membuka halaman pertama aku sudah ingin menangis. Di halaman pertama buku tersebut ada sebuah tulisan ucapan terima kasih. Kemudian dilengkapi dengan sebuah fotoku dan mereka saat hari terakhir mengajar Bahasa Inggris. Lalu ku tatap mereka satu persatu. Mata mereka mendung. Hanya menunggu beberapa detik saja air mata itu akan keluar. Aku sudah berjanji tidak akan menangis. Tapi demi melihat wajah mereka yang penuh dengan harapan, aku tidak bisa lagi berpura-pura kuat.

“Suatu saat nanti, jika kita dipertemukan lagi. Mungkin kulit Miss tidak akan sekencang ini lagi. Beberapa keriput mungkin sudah bermunculan. Dan ingatan Miss mungkin tidak akan sekuat sekarang. Jadi jangan kecewa kalau Miss lupa nama kalian ketika tiba-tiba kalian menyapa Miss dengan wajah berbinar dan dengan bangganya mengatakan bahwa ‘Miss aku murid SDN Dukuh yang dulu pernah Miss ajar lho. Sekarang aku sudah menjadi dokter, polisi, bupati, dan cita-cita yang lainnya.’ Wah Miss akan merasa bangga sekali.” Ucapku terakhir kalinya pada mereka. Semua menangis. Bahkan Jamal menangis dengan kencang sekali. Sesuatu yang membuatku terkejut.

Perpisahan selalu menyakitkan bukan? Tapi kenangan adalah harta terbaik yang bisa kita bawa kemanapun. Semoga sedikit ilmu yang dibagikan kepada mereka bisa berguna untuk kehidupan mereka di masa depan kelak. Aku ingin mereka bisa melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Dengan segala keterbatasan, aku katakan pada mereka bahwa siapapun berhak mendapatkan kesempatan pendidikan. Banyak sekali beasiswa yang bisa diambil. Walau aku sempat sedih bahwa salah satu diantara mereka ada yang berniat tidak melanjutkan ke SMP. Aku mencoba memberikan pengertian dan motivasi kepadanya. Semoga saja dia berubah pikiran. Semoga.

Tes! Satu tetes air hujan yang mengenai pergelangan tanganku menyadarkanku dari lamunan panjang tentang sekolah SDN Dukuh. Aku harus menerima kenyataan bahwa besok aku dan teman-teman harus segera

pulang kembali ke Ciputat. Terima kasih Galuga. Terima kasih telah mempertemukanku dengan orang-orang baik. Terima kasih telah menjadi saksi cerita KKN kami. Terima kasih karena dari sini aku bisa mengenal berbagai karakter orang, belajar untuk sabar, belajar untuk saling menghargai, dan belajar untuk berbagi. Sampai kapanpun, Galuga akan menjadi bagian penting dalam hidupku. Terima kasih juga Nawasena.

CERITA TERBAIK DALAM HIDUP

Oleh Talitha Anny Widiari

Perkenalkan, nama saya Talitha Anny Widiari, biasa dipanggil Talitha. Mahasiswa semester 7 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sedari awal semester 6, saya sudah mulai mempersiapkan untuk KKN, saya sangat tertarik dengan KKN in Campus karena dengan jurusan yang saya ampuh sekarang, saya rasa lebih relevan jika saya KKN in Campus. Saya sudah mencari informasi kepada kakak tingkat, tapi tidak hanya mengenai KKN in Campus, saya juga bertanya kepada kakak tingkat yang mengikuti KKN Reguler.

Singkat cerita saya memilih KKN Reguler dengan pertimbangan yang sangat matang. Banyak hal yang katanya akan saya pelajari, bukan hanya tentang ilmu Akuntansi yang tadinya menjadi pertimbangan saya untuk KKN in Campus. Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN adalah suatu kegiatan di mana beberapa orang dikumpulkan menjadi satu kelompok dan mereka akan mengabdikan kepada masyarakat selama 1 bulan, kami semua terdiri dari 23 orang. Kami semua mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan penuh di Desa Galuga, Bogor, yang telah ditentukan oleh pihak kampus kepada kelompok kami.

Selasa, 9 Mei 2023 awal pertemuan kami sebagai kelompok 23, dan kami memberi nama kelompok kami yaitu *Nawasena*. Kami wajib melakukan KKN selama kurang lebih 1 bulan, selama 1 bulan di desa orang kami melaksanakan banyak kegiatan program kerja di desa Galuga, mulai dari mengajar PAUD, mengajar SD, mengajar ngaji, perayaan HUT RI, seminar pendidikan, seminar UMKM, kerja bakti, membuat tong sampah dan papan nama jalan, olah raga bersama, dan banyak kegiatan hiburan juga seperti bbq-an di rooftop posko, karaokean bareng mang uta, main berbagai macam kartu, jajan seblak bareng, jalan-jalan ke curug, ke kopi tubing. Saya banyak belajar selama melakukan semua kegiatan yang saya sebutkan diatas, saya belajar tentang tanggung jawab, tentang susahnyanya menjadi seorang guru, di mana saat mengajar, banyak murid yang tidak mendengarkan dan sibuk dengan kegiatan mereka sendiri, ada yang bercanda, ada yang jalan – jalan di kelas, ada yang menggambar di bukunya dan lain sebagainya. Bukan hanya belajar bertanggung jawab, selama disana saya juga belajar tentang kebersamaan, di mana kami makan bersama, menyisahkan nasi untuk teman

kami yang belum makan, dan kami juga belajar mengantri mandi disana atau biasanya bilang “badaki”. Keluarga baru yang saya dapatkan saat KKN banyak mengajarkan tentang pengalaman hidup yang berarti bagi saya, di mana ternyata sifat semua orang itu sangat beragam, ada yang tidak terbiasa dengan keramaian, ada yang tidak terbiasa dengan udara kipas, ada yang terbiasa begadang, ada yang terbiasa nempel molor, dan lain sebagainya. Saya dan teman –teman saya pun sering sekali bertukar cerita tentang kisah hidup kami, mulai dari teman saya yang sudah mulai hidup mandiri, dengan mencari uang sendiri dengan kerja sampingan, tentang teman saya yang jarang sekali minum air putih sampai harus dimarahin dulu kalau mau minum air putih, dan lain sebagainya. Banyak kisah menyenangkan dan seru selama saya melakukan kegiatan KKN di Bogor selama 1 bulan tersebut. Tentu saja selain kisah menyenangkan pastinya ada kisah yang tidak menyenangkan, mulai dari setiap individu yang sering sekali berbeda pendapat karena berbagai hal. Hal yang sangat saya syukuri adalah, Alhamdulillah saya mendapat teman satu kelompok yang sangat suportif, dewasa, dan easy going yang membuat program kerja kami terlaksana semua dengan baik dan kami merasa enjoy saat berkumpul, serta tidak banyak kejadian yang tidak diinginkan selama KKN. Sampai KKN mau berakhir, rasanya hati ini berat untuk kembali ke rumah dengan rutinitas masing-masing, saya merasa berat hati untuk melepas kebersamaan *Nawasena*. Kami senang berjalan bahkan berlari bersama, kami senduh saat harus berpisah, bahkan hujan mengguyur Galuga di hari kepulangan kami. KKN ini adalah salah satu “Cerita Terbaik Dalam Hidup” saya.

PENGALAMAN TERBAIK

Oleh Zahra Kamila

Perkenalkan nama saya Zahra Kamila, biasa di panggil Zahra. Mahasiswa semester 7 fakultas Syariah dan Hukum program studi Perbandingan Mazhab. Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN adalah suatu kegiatan di mana beberapa orang dikumpulkan menjadi satu kelompok dan mereka akan mengabdikan kepada masyarakat selama 1 bulan, saya masuk dalam sebuah kelompok yaitu kelompok KKN 23, kami semua terdiri dari 23 orang. Kami semua mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan penuh di Desa Galuga, Bogor, yang telah ditentukan oleh pihak kampus kepada kelompok kami.

Kami memberi nama kelompok KKN kami Nawasena. Kami wajib melakukan KKN selama kurang lebih 1 bulan, selama 1 bulan di desa orang kami melaksanakan banyak kegiatan program kerja di desa Galuga, mulai dari mengajar PAUD, mengajar SD, mengajar ngaji, perayaan HUT RI, seminar pendidikan, seminar UMKM, kerja bakti, membuat tong sampah dan papan nama jalan, olah raga bersama, dan banyak kegiatan hiburan juga seperti bbq-an di rooftop posko, karaokean bareng mang uta, main berbagai macam kartu, jajan seblak bareng, jalan-jalan ke curug, dan kopi tubing. Saya banyak belajar selama melakukan semua kegiatan yang saya sebutkan diatas, saya belajar tentang tanggung jawab, tentang susahny menjadi seorang guru, di mana saat mengajar, banyak murid yang tidak mendengarkan dan sibuk dengan kegiatan mereka sendiri, ada yang bercanda, ada yang jalan – jalan di kelas, ada yang menggambar di bukunya dan lain sebagainya. Bukan hanya belajar bertanggung jawab, selama disana saya juga belajar tentang kebersamaan, di mana kami makan bersama, menyisakan nasi untuk teman kami yang belum makan, dan kami juga belajar mengantri mandi disana atau biasanya bilang “badaki” dan banyak kebiasaan lainnya yang saya dapat di KKN ini seperti sebelumnya saya tidak bisa memasak namun karena di KKN ada piket masak saya jadi bisa masak. Keluarga baru yang saya dapatkan saat KKN banyak mengajarkan tentang pengalaman hidup yang berarti bagi saya, di mana ternyata sifat semua orang itu sangat beragam, ada yang tidak terbiasa dengan keramaian, ada yang tidak terbiasa dengan udara kipas, ada yang terbiasa begadang, ada yang terbiasa nempel molor, ada yang suka bersih-bersih dan lain sebagainya.

Banyak kisah menyenangkan dan seru selama saya melakukan kegiatan KKN di Desa Galuga Bogor selama 1 bulan tersebut. Tentu saja selain kisah menyenangkan pastinya ada kisah yang tidak menyenangkan, mulai dari setiap individu yang sering sekali berbeda pendapat karena berbagai hal. Hal yang sangat saya syukuri adalah, Alhamdulillah saya mendapat teman satu kelompok yang sangat suportif, dewasa, dan easy going yang membuat program kerja kami terlaksana semua dengan baik dan kami merasa enjoy saat berkumpul, serta tidak banyak kejadian yang tidak diinginkan selama KKN. Sampai KKN mau berakhir, rasanya hati ini berat untuk kembali ke rumah dengan rutinitas masing-masing, saya merasa berat hati untuk melepas kebersamaan Nawasena. KKN ini adalah “Pengalaman Terbaik” dalam hidup saya.

PENGALAMAN BERNILAI

Oleh Nabil Abdullah

Perkenalkan, nama saya Nabil Abdullah (21). Teman-teman saya biasa memanggil saya Nabil. Saya mahasiswa semester 7 dari Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya merupakan pribadi yang gemar akan kegiatan sosial dan pengabdian. KKN merupakan salah satu program yang paling saya tunggu selama masa perkuliahan karena disanalah saya dapat merasakan bagaimana mengabdikan diri kepada masyarakat sepenuhnya selama satu bulan lamanya. Selain itu, KKN memberikan pelajaran penting tentang bagaimana cara berorganisasi. Tidak mudah menyatukan satu visi dengan berbagai individu yang berbeda. Tetapi bagi saya, dipertemukan dengan teman-teman Nawasena (Kelompok 023 KKN UIN Jakarta) merupakan hadiah indah yang Allah berikan karena saya bisa mengenal orang-orang baik yang memberikan pelajaran berharga bagi hidup saya.

Banyak perkumpulan telah dilakukan sebelum KKN terlaksana. Banyak tujuan yang ingin saya dan teman-teman wujudkan dalam bentuk program kerja. Banyak harapan dari setiap program kerja yang telah terlaksana. Dalam menyusun program kerja, banyak sekali lika-liku yang saya dan teman-teman hadapi, mulai dari menentukan target sasaran, waktu pelaksanaan, mempertimbangkan efektivitas dan kualitas program kerja, sampai memperkirakan dana yang akan dikeluarkan. Pada dasarnya, program kerja merupakan wujud dari setiap pengharapan baik yang saya dan teman-teman titipkan didalamnya. Dari sekian banyaknya program kerja yang saya dan teman-teman usahakan untuk terwujud adalah semata-mata hanya untuk berusaha meningkatkan taraf hidup dan pemberdayaan masyarakat.

Walaupun setiap program kerja telah dikemas sebaik mungkin teknis pelaksanaannya tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa akan banyak kendala-kendala yang tidak dapat saya dan teman-teman kontrol. Hal tersebut terjadi pada salah satu program kerja "Galuga Kinclong". Segala teknis yang telah saya dan teman-teman rancang sebelum pelaksanaan seketika harus berubah ketika hari pelaksanaan karena permintaan aparatur desa. Rasa bingung dan kecewa seketika memenuhi perasaan diri, tetapi hal itu tidak membuat saya dan teman-teman merasa patah semangat. Tekad

hati yang ikhlas mengabdikan diri kepada masyarakat sehingga saya dan teman-teman akan selalu membantu hal-hal yang memang sedang dibutuhkan oleh warga sekitar menjadi alasan kuat saya dan teman-teman memiliki keleluasaan hati menerima kejadian itu.

Kami sadar bahwa siswa-siswi sekolah merupakan aset berharga negeri, oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu fokus bidang yang saya dan teman-teman sepakati. Kami memberikan perlakuan yang berbeda di setiap tingkatannya, tetapi sangat disayangkan tidak ada sekolah menengah pertama yang bisa saya dan teman-teman jadikan tempat merealisasikan tujuan. SDN Dukuh 04 dan SMK Teknomedika 2 adalah sekolah yang kita jadikan tempat berlabuhnya tujuan pada bidang pendidikan. Di sekolah dasar saya dan teman-teman berfokus untuk menumbuhkan jiwa semangat belajar disetiap siswa dan siswi. Melihat fenomena banyaknya anak-anak yang enggan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi menjadikan saya dan teman-teman bersemangat untuk menumbuhkan jiwa semangat belajar kepada anak-anak sedari dini dengan mengimplementasikan fun learning didalam kelas agar memberikan stimulus yang baik bahwa belajar adalah suatu hal menyenangkan. Di sekolah menengah atas saya dan teman-teman berfokus untuk mengingatkan tentang etika bersosial media. Melihat banyaknya kasus bullying online, penyebaran hoax di internet, dan kejahatan-kejahatan yang ditimbulkan oleh sosial media menjadikan saya dan teman-teman berniat untuk membuat seminar pendidikan yang mengangkat tentang manfaat yang dapat kita maksimalkan dari bersosial media, cara berperilaku yang baik dalam menggunakan sosial media, dan pencegahan terhadap kejahatan-kejahatan yang dapat ditimbulkan dari sosial media. Oleh karena itu, saya dan teman-teman merancang seminar pendidikan dengan tema "Cerdas dan Bijak dalam Bersosial Media".

Banyak perasaan berkeliaran dalam diri setiap harinya. Senang sedih, letih semangat, bosa mengasikan, semuanya saling bergantian setiap harinya. Banyak sekali cerita yang disimpan dalam satu bulan bersama KawaNawasena. Semua memori terkemas rapi dalam ingatan. Semoga cerita ini masih bisa berlanjut di hari-hari setelah ini. Saya Nabil Abdullah, Saya Pamit.

SEKALI SEUMUR HIDUP

Oleh Amirah Mumtaz Salsabila

Perkenalkan, nama saya Amirah Mumtaz Salsabila dan saya biasa dipanggil Amirah. Saya mahasiswa semester 7 Jurusan Agribisnis dari Fakultas Sains dan Teknologi. Pada awal mulainya perkuliahan di semester 6, rencana kegiatan KKN sudah selalu dibicarakan oleh teman-teman di jurusan saya. Saya termasuk orang yang tidak terlalu excited dengan adanya kegiatan KKN karena dari banyaknya cerita yang tidak mengenakan KKN tahun-tahun sebelumnya. Menurut saya bagaimana bisa tinggal selama 1 bulan bersama orang-orang yang baru kita kenal, di tempat yang baru kita tahu, walaupun saya merupakan orang yang mudah beradaptasi pada lingkungan baru. Tinggal bersama 23 orang dengan sifat, karakter, perilaku, dan latar belakang yang berbeda-beda bukanlah hal yang mudah, namun suka atau tidak suka kewajiban ini harus dijalani. Pada akhirnya dimulai dengan mendaftar KKN reguler lalu, selang beberapa waktu PPM mengumumkan pembagian kelompok dan pembagian lokasi KKN. Saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang dan menjadi bagian di kelompok KKN 023 yang bernama Nawasena. Setelah itu, dilakukannya pertemuan-pertemuan untuk menyiapkan kegiatan KKN. Ketakutan yang ada dalam pikiran masih ada sampai pada akhirnya hari keberangkatan tiba.

Sampailah di tempat tinggal kami. Pada malam harinya kami mengadakan kumpul untuk membicarakan program kerja yang sudah kami susun sebelumnya. Tentunya sudah banyak persiapan dan rencana untuk seluruh program kerja kami. Namun, terlepas dari tujuan adanya KKN ialah mengaplikasikan ilmu para mahasiswa yang dituangkan ke program kerja demi melakukan pengabdian serta pemberdayaan masyarakat setempat, ada pembelajaran nilai-nilai kehidupan yang sangat berguna untuk pengembangan diri kami masing-masing. Memang dari awal saya sangat takut akan adanya kegiatan KKN ini, menurut saya kegiatan KKN ini membuang waktu dan hasilnya akan sia-sia. Namun, seiring berjalannya waktu tepatnya 1 minggu, saya sangat-sangat bersyukur bisa ditempatkan di kelompok Nawasena. Saya sangat senang bisa menjadi bagian dari kelompok ini. Semua ketakutan dan pikiran negatif saya menghilang dan saya menjalani sangat menikmati setiap momen atau kegiatan di kelompok

Nawasena ini, mulai dari kegiatan program kerja maupun diluar program kerja.

Selama 1 bulan program kerja kami cukup beragam dari berbagai bidang, mulai dari pendidikan, sosial masyarakat, pemberdayaan dan sebagainya. Kami berkesempatan untuk mengajar anak-anak PAUD, SD, serta mengajar mengaji di Pondok Pesantren, Selain itu juga ada kegiatan seperti kerja bakti, seminar-seminar, keolahragaan, serta kegiatan acara memeriahkan hari kemerdekaan yaitu acara 17-an Agustus. Pada saat menjalani kegiatan KKN pasti ada permasalahan atau konflik yang terjadi. Tentunya tidak semua program kerja dapat berjalan sesuai rencana dan harapan kami. Ada beberapa hal-hal yang memang kesalahan kami, mulai dari kurangnya saling koordinasi, kurangnya saling kompromi dan lain sebagainya. Kami mencoba untuk selalu bermusyawarah dan berdiskusi akan semua hal yang menyangkut kegiatan KKN dan semua berhak untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing. Semua hal kita selesaikan bersama-sama yang pada akhirnya membuat semua program kerja kami alhamdulillah dapat terlaksana, khususnya program kerja yang penanggung jawabnya itu adalah saya.

Saya bersama rekan saya yaitu Yuni mendapat tanggung jawab sebagai penanggung jawab di program kerja seminar pendidikan dengan tema “Pendidikan Kunci Masa Depan yang Cerah”. Seminar ini diadakan di SMK Teknomedika 2 Bogor. Selama berlangsungnya acara dari pagi hingga siang antusiasme peserta didik sangat tinggi dan sangat semangat mengikuti acara. Alhamdulillah pihak SMK Teknomedika 2 juga sangat mendukung dan membantu mulai dari persiapan acara sampai berakhirnya acara. Saya tidak lelah untuk selalu bersyukur dan berterimakasih kepada Allah SWT telah membuat rangkaian kegiatan KKN 023 Nawasena berjalan dengan sangat baik serta terimakasih banyak kepada seluruh teman-teman sekelompok saya yang sudah sangat bekerja keras, sudah saling membantu dan peduli satu sama lain. Terimakasih banyak untuk memberikan pengalaman yang sangat berkesan sekali seumur hidup ini selama 1 bulan. Walaupun baru kenal 1 bulan tetapi seperti sudah berteman sangat lama. Kami Nawasena, Kami Pamit.

LINGKUNGAN BARU YANG MEMBANGKITKAN SEMANGATKU

Oleh Irpa Darojah

Perkenalkan, nama saya Irpa Darojah, biasa dipanggil Irpa. Mahasiswa semester tujuh jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Semenjak saya di semester enam sudah mulai mendengar tentang isu bahwa akan ada kegiatan KKN untuk mahasiswa di akhir semester, mungkin berita itu menyenangkan bagi sebagian orang, tapi mungkin juga mengecewakan untuk sebagian orang yang lain, wajar saja karena KKN ini kegiatan yang hal baru untuk kami, namun saya pikirkan dari awal semester enam memikirkan bahwa nanti KKN itu menakutkan dan mikirkan bahwa KKN nanti mendapatkan tempat, teman, lingkungan yang tidak nyaman, akan tetapi hal itu sangat jauh dari pikiran yang saya takuti. Alhamdulillah saya sangat bersyukur mendapatkan kelompok, tempat tinggal, lingkungan dan lain sebagainya yang nyaman, kompak, dan terbaik.

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat dengan KKN, saya ditempatkan di Kelompok 23 yang kami beri nama dengan Nawasena, dikampus saya kami semua terdiri 23 orang, dan kami semua mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan penuh di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Bogor, yang telah ditentukan oleh pihak kampus kepada kelompok kami. Pendaftaran KKN berlangsung secara online sejak semester awal menuju pertengahan semester enam, ada KKN Reguler, KKN AISEC, dan juga KKN in Campus. Pada akhirnya saya memilih KKN Reguler.

Saya dan kelompok saya wajib melakukan KKN selama kurang lebih 1 bulan, selama 1 bulan di desa orang kami melaksanakan banyak kegiatan proker di desa tersebut. Terutama Program Kerja mengajar dengan yang disebut dengan BBN (Belajar Bersama Nawasena). Banyak Hal yang

membuat saya belajar, menambah wawasan, bertanggung jawab, mandiri dan masih banyak lagi hal yang berkesan selama saya KKN. Bukan hanya belajar bertanggung jawab, selama disana saya juga belajar tentang kebersamaan, dimana kami makan bersama, belanja, belajar memasak, menyisakan nasi untuk teman kami yang belum makan, dan juga belajar menahan kesabaran dalam mengantri ketika ke kamar mandi dan makan. Dimana ketika KKN ini bersama-sama seperti sebuah keluarga, keluarga baru yang saya dapatkan ketika KKN banyak mengajarkan tentang pengalaman hidup yang berarti bagi saya, di mana ternyata sifat dan sikap semua anggota kelompok sangat beragam, ada yang tidak terbiasa untuk tidur malam hari, ada yang tidak terbiasa dengan udara dingin, ada juga yang tidak terbiasa dengan keramaian, dan lain sebagainya. Saya dan teman saya pun sering sekali bertukar cerita tentang kisah hidup kita masing-masing. Tentu saja selain banyak kisah yang menyenangkan pastinya ada kisah yang tidak menyenangkan, dari sering sekali berbeda pendapat, akan tetapi wajar saja karena kami ini terdiri dari banyaknya pola pikir yang beragam, dan setelah diselesaikan dengan cara musyawarah pun kita bermaaf-maafan, kami menjadi keluarga yang erat lagi, dan semakin terjalin kebersamaan kita disana.

Banyak sekali program kerja yang kami lakukan disana selama KKN diantaranya : galuga kinclong, NASEHAT (Nawasena Sehat), rumah kreativitas, MENDAKI (Mengaji dan diskusi bersama kami), NOBARNA dan masih banyak lagi, terutama di bidang pendidikan dimana Alhamdulillah saya dipercaya oleh Ketua Nawasena sebagai Divisi acara dan menjadi salah satu penanggung jawab dari Program kerja BBN (belajar sebersdama Nawasena) dan sangat saya syukuri karena program BBN ini sejalan dengan Jurusan saya di Kampus yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, BBN ini juga ternyata bertempat di SDN Dukuh 02. Awal mula saya dijadikan penanggung jawab program BBN, sering saya berpikir bahwa ini berat untuk saya, karena mengatur anggota sebanyak 23 orang ini tidaklah mudah, tetapi pikiran itu tidak nyata dalam KKN kelompok 23 ini. Ini juga hal yang membekas berkesan untuk saya, dimana awal sebelum KKN itu tidak mudah untuk membuat Jadwal mengajar, bagaimana jadwal BBN ini tidak berbenturan dengan proker lainnya, survey sekolah, memberanikan untuk bicara dan izin kepada aparaturnya sekolah, mengingatkan setiap harinya untuk materi yang akan diajarkan disekolah, awal akan dimulainya program BBN

ini dan semua anggota harus bisa melakukan pada proker ini, dimana tidak semua anggota KKN berasal dari latar belakang pendidikan.

Memang banyak khawatiran itu terlintas dipikiran saya, dimana saya juga takut tidak bisa memimpin atau bertanggung jawab atas program kerja BBN ini, akan tetapi saat KKN berlangsung , belajar bertanggung jawab, belajar sabar, belajar mengatur jadwal waktu, melihat teman-teman yang lain kerjasama yang baik, melihat kebersamaan sama-sama saling memberi semangat ketika kegiatan, berusaha kasih media pengajar yang terbaik untuk anak-anak di SD, itu semua yang terjadi dan ternyata saya dan teman-teman semua bisa dan kompak dalam menjalankan program kerja ini. Semua itu salah satu proses yang sangat ambil hikmah dan pelajarannya dan sampai sekarang sangat berkesan, terutama pada lingkungan saya.

Dengan pengalaman KKN di Desa Galuga mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih serta pengalaman saat di desa galuga akan menjadi bekal di masa depan. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di desa Galuga, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya menadapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhirul Kalam saya mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

MENGUKIR JEJAK

Oleh Salsabila Saharani

Perkenalkan, nama saya Salsabila Saharani biasa di panggil salsa atau sabil. Mahasiswa Semester 7 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Memasuki semester akhir, membuat saya harus mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya bergabung dalam kelompok 023 Nawasena yang beranggotakan 23 Mahasiswa dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Setelah semua anggota bergabung dalam grup WhatsApp, kelompok kami saling berkenalan terlebih dahulu. Selanjutnya kami rutin mengadakan rapat online maupun offline untuk membahas hal-hal mulai dari penentuan struktur kepengurusan hingga kegiatan-kegiatan apa saja yang akan kami laksanakan di Desa Galuga, desa tempat kami melaksanakan pengabdian.

Hari demi hari saya lewati dengan pengalaman-pengalaman baru. Di hari pertama kami datang tanggal 24 juli. kami mulai menjalani kehidupan di Desa Galuga bersama dalam satu atap. saya dan kawan-kawan menginap di tempat tinggal yang disediakan oleh pak Kepala Desa Bapak Endang Sujana, beliau sangat baik karena memberikan kita fasilitas tumpangan tanpa meminta bayaran sedikit pun. Airnya bersih, dan akses kemanapun mudah. Ini membuat saya semakin betah tinggal di markas posko KKN kami.

Saya Sebagai Penanggung Jawab Program kerja Rumah Kreativitas yaitu Salah satu kegiatan kelompok kami adalah Mengajar. Di mana setiap anggota diwajibkan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. PAUD Ar-Rasyid menjadi tempat kami mengajar. Bisa dibilang PAUD rasa TPQ, karena kegiatannya sama seperti TPQ pada umumnya. Kegiatan Paud Ar-rasyid berlangsung pada pagi hari, di isi dengan berbagai macam kegiatan sesuai jadwal seperti membaca Iqro, membaca buku Bacaan, menulis alfabet, menghitung, menyanyi, menghafal doa dan hadist pendek, mewarnai, berkreasi dengan origami, dll. Menjadi pengajar di PAUD Ar-Rasyid tentu saja memberi saya banyak pelajaran yang berharga. Di mana saya harus dihadapkan dengan anak kecil yang masih lucu-lucu. Saya dan teman-teman sebisa mungkin untuk selalu tersenyum dan ramah kepada anak-anak. Beragam anak dengan karakter yang berbeda yang saya jumpai di sana. saya mengajarkan mereka baca huruf hijaiyah, sebagian dari mereka masih malu-malu, sedikit ada yang masih kurang dan alhamdulillah

sebagian sudah lancar bacaannya. Setiap kali saya dan teman-teman mengajar di Paud, kami selalu mendapat wejangan dari guru-guru paud di jam istirahat, kami tidak ingin merepotkan guru-guru kami hanya ingin menambah pengalaman dan wawasan. Terima kasih Guru-guru Paud Semoga diberi umur yang panjang dan sehat selalu.

Berbicara mengenai Nawasena, saya merasa sangat beruntung tergabung dalam kelompok ini. Saya termasuk orang yang cukup sulit terbuka dengan orang lain (introvert), seiring berjalan waktu saya bisa nyaman dan mereka seperti keluarga bagi saya. Selama kegiatan KKN berlangsung dengan karakter manusia yang beragam, banyak hal yang saya pelajari. Tentang kesabaran, bagaimana cara menyelesaikan masalah, bagaimana cara bernegosiasi dan berkomunikasi dengan baik. hari demi hari kebersamaan semakin terasa. Selain itu, warga desa di sana juga sangat baik, ramah, dan menginspirasi. Selama 30 hari disana, Saya merasa mendapatkan pengembangan diri yang signifikan. Di sana kami terlatih untuk hidup mandiri secara kelompok, bagaimana kami menyelesaikan masalah, dan membagi pekerjaan antara program kelompok dengan kegiatan sehari-hari seperti memasak, mencuci baju, dan membereskan tempat tinggal.

Bersatu kita kuat, Bersama kita hebat. Ingatlah bahwa kita manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup dengan sendirinya, sudah dipastikan kita saling membutuhkan satu sama lain. Dan saya juga percaya bahwa segala sesuatu jika dilakukan bersama-sama, maka akan terlaksana dengan baik. Di KKN ini saya dan teman-teman belajar apa itu arti kepemimpinan, memimpin jiwa raga sendiri, mengontrol emosional, dan mengedepankan kepentingan bersama, bukan saling memenangkan ego masing-masing. Tentunya dengan program ini saya dan teman-teman mendapatkan suatu hal yang amat sangat besar. Belajar apa itu kehidupan yang sesungguhnya, belajar bagaimana saling menghargai bahkan menyayangi, saling tolong menolong, jatuh bangun bersama. Dari yang bukan siapa-siapa menjadi dia yang selalu kita sapa.

MENGUKIR KISAH BARU

Oleh Siti Alfaini

Perkenalkan nama saya Siti Alfaini, biasa dipanggil Alfi dan Afiw. Mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Islam Anak usia dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di awal semester 6 sudah terdengar kabar Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara offline. Kuliah kerja nyata biasa disingkat KKN. Mendengar hal tersebut sebagian mahasiswa berpikiran bahwa kuliah kerja nyata ini menjadi hal yang baik dan buruk. Mengenai buruk yang saya dengar dari sebagian teman bahwa kegiatan KKN terlalu bercampur dengan laki-laki, 1 atap selama 30 hari. Dan mengenai hal baik, kami bisa mengenal teman diluar prodi kita dan menambah relasi perteman karena KKN tidak hanya se fakultas saja tetapi beberapa fakultas juga.

Pengumuman kelompok KKN sudah dikeluarkan oleh pihak kampus. Kabar tersebut sangat cepat terdengar sehingga teman saya memberi tahu informasi bahwa kelompok KKN telah keluar. Saya dan teman kosan segera membuka akun ig PPM untuk mengetahui kelompok berapa dan dimana saya akan ditempatkan. Setelah saya membuka link, ternyata saya mendapatkan kelompok 23 yang beranggotakan 23 orang yang berasal dari berbagai program studi, lokasi yang didapatkan yaitu di desa Galuga tepatnya yaitu di daerah Bogor. KKN ini kita diwajibkan untuk menjalankan program kerja selama 1 bulan disana, dan program kerja tersebut mengharus kami menyusun pelaksanaan, tanggal, dan konsep yang harus kami pikirkan jauh-jauh hari sebelum KKN. Ini suatu hal yang membuat saya menjadi pengalaman yang menantang karena saya dan kelompok saya harus tinggal di desa orang dan tidak ada satu pun orang yang saya kenal dan mengharuskan kita menjalani program kerja bersama-sama.

Mengenai program kerja yang telah disusun oleh kelompok kami yaitu membuat 16 program kerja selama di desa Galuga diantaranya yaitu Porga (Pekan Olaharaga Bersama Warga), BBN (Belajar Bersama Nawasena), NOBARNA (Nonton Bareng Nawasena), Galuga Kinclong), Mendaki (Mengajar dan Diskusi Bersama Kami), dan lain lain. Sebagian besar kegiatan program kerja kami adalah mengajar, dan sisanya bersangkut pautan dengan Masyarakat. Namun begitu program kerja kami berjalan dengan lancar sampai akhir.

Selama lika liku pra KKN dan KKN, saya merasakan pahit dan manisnya saat itu. Karena KKN tidak hanya mengenai program kerja saja, tapi tentang bagaimana kita beradaptasi diri didesa dengan Masyarakat disana, dengan teman kelompok, tugas individu, tugas proker, dan tugas divisi menjadi hal yang rumit jika dipikirkan secara bersama. Karena KKN ini adalah kerja kelompok sehingga setiap masalah yang kami dapati, kami selesai dengan dengan cara bermusyawarah. Ini menjadi salah satu alasan KKN menjadi kenangan indah, karena kebersamaan yang kita dapati saat disana membuat kita sedih untuk mengakhiri kegiatan KKN ini. Adapun sebagian teman berasumsi bahwa kelompok KKN menjadi sebuah keluarga baru, mungkin karena sudah 30 hari bersama bersama dan tinggal bersama satu atap dan sedih senang dilalui bersama dan hal tersebut tidak aneh didengar karena memang benar adanya kami telah mengukir kenangan indah itu. Setelah saya dan teman-teman saya berkumpul tidak pernah bosan kita menceritakan kegiatan KKN dari sikap konyolnya teman-teman, konflik, drama, dan kegiatan-kegiatan yang kecil pun masih hangat untuk diceritakan. Dari KKN ini saya merasakan hal yang luar biasa mengenai hal kekeluargaan, sakit untuk diingat karena saya tidak bisa mengulang kembali ke masa itu. Terima kasih kalian sudah mengukir kisah ini menjadi ukiran yang indah.

Untuk kalian yang berasumsi KKN itu menakutkan kalian salah besar, karena KKN itu tidak semenakutkan itu justru KKN sangat berkesan sekali atau bisa lebih berkesan lagi. Maka dari itu nikmati waktu yang akan kalian lalui saat KKN detik demi detik, menit demi menit, dan seterusnya.

RASA YANG TERSIMPAN DALAM MEMORI

Oleh Fauziyyah Maulidya Yusuf

Hallo, nama saya Fauziyyah Maulidya Yusuf, biasa dipanggil Ziyah. Mahasiswi semester 7 jurusan Pendidikan IPS Konsentrasi Geografi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sedari awal semester 6 saya telah mencari tahu informasi tentang KKN, tak terkecuali KKN reguler tahun 2023. Pada kali ini tempat pelaksanaan KKN reguler dilakukan di daerah Bogor dan Tangerang. Berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya yang mana KKN reguler pernah dilakukan di wilayah Pandeglang, Banten.

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa umumnya dilakukan selama 1-2 bulan. Pelaksanaan KKN setiap kampus memiliki kebijakan yang berbeda. Di kampusku kami semua terdiri dari 21-24 orang di setiap kelompoknya, kelompokku sendiri terdiri dari 23 anggota. Kami semua mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan penuh dari pertengahan Juli-pertengahan Agustus di Desa Galuga yang telah ditentukan oleh pihak kampus kepada kelompok kami.

Pendaftaran KKN berlangsung secara online sejak pertengahan semester 6. Di kampusku terdapat beberapa jenis KKN seperti: KKN Reguler, KKN in Campus, KKN Kebangsaan, KKN Moderasi Beragama, KKN Tematik, KKN Internasional, dan KKN kerjasama antara internasional dengan IC. Saya memilih KKN Reguler dan mendapatkan kelompok 023 di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Selama mengabdikan di Desa, kami melakukan banyak kegiatan proker yang telah kami susun dengan teman-teman satu kelompok saat rapat pra KKN. Proker tersebut diantaranya: BBN (Belajar Bareng Nawasena) di SDN Dukuh 04, Rumah Kreativitas di PAUD Ar Rasyid, MENDAKI (Mengaji dan Diskusi Bersama Kami) di Ponpes Salafiyah, Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif n' Inovatif), NASEHAT (Nawasena Sehat), Perlombaan Hari Merdeka, Seminar Pendidikan Moral&Mindset, NOBARNA (Nonton Bareng Nawasena), PORGA (Pekan Olahraga), Galuga Kinclong, Pembuatan Papan nama Jalan dan Sampah Aman.

Selama KKN aku senang banget ketemu temen-temen yang welcome, dapat tempat singgah yang masyallah sekali fasilitasnya serta warga lokal yang baik dan ramah. Hari demi hari aku sudah terbiasa dengan aroma di

lingkungan sekitar yang letaknya dekat dengan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Desa Galuga. Di tempat KKN ku selain dekat dengan TPA terdapat juga banyak fasilitas umum seperti klinik, sekolah, warung bakso, toko ritel dan toko listrik&bangunan. Aku paling suka beli bakso di dekat pertigaan yang mau ke arah Desa Cijujung, baksonya enak, porsinya banyak, harganya merakyat jadi ga heran kenapa selalu ramai tempatnya, hehe.

Di tempat KKN aku berbaur dengan anak-anak kecil dan warga sekitar, penduduknya ramah dan baik hati. Aku paling senang saat pergi mengajar ke PAUD Ar Rasyid. Karena setiap kami dapat giliran mengajar selalu disediakan konsumsi gratis oleh pemilik yayasan seperti aneka gorengan, es dan cemilan lainnya. Saat saya bertanya, pemilik yayasan menjawab '_Kami selalu menyediakan konsumsi bagi para tamu kak, kaka semua disini kan tamu kami, jadi harus kami jamu'._ Selain itu, anak-anaknya juga periang, mudah didekati, hafalan surat pendek, hadits, dan doanya sangat lancar. Tak heran aku merasa kagum sekaligus _insecure_ dengan anak-anak PAUD yang lebih pintar dalam belajar.

Sekitar kurang lebih sepekan menjelang penutupan KKN, aku pulang lebih awal. Bukan tanpa sebab. Sedari awal KKN aku masih dalam masa pemulihan dari sakit di pertengahan bulan Juni. Pada saat kita sedang persiapan bahas konsep perlombaan tepatnya ba'da magrib tanggal 19 Agustus aku mengalami sesak nafas hebat sampai akhirnya dibawa ke IGD klinik samping tempat KKN ku dan diberikan selang oksigen serta infus. Di awal KKN aku juga sudah merasa tak enak badan. Karena muntah darah, jadi oleh dokternya dilakukan cek laboratorium. Setelah diketahui hasilnya ternyata aku sakit Leukosit (Kelebihan sel darah putih) yang mana jumlahnya melebihi batas normal sampai membuat aku drop. Keluhan yang dirasa adalah sesak nafas, nyeri punggung disertai demam tinggi. Sampai akhirnya kabar ini sampai kepada ketua KKN kelompok ku dan Dosen Pembimbing KKN, akhirnya aku disuruh pulang untuk istirahat dirumah dan mengakhiri kegiatan KKN lebih cepat.

Malam hari sebelum aku berpamitan, kami semua dikumpulkan di lantai 2 sehabis sholat magrib oleh ketua kelompok. Malam itu menjadi malam terakhir ku berada di posko KKN dan bertemu dengan semua anggota. Dengan berat hati ku sampaikan bahwa aku ingin pulang untuk istirahat dan fokus pengobatan kepada semua orang. Ku beberkan tentang apa yang ku alami saat itu diiringi tangis yang menggema di lantai 2.

Sabtu, 19 Agustus 2023 tepat aku berpamitan dengan semuanya kita saling bermaafan satu sama lain, saling berdoa, saling mendukung, saling menguatkan antar sesama. KKN mengajarkan kita semua mahasiswa/i bahwa mengabdikan bukan hanya untuk nilai kuliah semata namun ada banyak pelajaran yang dapat diambil di dalamnya seperti bertanggung jawab, kekeluargaan, kerjasama, sabar, ikhlas, dan saling maaf&memaafkan.

KEBAHAGIAAN YANG TERCIPTA DI DESA GALUGA

Oleh Nadya Putri Arifin

Perkenalkan nama saya Nadya Putri Arifin, mahasiswi semester 7 (tujuh) jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN), beberapa universitas mengadakannya sebagai mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa nya. Salah satu universitas yang mengadakan mata kuliah ini adalah UIN Jakarta. Kampus ini menyediakan mata kuliah KKN dengan berbagai pilihan, seperti KKN in Campus, KKN Kebangsaan, KKN Moderasi Beragama, KKN Tematik, KKN Internasional, dan KKN Reguler. Pada awalnya saya berniat memilih KKN Internasional di Malaysia, namun saya minim informasi mengenai KKN tersebut yang pada akhirnya terjadi keterlambatan pendaftaran. Meskipun begitu, saya juga sudah mendaftarkan diri pada KKN Reguler.

Pada KKN Reguler ini diikuti sebanyak 200 kelompok yang sudah ditetapkan oleh Pusat Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta, di mana per-kelompoknya beranggotakan 22 mahasiswa hingga 23 mahasiswa dari berbagai jurusan. Saya mendapatkan kelompok di urutan 023 dengan 23 anggota yang berlokasi di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Sebelum memulai KKN, kami memulainya dengan perkenalan setiap anggota dan mengadakan rapat setiap seminggu sekali. Setelah itu kami juga mengadakan survei ke berbagai tempat yang akan kami jadikan program kerja dalam KKN kami, termasuk juga survei tempat tinggal yang akan kami tempati selama satu bulan. Setelah semua telah ditetapkan, kami berangkat menuju posko tempat tinggal kami pada tanggal 24 Juli 2023. Setelah sesampainya di posko, kami beristirahat dan memulai aktivitas keesokan paginya.

Kemudian setelah penyesuaian bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami dan pihak Desa Galuga, disepakati bahwa pembukaan KKN Kelompok kami diadakan pada tanggal 31 Juli 2023. Dan keesokannya kami baru bisa memulai program kerja kami yang terdiri dari 13 proker. Dari ke-13 proker tersebut juga telah ditetapkan masing-masing penanggung jawabnya dan jadwal masing-masing anggota, seperti mengajar di SDN Dukuh 04, mengajar di PAUD ar-Rasyid, mengajar mengaji di Pondok

Pesantren Nurul Iman, dan proker-proker lain, serta jadwal memasak hingga piket setiap harinya. Semua proker kami berjalan dengan semestinya sesuai yang telah dijadwalkan, meskipun terdapat beberapa proker yang jadwalnya berubah dikarenakan suatu keadaan mendesak dan sedikit kekacauan yang terjadi pada salah satu proker kami yang dikarenakan terdapat misscom antar anggota.

Dari mengikuti KKN Reguler ini, banyak sekali susah senang yang kami lalui bersama, mulai dari kurangnya fasilitas posko yang mengharuskan kita membelinya, kekurangan pegangan uang dan kami saling berbagi, beberapa anggota sakit yang pada akhirnya mengharuskan dirawat di klinik, pertengkaran yang berakhir damai, dan lain sebagainya. Akan tetapi juga banyak hal menyenangkan yang kami lalui, seperti menonton film bersama di layar lebar, mengadakan bakar-bakar di rooftop, bernyanyi bersama, berjalan-jalan mengelilingi kota Bogor, dan masih banyak lagi.

Dari KKN ini saya juga banyak belajar bagaimana metode pengajaran di setiap tingkat pendidikan, bagaimana cara hidup mandiri, bagaimana menghadapi teman-teman yang memiliki berbagai sifat atau kepribadian yang berbeda-beda, dan bagaimana kami dapat menciptakan kehangatan atau hubungan yang lebih erat setelah melewati berbagai permasalahan.

Jika kembali ke topik awal, perasaan menyesal dikarenakan gagalnya mengikuti KKN yang diinginkan sepertinya musnah atau mungkin tidak ada. Kebahagiaan dalam kelompok ini menutup semua kesedihan atau bahkan permasalahan pribadi yang ada. Rasa kekeluargaan di kelompok ini pun dapat dikatakan sangat berharga. Setiap momen yang kami lalui bersama di potret dalam tiap saat agar mereka yang merindukan kenangan itu dapat memutar kembali potret kebahagiaan yang telah diabadikan dan disimpan dalam setiap foldernya.

Waktu KKN pun berakhir; yang artinya pengabdian kami di Desa Galuga telah usai. Namun tidak diikuti dengan pertemanan kami yang berakhir. Setelah menyelesaikan pengabdian kami di Desa Galuga, kami masih sering kali bertemu di kampus. Saya merasakan pertemanan dalam kelompok ini melebihi pertemanan yang ada di kampus atau bahkan persahabatan lama yang terjadi bertahun-tahun. Tinggal bersama dalam waktu 30 hari dengan menjalankan tugas bersama, setiap saat evaluasi,

briefing, dan susah senang dilalui bersama, inilah yang membuat hubungan pertemanan kami erat.

Sebagai akhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Galuga yang menerima kami dengan hangat dan tangan terbuka, terutama kepada Bapak dan Ibu kepala Desa yang telah memberikan kami tempat yang nyaman dan aman selama satu bulan kami menjalankan pengabdian. Dan saya ucapkan terima kasih juga kepada seluruh pihak yang terlibat, terima kasih telah mendukung dan ikut berpartisipasi dalam pengabdian kami. Seluruh kenangan, pembelajaran, pengalaman yang berharga di dalam pengabdian selama satu bulan ini tidak mungkin mudah dilupakan.

KENANGAN MANIS DI DESA GALUGA

Oleh Sabrina Gravita Vega

Tinggal di desa orang selama satu bulan penuh bersama orang-orang baru yang masing-masing dari mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda, kegiatan yang melelahkan juga buang-buang uang itulah tanggapan pertama saya terhadap KKN begitu saya mendengar isu-isu akan dilaksanakannya KKN. Pada awalnya, ketika saya mendaftar KKN reguler saya cukup takut dengan kegiatan KKN karena harus bias membaaur dengan orang-orang baru dimana saya rasa saya kurang ahli dalam hal bersosialisasi, bahkan pada awalnya saya ingin mendaftar ke KKN in Campus saja karena lain dua hal, salah satunya ketakutan saya dalam bersosialisasi dengan orang-orang baru, wajah baru, dan banyak hal lain yang saya khawatirkan hingga sampai dimana waktu tak terasa, hari pemberangkatan kami ke desa tiba, dimana saya bersama teman-teman sekelompok akan bersiap untuk mengabdikan kepada desa galuga sebulan lamanya. Disitulah saya menyadari bahwa saya merupakan anggota kelompok KKN Reguler 23 Nawasena dan kegiatan KKN yang selama ini saya cemas sudah berada di depan mata. Saat itu masih ada perasaan cemas dalam diri saya meskipun saya dengan teman-teman sekelompok sudah pernah beberapa kali bertemu dalam rapat dan survei, tapi saya masih merasa asing berada diantara mereka.

Minggu-minggu pertama kami lewati dengan masa pengenalan dan beradaptasi. Tak hanya beradaptasi dengan lingkungannya saja melainkan juga dengan orang-orangnya. Kemudian seiring berjalannya waktu dan momen-momen yang kami habiskan bersama, saya telah mengalami banyak kesan juga pelajaran yang tak terlupakan. Pertama-tama, kerja sama tim yang erat antara kami yang saya rasa sangat mengesankan. Namun tentu saja selama berlangsungnya kegiatan KKN ini kami dihadapkan dengan berbagai situasi ataupun permasalahan yang mengakibatkan konflik. Meskipun dalam kelompok kami tidak pernah ada konflik besar tetapi konflik-konflik kecil seperti perbedaan pendapat, kesalahpahaman dan lain sebagainya pasti ada. Dan beruntungnya kami dapat menangani setiap konflik dengan baik dan juga dewasa. Kami bekerja sama untuk melaksanakan berbagai program pembangunan dan pelayanan masyarakat, terutama program kerja kami yang banyak dalam aspek pendidikan seperti mengadakan seminar pendidikan, mengajar, mengembangkan infrastruktur, dan memberikan pelatihan keterampilan UMKM kepada warga desa. Kerja keras dan

semangat gotong-royong yang kami tunjukkan membuat kami merasa seperti bagian dari komunitas Desa Galuga, dan ini menjadi pengalaman yang mendalam bagi saya. Dari program kerja yang telah saya lakukan, saya banyak mendapatkan pembelajaran tentang banyak hal. Dari situ saya belajar tentang tanggung jawab, tentang bagaimana sulitnya menjadi seorang guru, di mana saat mengajar, banyak murid yang tidak mendengarkan dan sibuk dengan kegiatan mereka sendiri, namun Kesempatan untuk berinteraksi dengan anak-anak dan guru-guru lokal memberi kami kesadaran akan tantangan pendidikan di pedesaan, namun juga memberi kami harapan bahwa perubahan positif adalah mungkin dengan dukungan yang tepat.

Kemudian pembelajaran lainnya yang akan selalu saya ingat adalah bagaimana pengalaman KKN ini mengubah cara saya melihat lingkungan. Keindahan alam Desa Galuga yang memesona dan kekayaan budayanya memberikan saya pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menjaga alam dan merawat warisan budaya kita. Desa ini dikelilingi oleh hamparan sawah hijau yang memukau dan pegunungan yang menakjubkan.

Terakhir, kesan yang tak terlupakan adalah hubungan yang terjalin dengan masyarakat Desa Galuga. Terutama dengan Bapak kepala desa serta Ibu kepala desa yang sudah sangat baik hati menyediakan tempat tinggal yang luar biasa nyaman untuk kami. Kami merasa sangat diterima dan disambut hangat oleh warga desa. Selain saya banyak belajar dari teman-teman, para warga desa juga memberikan kami banyak pelajaran berharga, dan kami juga dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan kami dengan mereka. Suatu hal yang mungkin sulit untuk saya ungkapkan secara langsung adalah, saya merasa sangat bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangat perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun kami berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 23 Nawasena ini menjadi kelompok yang berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati, Desa Galuga. Hubungan ini tidak hanya memberi kami pengalaman baru yang mendalam, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas dan persatuan di antara kami sebagai tim Nawasena. Tak lupa saya juga berterimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah memberanikan diri untuk keluar dari zona nyaman saya. Saya tidak bisa membayangkan betapa menyesalnya saya nanti jika

saya tidak mengikuti kegiatan KKN dimana kegiatan KKN ini sangat memberikan banyak warna dan hal berharga lainnya dalam hidup saya. Kesemuanya ini membuat KKN di Desa Galuga menjadi salah satu pengalaman yang menyisakan begitu banyak kenangan manis dan akan selalu saya kenang dalam hidup.

KEKELUARGAAN DAN KEBUDAYAAN BERBEDA DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

Oleh Rahmad Aji Prasetyo

Perkenalkan nama saya Rahmad Aji Prasetyo mahasiswa program studi Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Syariah dan hukum. Sejak menjalani semester 6 awal banyak sekali kabar dari kating terkait KKN, mulai dari keseruan dan keharmonisan menjadi obrolan yg cukup menarik, apalagi itu semua dijalani bersama orang baru dengan latar belakang yg sangat jauh berbeda antar satu sama lain.

Sampai pada satu masa pihak Kampus mengumumkan pembagian kelompok KKN saya pribadi antusias ingin mengetahui letak dan bersama siapa saya akan bersua mengabdikan dan menjalani KKN itu, kita sangat mengetahui bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib bagi seluruh mahasiswa/i untuk menyelesaikan studi S1, yakni terdiri dari sekelompok mahasiswa/i dari berbagai jurusan dan fakultas yg disatukan menjadi sebuah kelompok untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Selain menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, KKN juga merupakan peluang untuk mempererat rasa kekeluargaan di antara anggota kelompok KKN. Kekeluargaan yang kuat dalam kelompok KKN sangat penting karena akan berdampak positif pada hasil kerja sama dalam menjalankan proyek atau kegiatan yang telah ditetapkan.

Komunikasi yang baik merupakan kunci untuk membangun rasa kekeluargaan yang kuat dalam kelompok KKN. Selalu aktif dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok adalah langkah awal yang sangat penting. Rancangan program KKN oleh kampus terdiri dari beberapa anggota kelompok yang berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk saling mendengarkan, memahami perbedaan, dan mencari solusi bersama dalam menghadapi masalah. Kegiatan rapat, Games Kelompok dan grup chat adalah sarana yang efektif untuk menjaga komunikasi tetap berjalan.

Selain itu, kami pun mengadakan kegiatan sosial di luar tugas-tugas KKN yang ternyata dapat menjadi cara yang efektif untuk mempererat rasa

kekeluargaan kami. Misalnya, anggota kelompok dapat merencanakan waktu untuk makan bersama, pergi ke lokasi wisata setempat, olahraga bersama dan menjalin relasi dengan kelompok KKn dari Universitas lain yang kebetulan satu lokasi dengan kelompok kami. Aktivitas-aktivitas seperti ini dapat membantu anggota kelompok untuk lebih mengenal satu sama lain secara pribadi, dan ini akan membantu membangun ikatan yang lebih kuat.

Selanjutnya, tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan proyek KKN juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk mempererat kekeluargaan. Ketika anggota kelompok merasa bahwa mereka memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan bersama, hal ini dapat memberikan motivasi tambahan atau Support dan menguatkan ikatan antara anggota. Setiap anggota kelompok harus merasa diperlukan dan memiliki kontribusi rata dan berarti.

KKN menjadi pengalaman yang menantang, baik dari segi fisik maupun mental. Dukungan, memberikan semangat, dan menciptakan lingkungan yang aman untuk berbagi perasaan dan kekhawatiran merupakan hal yang sangat kami butuhkan, baik saya sendiri atau antar anggota kelompok. Dalam melaksanakan program KKN ini kami banyak mengalami peristiwa atau waktu dimana kita merasa berada di titik jenuh, homesick atau titik terendah lainnya yang dapat menghambat program kerja yang sudah di rencanakan. Dalam menghadapi hal ini dibutuhkan adanya dukungan emosional dari anggota kelompok, Dukungan emosional membantu kami dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek. Tantangan ini dapat berupa kondisi lingkungan yang sulit, tekanan waktu, atau masalah interpersonal di dalam kelompok.

Ketika anggota kelompok merasa bahwa mereka memiliki dukungan emosional satu sama lain, mereka akan lebih mampu menghadapi situasi-situasi sulit ini dengan rasa percaya diri dan keberanian. Dukungan emosional adalah fondasi bagi pembangunan kepercayaan di antara anggota kelompok. Dalam situasi-situasi ini, dukungan emosional dapat menjadi pelipur lara yang penting. Anggota kelompok yang merasa didukung secara emosional cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan dapat menghadapi tekanan dengan lebih baik. Mereka juga dapat mencari dukungan dalam mengatasi ketidakpastian atau kekhawatiran yang mungkin muncul.

Dukungan emosional dapat memperkuat rasa solidaritas di antara anggota kelompok. Ketika seseorang merasa bahwa mereka diterima dan dihargai oleh anggota kelompok lainnya, hal itu akan menciptakan ikatan yang lebih erat. Anggota kelompok KKN yang merasa bahwa mereka adalah bagian dari keluarga dalam kelompok mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja sama secara efisien dan efektif. Dalam rangka mempererat rasa kekeluargaan dalam kelompok KKN, penting bagi anggota kelompok untuk aktif mendengarkan satu sama lain, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran perasaan dan pengalaman. Dengan cara ini, KKN tidak hanya akan menjadi kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat, tetapi juga untuk membentuk hubungan yang berharga dan berkelanjutan di antara sesama mahasiswa yang terlibat dalam pengalaman ini.

Melalui komunikasi yang baik, kegiatan sosial, tanggung jawab bersama, penghargaan terhadap perbedaan, dan dukungan emosional, anggota kelompok KKN dapat membangun ikatan yang kuat dan menghadapi tantangan KKN dengan lebih percaya diri. Dengan demikian, KKN bukan hanya menjadi ajang pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran sosial dan pengembangan diri yang berharga.

Salah satu program kerja KKN kami adalah pembuatan papan nama jalan untuk kampung. Selama proses pemasangan, beberapa masyarakat juga ikut terlibat dengan penuh antusiasme dan merasa bangga karena bisa berpartisipasi dalam gotong royong tersebut. Mereka tertawa bersama, berbicara, dan berbagi cerita. Ini bukan hanya tentang membuat papan nama jalan, tetapi juga tentang memperkuat ikatan sosial dalam komunitas mereka. Akhirnya, papan nama jalan selesai dibuat. Itu adalah hasil kerja keras dan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat.

Lebih dari sekadar papan nama jalan, proyek ini memperkuat perasaan kebersamaan dan kekeluargaan dalam komunitas. Ia mengingatkan semua orang tentang betapa pentingnya bekerja bersama dan peduli satu sama lain dalam membangun dan merawat tempat mereka tinggal. Kisah ini menggambarkan bagaimana program KKN dapat mengubah kehidupan, tidak hanya bagi masyarakat setempat tetapi juga bagi mahasiswa yang berpartisipasi. Solidaritas dan kepedulian Saya dan kawan-kawan menginspirasi masyarakat desa untuk bersatu membantu satu sama lain, menguatkan nilai-nilai kekeluargaan yang mendalam dan membawa

harapan baru bagi generasi muda. Kisah ini juga menunjukkan bagaimana kekuatan keluarga dapat menjadi aset penting dalam mengatasi kesulitan. Melalui semangat solidaritas dan kerja sama, saya dan teman teman bahu membahu mengatasi kesulitan dan menciptakan perubahan positif dalam hidup mereka. Program KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat desa tetapi juga mengubah cara pandang dan membuka mata mahasiswa akan pentingnya solidaritas dan persatuan dalam kehidupan berkeluarga.

KALAU AKU GA KKN AKU GA BAKAL KENAL MEREKA

Oleh Panon Dari Purnama

Haii, perkenalkan nama saya Panon Dari Purnama, orang-orang biasanya memanggilku Panon. Aku adalah Mahasiswi semester 7 Jurusan Dirasat Islamiyyah Fakultas Dirasat Islamiyyah. Mmm awal-awal mendengar berita tentang KKN itu di semester 6, yang mana kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada waktu libur semester 6. Bagiku sendiri setelah mendengar berita tentang pelaksanaan KKN perasaanku lumayan campur aduk antara senang dan takut, senang karena bisa mengabdikan kepada masyarakat, bertemu teman baru, dan yang paling penting adalah punya pengalaman baru. Setelah menanti agak lama aku masuk ke kelompok berapa, akhirnya pihak dari PPM mengeluarkan surat edaran yang berisi nama-nama anggota kelompok, ternyata aku kelompok 023 yang terdiri dari 23 orang yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan, dan akan dilaksanakan di Desa Galuga, Cibungbulang, Bogor.

Setelah dibentuknya anggota kelompok KKN oleh pihak PPM, kelompok kami mengadakan pertemuan pertama untuk perkenalan dan pemilihan ketua kelompok. Hari-hari pun berlalu, kami sering mengadakan pertemuan untuk rapat mengenai program kerja apa saja nantinya yang akan dilaksanakan. Dan tanggal 24 Juli 2023 pun tiba, yang mana pada hari itu keberangkatan kelompok KKN kami dari Ciputat menuju Desa Galuga. Kegiatan KKN ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan, dan selama satu bulan itu kami melaksanakan berbagai program kerja, mulai dari mengajar PAUD, SD, TPQ, HUT RI ke-78, kegiatan di posyandu, gotong royong desa bersama masyarakat, dan masih banyak lagi.

Jujur, di KKN ini adalah saat pertama kali saya mengajar anak SD, dari sini saya belajar bahwa menjadi profesi seorang guru itu sangatlah tidak mudah dan harus memiliki banyak kesabaran untuk menghadapi anak-anak seusia mereka. Dan saya juga belajar bertanggung jawab dalam melakukan program kerja yang sudah dijadwalkan, tidak hanya itu saja, selama KKN saya juga belajar tentang kebersamaan, mulai dari makan bersama, masak bersama, dan masih banyak lagi kebersamaan yang telah kami jalani.

Disaat KKN saya merasa mendapatkan keluarga baru, mempunyai teman-teman yang berbagai karakter, ada yang pendiam, ada yang suka blak-blakan, ada yang random, dan tentu saja sangat beragam. Disela-sela

menjalankan berbagai proker, aku dan teman-temanku juga saling bertukar cerita mulai dari tentang keluarga, kuliah, dunia kerja, dan hal-hal lainnya. Tentu saja selama KKN aku merasa nyaman karena mempunyai teman-teman seperti mereka, dan terkadang juga pasti ada cekcok diantara kami karena hal-hal tertentu.

HARAPAN DARI MASA DEPAN YANG CERAH

Oleh Salman Abdul Rasyid Anas

“Life changing,” itulah kata yang bisa gue gambarkan dari pengalaman KKN gue di kelompok KKN 23 Nawasena. Gue ini tipe orang yang agak susah buat dapet temen baru, jadi gue sempat agak khawatir pas mau ikutan KKN reguler (apalagi iurannya bikin kantong jebol, bro!). Gue udah nyoba segala cara buat hindarin KKN reguler, salah satunya daftar KKN in campus. Tapi, ya nasib, gue gagal masuk KKN in campus. Jadi, mau ga mau gue harus ikutan KKN reguler.

Dengan berat hati, gue mulai ikutan rapat pra-KKN dan survei lapangan. Canggung? Banget, bro! Apalagi sama anggota perempuan hehe. Pas gue sadar kenyataan ini, gue langsung niatin dalam hati “GUE GA BOLEH JADI ANTI SOSIAL 1 BULAN INI”. Gue mulai buka diri dan ngobrol sama anggota kelompok. Sebenarnya gue juga lupa nama mereka pas mereka kenalkan diri wkwkw, tapi gue usahakan agar obrolan tetap lancar dan coba bahas hal-hal yang lagi hits. Gue juga usahakan buat kasih masukan saat rapat. Intinya, apapun itu asal gue ga jadi anti sosial pas KKN wkwk. Entah kenapa mereka sambut gue dengan ramah walau dengan kecanggungan dan kekikukan yang gue punya.

Pas hari H KKN pun sebenarnya gue masih canggung terlebih gue ga pernah interaksi sama orang di luar frekuensi gue. Alhasil minggu-minggu pertama, gue banyak habiskan sendirian entah itu dengan olahraga atau scrolling TikTok. Tapi, temen-temen gue ga pernah biarin gue sendirian dengan selalu ngajakin gue ngobrol dan main bareng. Makin hari, gue makin ngalir dengan mereka dan semakin jarang menyendiri lagi. Gue ga pernah merasa diterima seperti ini sama orang yang beda frekuensi sebelumnya.

Gue selalu mikir kalo temenan itu harus sefrekuensi, tapi temen-temen gue buktiin kalo pikiran gue itu salah. Masing-masing anggota punya latar belakang yang beda-beda, mulai dari fakultas, organisasi sampe latar belakang keluarga yang beda-beda satu sama lain. Mereka dengan mudahnya hancurin pikiran gue dengan canda tawa, kesetiaan dan ketulusan dalam hadapi tantangan tanpa lihat perbedaan-perbedaan yang ada.

Di sana, gue juga interaksi sama warga setempat. Setiap pagi, ada petugas kebersihan yang bersihin basecamp kami. Mang Uta namanya.

Umurnya udah cukup tua tapi masih semangat kerja dari seusai subuh sampe menjelang magrib. Kebetulan gue punya kebiasaan sarapan, jadi sering ketemu sama beliau. Gue merasa ga enak lihat Mang Uta kerja tapi gue enak-enakan makan. Jadi, kadang-kadang gue bantu beliau bersih-bersih dan beliin beliau sarapan, ya cuma kopi sama roti aja sih. Tapi, karena kopi dan roti itu kita makin dekat dan banyak ngobrol sampe dangdutan bareng. Beliau juga kadang suka kasih kami sarapan doclang yang dia beli di pinggir jalan. Kami tentu selalu sungkan kalo dikasih makanan sama beliau. Tapi beliau bilang “kalo orang berbuat baik, harus dibalas kebaikan juga” dan yang bikin kami terharu “kan kalian lagi berbuat kebaikan, semoga dengan sarapan bisa bantu kalian dan saya juga dapet kebaikan”.

Salah satu program kerja kami adalah ngajar anak-anak SD setempat. Sesuai dugaan, namanya juga anak-anak pasti ada yang bandelnya. Tapi, yang bikin gue tergugah adalah semangat dan keinginan tahu mereka dalam belajar. Padahal fasilitas yang ada ga seberapa lho dibanding fasilitas di kota. Pas gue tanya ke anak kelas 4 “Siapa yang takut sama matematika?” mencengangkan, ga ada yang ngangkat tangan! Padahal ada juga siswa yang kesulitan dalam berhitung, tapi siswa ini ga ngangkat tangan, dan tetap kerjain tugas dengan antusias walau dengan susah payah.

Sebenarnya, masih banyak lagi cerita yang bisa gue ceritain. Tapi, kayaknya selembat dua lembar kertas ga akan cukup buat ngegambarin semua pengalaman berharga yang gue dapet selama KKN di sini. Di sini, gue belajar tentang kebersamaan, ketulusan, kerja keras tanpa pamrih, dan tentang memanusiaikan manusia seutuhnya. Gue merasa Allah itu baik banget dengan ga ngelolosin gue di KKN in campus dan malah masukin gue ke KKN reguler bareng orang-orang spesial di sini. Gue berharap semangat KKN ini ga akan pernah padam buat gue, temen-temen gue, dan buat desa Galuga.

Terimakasih galuga, terimakasih nawasena.

TENTANG 'P'

Oleh Rizky Aditya Pratama

Keharmonisan dimulai dari akhir Juli, saat fajar benar-benar mengintip di ufuk timur untuk membuat episode baru hari ini. Berhimpun ditempat yang satu, berangkat ke satu tujuan dan berteduh di satu atap yang sama. Dua puluh tiga makhluk hidup, di urutan kelompok ke dua puluh tiga dan di tahun berujung dua puluh tiga membentuk mozaik kehidupan yang utuh.

Abdi Masyarakat adalah periode penting dalam perjalanan seseorang yang menempuh perguruan tinggi. Ini bukan sekadar kewajiban akademik semata, melainkan sebuah peluang berharga untuk berkontribusi kepada masyarakat serta memperoleh pembelajaran langsung di lapangan. Tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan empati.

Masyhur dengan istilah KKN, Kami terlibat dalam beragam proyek yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa Galuga. Berkontribusi dalam pemberdayaan, keagamaan, pendidikan, kesehatan dll. Kami juga mendalami pemahaman langsung dari masyarakat lokal sehingga dapat mengenal budaya, adat istiadat, dan gaya hidup yang menjadi ciri khas masyarakat setempat. Hal ini mendukung kami dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman masyarakat Indonesia yang luas.

Selama KKN, kami sering kali memegang peran sebagai pemimpin tim proyek. Hal ini memberi kesempatan untuk menguji dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan. Bekerja sebagai satu tim yang solid, mengambil keputusan yang bijaksana, dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin timbul selama pelaksanaan program kerja.

Selain itu, KKN juga berperan dalam membentuk nilai-nilai kepemudaan, seperti kepedulian sosial dan empati. Kami belajar untuk mendengarkan cerita dan permasalahan masyarakat dengan seksama, mencari solusi yang sesuai, dan terlibat secara aktif dalam membantu masyarakat mencapai tujuan tertentu.

Salah satu aspek yang sangat memuaskan dari pengabdian selama KKN adalah merasakan kebahagiaan dalam memberikan. Ketika kami melihat dampak positif dari kerja keras terhadap masyarakat yang kami layani, itu memberi mereka rasa pencapaian yang tak terlupakan. Perasaan tersebut dapat menjadi motivasi untuk terus berkontribusi kepada masyarakat di masa depan.

Selama KKN, kami juga memiliki kesempatan untuk membangun jaringan dan hubungan yang berharga. Kami bekerja bersama dengan sesama mahasiswa dari IUQI (Ummul Quro), dan masyarakat setempat. Hubungan ini dapat menjadi modal sosial yang sangat berharga dalam perkembangan karier kami di masa yang akan datang.

Pengabdian selama KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima. Melalui pengalaman ini, aku pribadi banyak belajar banyak tentang ego, memahami, berpikir cepat mengenai apapun. Aku menjadi lebih sadar akan tanggung jawab sosial dan mengalami pengalaman yang berharga yang akan membentuk menjadi individu yang lebih baik, serta masyarakat yang lebih baik.

Dan tentang KKN, bukankah dunia terus berputar pada porosnya? Tentang memahami, rasanya terlalu cepat untuk hanya mengenal dalam kurun waktu satu bulan. Permohonan maaf secara tersurat memang bukan menjadi senjata pamungkas, tapi setidaknya dua puluh dua mahasiswa lainnya juga membaca ketikan ini. Maaf karena semua yang sudah terjadi, yang menyakiti hati, semoga terobati. Bukan meminta empati apalagi simpati. Kuharap kalian mengerti.

Tentang P. ia adalah identitas. P, adalah kabar penting, walau sering pula dijadikan guyonan. P, adalah isyarat sesuatu harus diketahui oleh semua insan cita. P, menjadi habit yang mungkin dibawa hingga hari tua. Semua berjalan karenanya. Poros sukses tidaknya sebuah program kerja. Jembatan untuk tidak terputusnya komunikasi.

Teman-teman Nawasena, sejarah bukan hanya untuk diingat, kan? Maka biarlah sesuatu itu berakhir. Kita saling mendekap, sebelum akhirnya berpisah atap. Terima kasih karena telah menyelesaikannya bersama tanpa saling membenci. Semoga dengan kuantitas yang sama, kita dapat kembali bereuforia. Kawan, setiap masa ada massanya, dan setiap massa ada masanya. Maka biarlah langit yang memerah menenggelamkan sang surya, biarkan ia

terbenam bersama seluruh memori dalam sebulan. Dengan kepergian dari tempat ternyaman, daku ingin mengucapkan maaf, terima kasih, dan Selamat Tinggal.

KELUARGA BARU DAN PENGALAMAN TERINDAH YANG TAK BISA TERLUPAKAN

Oleh Abdul Mufti Hikam Bustanul Ulum

Perkenalkan, nama saya Abdul Mufti Hikam Bustanul Ulum mahasiswa semester 7 jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sedari akhir semester 5 memasuki awal semester 6, saya sudah mendengarkan bahwasanya anak semester 6 ini akan melaksanakan yang namanya kegiatan KKN. Bagi orang lain mungkin menyenangkan dengan adanya kegiatan KKN, tetapi tidak bagi saya yang memang sudah terbiasa aktif hanya dilingkungan sekitar rumah saja, tidak bisa membayangkan jika harus meninggalkan rumah kurang lebih 1 bulan lamanya.

Tibalah saatnya memasuki akhir semester 6, pendaftaran KKN telah dibuka oleh universitas. Ada beberapa macam kegiatan KKN yang ditawarkan kepada mahasiswa semester 6, diantaranya ada KKN Reguler, KKN Internasional, KKN In Campus dan lain sebagainya. Melihat dari banyaknya macam macam kegiatan KKN, saya lebih memilih kegiatan KKN Reguler saja yang memang sesuai dengan kemampuan saya. Setelah mengisi pendaftaran KKN mulailah disitu dilakukan pembekalan untuk para mahasiswa nanti selama KKN, setelah dilakukan pembekalan akan dibagikan kelompok kelompok KKN nya yang dimana disini saya berpikir, "apakah saya bisa berbaur dengan orang baru nantinya selama KKN?". Setelah lama menunggu untuk pembagian kelompok, akhirnya kampus pun mengeluarkan kelompok kelompok KKN Reguler untuk tahun 2023 ini, dan ternyata saya mendapatkan kelompok 23 yang di tempatkan di desa Galuga, Cibungbulang, Bogor.

Setelah dibagikan kelompoknya, akhirnya setiap masing masing kelompok mulai mengadakan perkumpulan Pra KKN untuk membahas kegiatan dan proker apa saja yang akan dikerjakan nantinya. Diawal pertemuan mungkin masih ada rasa canggung karena tidak kenal satu sama lain dan bahkan saya mengira bahwasannya kelompok kkn saya ini tidak akan seru dan hanya biasa biasa aja nantinya. Setelah melakukan beberapa perkumpulan dan survey Pra KKN, Akhirnya tibalah waktu dimana kita satu kelompok harus mengabdikan kurang lebih selama 1 bulan di desa cibungbulang, bogor. Banyak proker yang harus dijalankan disana selama 1

bulan diantaranya, belajar mengajar, kerja bakti, membuat tong sampah dan papan nama jalan dan juga mengadakan kegiatan perlombaan untuk memeriahkan hut RI ke 78.

Seiring berjalannya waktu saya merasakan kenyamanan dan keasyikan dikelompok KKN ini, mulai dari canda tawa bareng mereka dan lain sebagainya. Dikelompok ini pula saya banyak mendapatkan banyak pengalaman baru dari teman teman kkn saya dan banyak mengajarkan bahwa sifat dari setiap individu itu berbeda beda. Dikelompok ini canda tawa, susah senang dijalani bareng bareng, berbeda pendapat dalam setiap orang tetapi itu tidak berlangsung lama dikelompok ini. Intinya pemikiran diawal sebelum kkn saya berpikira tidak akan berbaur dengan mereka ternyata salah, justru saya yang merasa berat kehilangan mereka dan berat juga untuk berpisah dengan mereka. Pada intinya banyak pengalaman baru dan menyenangkan yang saya dapat selama kkn 1 bulan di desa cibungbulang, bogor. Terima kasih buat temen temen KKN Nawasena semoga kalian sehat selalu dan kedepannya kita kumpul full team lagi dengan membawa gelar sarjana masing masing.

PENGALAMAN MENJADI BAGIAN DARI MASYARAKAT DESA

Oleh Al Ghifari

Perkenalkan, nama saya Al Ghifari, biasa dipanggil Ghifari. Mahasiswa semester tujuh, jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM). Perihal KKN merupakan suatu kegiatan yang sudah tidak asing terutama bagi mahasiswa/i yang sudah memasuki semester-semester tua. Semenjak selesainya perkuliahan di semester lima, tentu saya sudah tidak asing lagi untuk mendengar kegiatan KKN, banyak dari teman-teman yang selalu membicarakan perihal kegiatan tersebut mulai dari sharing-sharing kelompok hingga desa yang didapatkan, tidak jarang pula kita mengobrol dengan kakak tingkat membahas seputar testimoni KKN yang sudah mereka lalui.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Selama beberapa bulan terakhir, saya berkesempatan untuk mengambil bagian dalam program KKN di Desa Galuga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan saya, tetapi juga mengubah pandangan saya tentang kehidupan masyarakat pedesaan. Banyak skeptis yang saya rasakan sebelum mengikuti KKN ini, banyak pertanyaan yang membuat saya kebingungan untuk menjalaninya. Tetapi hal tersebut bisa dibantah ketika saya sudah mendapatkan kelompok yaitu kelompok 23 Nawasena.

Sebulan lamanya kita mengabdikan di Desa Galuga. Pemberangkatan dimulai tanggal 25 Juli 2023. Selama KKN, saya dan tim terlibat dalam beberapa proyek-program yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Salah satu proyek utama kami adalah kerja bakti serta memberikan layanan kebersihan berupa tempat sampah di beberapa titik di Desa Galuga. Selain itu, kami juga terlibat dalam program literasi untuk kaum remaja di desa. Kami mengadakan seminar perihal betapa pentingnya dan bahayanya sosial media.

Pengalaman KKN di Desa Galuga telah memberikan saya banyak pembelajaran berharga. Di antaranya adalah:

- Kesadaran akan Realitas Masyarakat Pedesaan: Saya menjadi lebih sadar akan tantangan dan kesulitan yang dihadapi masyarakat pedesaan dalam upaya mencapai kesejahteraan. Ini membantu saya

memahami pentingnya peran mahasiswa dalam pembangunan pedesaan.

- Kemampuan Manajemen Proyek: Terlibat dalam proyek jalan setapak mengajarkan saya banyak tentang perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan proyek. Kemampuan ini akan bermanfaat dalam karir saya di masa depan.
- Keterlibatan Sosial: Melibatkan diri dalam masyarakat desa mengasah kemampuan komunikasi, empati, dan pemecahan masalah saya. Saya belajar mendengarkan dan berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat.

Tidak hanya itu saja, keluarga baru yang saya dapatkan selama satu bulan sangat memberikan banyak sekali pembelajaran yang dapat diambil. Dengan latar belakang yang berbeda-beda kita disatukan untuk menjadi suatu keluarga yang utuh dengan pengalaman dan pelajaran hidup yang ada didalamnya, mulai dari rasa tanggung jawab terhadap proker, kelompok, atau bahkan antar individu dengan individu untuk tetap kokoh dalam kebersamaan, lalu bagaimana caranya memaafkan satu dengan yang lainnya, dan masih banyak hal yang tidak bisa dilupakan tentunya.

Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang saya terima dan peroleh. Karena itu izinkan saya meninggalkan sepotong hati saya di sini, di Desa Galuga dan kelompok 23 Nawasena tercinta. Izinkan saya membungkus sepenggal kenangan 30 hari ini dalam tulisan singkat yang saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Masa yang tidak akan bisa diulang, hanya mampu dikenang. Terimakasih Galuga, terimakasih Nawasena.

23 ORANG DITAHUN 2023

Oleh Jihannisa Alya

Halo semua, Perkenalkan nama saya Jihannisa Alya, biasa dipanggil Jihan. Saya merupakan seorang mahasiswa semester 7 dari jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya akan menceritakan bagaimana pertemuan 23 orang manusia yang terjadi karena sebuah kewajiban untuk menyelesaikan syarat kelulusan dari suatu Universitas. Ya, sebut saja kegiatan tersebut KKN. Dimana hal ini pada awalnya membuat saya sedih dan takut karena kita diharuskan untuk tinggal dan melakukan kegiatan bersama orang yang belum kita kenal latar belakang maupun sifatnya selama satu bulan penuh.

Saya dipertemukan dan disatukan dengan 22 orang lainnya dalam suatu kelompok KKN 023 di Desa Galuga yang berada di kecamatan Cibungbulang. Pertemuan yang terjadi di antara kami semua tentunya menjadi awal terbentuknya keluarga baru dan pengalaman baru yang saya miliki. Selama di Desa Galuga pastinya banyak hal yang kami lakukan untuk menjalankan Progam Kerja seperti, Mengajar di Sekolah Dasar ataupun Paud, Perayaan HUT RI, Mengajar ngaji, Kerja Bakti dan banyak kegiatan lainnya yang kami lakukan.

Banyak yang bisa dipelajari dari terjadinya pertemuan ini, saya jadi mengerti berbagai macam karakter manusia yang berbeda satu sama lain. Namun perbedaan tersebut tentunya tidak membuat perpecahan dan tentunya membuat kita menjadi keluarga yang bisa saling mengerti satu sama lain. Banyak kisah yang terjadi saat KKN ini berlangsung dan tentunya akan selalu terkenang menjadi salah satu pengalaman yang berharga bagi hidup saya.

Setiap hal dan kegiatan yang dilakukan tentunya ada hal yang menyenangkan maupun menyedihkan, mulai dari terjadinya perdebatan dan pertengkaran karena hal kecil juga hal menyenangkan seperti bertambahnya keluarga baru, bermain bersama dan melakukan kegiatan bersama dengan baik. Dari sini pun saya sadar rasa kekeluargaan dapat tumbuh karena seringnya bertemu dan melakukan hal bersama.

MENGENAL BERSAMA NAWASENA

Oleh Luthfi Wardatul Hamdiyah

KKN menjadi salah satu kegiatan yang sangat sangat ingin saya hindari. Saya yang malas bertemu orang baru, terus berharap kkn ini ditiadakan oleh kampus atau minimal ada kegiatan penggantinya. Memikirkan hidup bersama 20 orang baru saja hati saya sudah menolak. Bagaimana saya bersosialisasi dengan warga desa nanti, bagaimana saya bisa menjalin hubungan baik dengan warga desa nanti, pikiran itu selalu ada. Beberapa bulan sebelum KKN, saya banyak membaca di Twitter tentang bagaimana tanggapan orang sebelum dan setelah mereka melaksanakan KKN. Banyak dari mereka yang bilang bahwa KKN menjadi salah satu hal terbaik saat kuliah. Satu hal yang terlintas dipikiran saya saat membacanya adalah, “Masa iya sih?”. Saat nama-nama anggota kelompok diumumkan, saya sangat berharap minimal ada satu orang yang saya kenal. Kelompok 23, berisi 23 orang yang akan melaksanakan KKN selama satu bulan bersama. Daftar nama yang saya lihat sangat asing tidak pernah saya dengar sebelumnya. Hari dimana kami pertama kali bertemu, saya benar-benar tidak kenal siapa-siapa. Saya harus memaksa diri untuk mengenal orang baru, sendiri. Namun, pada akhirnya, saya pulang dengan perasaan lega karena saya berhasil melawan rasa takut dalam diri saya.

Di pertemuan kedua pun rasanya masih sangat canggung satu sama lain. Saat itu, penempatan lokasi KKN untuk masing-masing kelompok sudah diumumkan. Lokasi KKN kami ternyata di Desa Galuga, Bogor. Saya mencari tahu jarak dari rumah ke desa tersebut yang ternyata setara dengan 2 jam perjalanan kurang lebihnya. Sebagai orang yang lebih suka menghabiskan waktu di rumah, jarak tersebut sudah sangat jauh bagi saya. Apalagi menetap di sana selama satu bulan. Setelah melakukan survey dan melakukan beberapa kali pertemuan untuk membicarakan segala hal terkait kebutuhan dan program kerja selama di sana, tidak terasa waktu pelaksanaan KKN pun tinggal menghitung hari saja. Saya bersama teman-teman kelas sering kali bilang, “Bisa ngga kita batalin buat ikut KKN reguler? Kita ikut KKN di kampus aja.” Memang, teman-teman kelas saya banyak sekali yang juga ingin menghindari KKN reguler ini.

Tanggal 24 Agustus 2023 pun tiba. Kami semua pergi menuju Desa Galuga untuk melaksanakan KKN selama satu bulan. Akhirnya KKN benar-

benar akan saya laksanakan, walaupun pada saat itu masih dengan setengah hati. Setelah tiba di kamar, saya dan teman satu kamar masih merasa canggung satu sama lain sampai beberapa hari kedepan. Di minggu pertama, saya dan teman-teman masih terus menghitung berapa hari lagi kami akan pulang. Minggu pertama rasanya lama sekali bagi saya. Sampai akhirnya, saya dan teman-teman mulai melaksanakan beberapa program kerja selama bertahap, hari demi hari. Saya tersadar, kami benar-benar tidak pernah lagi bertanya, “Berapa hari lagi kita pulang?” seperti sebelumnya. Saya merasa sangat nyaman dengan anggota kelompok saya sampai akhirnya betah berada di desa. KKN hampir selesai dan tinggal menghitung hari. “KKN ngga asik”, ternyata salah. KKN benar-benar menjadi salah satu bagian terbaik dari kuliah bagi saya. Pagi siang sore malam, dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi, saya terus melihat mereka. Mengajar di SD dan PAUD, mengajar mengaji, tinggal di desa, bertemu dan berinteraksi dengan anak-anak dan warga desa ternyata seperti healing bagi saya. Apapun kalau tidak dijalankan terlebih dahulu, kita tidak akan pernah tahu bagaimana rasanya. Sedih rasanya waktu satu bulan ternyata berlalu begitu cepat. Saya yang sangat sangat tidak ingin mengikuti KKN ini ternyata sangat menikmati waktu selama satu bulan terakhir bersama anggota KKN Nawasena. Nama Nawasena dipilih karena kami berharap seluruh anggota memiliki rasa kekeluargaan dan kebersamaan dalam menjalankan amanah untuk mencapai tujuan. Menurut saya, makna dari nama kelompok kami sangat sesuai dengan yang apa yang saya alami. “Nama adalah doa” sepertinya benar adanya.

23 YANG SPESIAL

Oleh Claresta Dhea

Dimulai dari amanah untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN. Bertemu satu kelompok dengan 23 orang yang berbeda dari sifat, pemikiran dan juga jurusan. Namun ternyata dibalik itu mereka spesial. Awal mula nya dari mulai kami berangkat ke desa yang akan menjadi tempat kami untuk melakukan KKN yaitu desa Galuga, Bogor, Jawa Barat pada tanggal 24 Juli 2023. Pertama kali kami melakukan pembukaan KKN yang tidak disangka banyak masyarakat yang antusias menyambut kami dengan hangat dan tangan terbuka.

Dengan berjalannya waktu, satu persatu program kami mulai terselesaikan, meskipun banyak masalah yang datang, kami menyelesaikannya bersama-sama. Banyak hal yang menyenangkan bertemu dan menghabiskan waktu dengan mereka. Kami juga banyak belajar dari yang belum pernah untuk mengajar disini kami belajar untuk berbagi ilmu yang sudah kita dapatkan kepada anak-anak SD, rasanya susah dan senang belajar bersama anak-anak yang mereka sangat senang bermain, namun dari sini kami belajar bahwa membuat program mengajar yang menyenangkan itu sangat diperlukan anak-anak tetap merasa senang dan menyukai belajar. Berbaur dengan warga pun juga kami lakukan disaat 17 agustus mengadakan perlombaan kami beserta aparat desa yang menyiapkan acara sebaik mungkin dan harapan kami warga antusias dalam acara tersebut. Namun ternyata acara tersebut sangat berjalan lancar dan meriah, antusias anak-anak dan ibu-ibu sangat tinggi sehingga acara ini pun bisa berjalan dengan baik.

Selanjutnya keseharian kami yang selalu bersama membuat kami terasa seperti keluarga yang berharga, ada kala dimana seseorang dari kami sakit perhatian yang diberikan sangat besar, saling menghargai, berbagi cerita dan juga pengalaman masing-masing juga menjadi hal yang tidak pernah dilupakan, memasak, makan, bermain, liburan dan juga berdiskusi bersama sering kami lakukan ini juga tidak akan pernah kami lupakan. Banyaknya kenangan yang masih tersimpan hingga saat ini, menjadi hal yang spesial khususnya untuk saya sendiri. Kembali lagi saya harus mengatakan terima kasih kepada 23 atas kenangan yang spesial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Al Yakin. (2017). Modul Pembekalan KKN. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) hal 2-5.
- Kitzinger, J. (1994). The methodology of focus group interviews: the importance of interaction between research participants. *Sociology of Health and Illness*, 16, 103-121.
- Rangkuti, Freddy. (2003), Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

BIOGRAFI SINGKAT



Mochammad Taufiqurahman, atau biasa dipanggil dengan Rahman, lahir di Jakarta pada 14 Oktober 2001. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Mahasiswa aktif semester 9 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Ilmu Hadits. Memulai Pendidikan pertama di RA Izzuddin dan dilanjutkan di SDN 01 Pagi Pondok Bambu, kemudian meneruskan ke jenjang menengah pertama dan menengah atas di Pondok Pesantren Attaqwa Putra, Bekasi – Jawa Barat. Sejak kecil memiliki ketertarikan terhadap bidang seni musik. Mulai masuk ke dunia musik sejak masuk ke dalam Pondok Pesantren dan menjadi leader tim musikalisasi puisi Pondok Pesantren Attaqwa Putra. Ia memiliki hobi bernyanyi dan bermain alat musik.



Farhan Al Haafiz, atau biasa dipanggil dengan Farhan/Aan, lahir di Jakarta pada 27 Maret 2002. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 7. Memulai pendidikan di RA Az Zahrah, kemudian dilanjutkan di SD Negeri 04 Ciganjur, kemudian meneruskan ke SMP Negeri 254 Jakarta, lalu ke SMA Negeri 97 Jakarta. Terlahir sebagai putra satu-satunya dalam keluarga sehingga memotivasi saya untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga. Sejak SMA senang mengikuti organisasi seperti OSIS, MPK, dan juga ROHIS serta MPR.



Yuni Sulistiawati adalah seorang perempuan kelahiran Bogor, 8 Juni 2001. Saat ini ia sedang mengais toga di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora semester 7. Sebelumnya ia pernah menempuh pendidikan di PAUD Al-Hidayah, MI Al-Khoeriyah 2, MTs Sirojul Wildan, dan MA Sirojul Athfal. Kecintaanya pada dunia pendidikan mengantarkannya pada kegiatan kerelawanan. Salah satunya adalah menjadi Volunteer Mengajar di Kampung Pemulung Ciputat. Selain itu, ia juga senang merenungi Kemahabesaran Allah melalui ciptaan-Nya seperti senja, hujan, laut, gunung, dan langit.



Talitha Anny Widiari, biasa dipanggil Talitha atau tal bisa juga buntal, lahir di Mojokerto tanggal 23 Agustus 2000, anak pertama dari 2 bersaudara Saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 7. Memulai pendidikan di SD Muhammadiyah Plus Kota Mojokerto, dilanjut ke ke SMPN 3 Kramatwatu, lalu SMAN 1 Waringinkurung lulus pada tahun 2019. Sejak kecil Talitha tertarik pada bidang musik, serta aktif berorganisasi sejak SMP. Saat ini aktif sebagai Head of Human Resource Division at Galeri Investasi Syariah FEB UIN Jakarta.



Zahra Kamila atau yang biasa di panggil dengan nama Zahra, lahir di Depok pada tanggal 12 September 2001. Ia merupakan anak ke- 2 dari 3 bersaudara dan merupakan mahasiswi aktif semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Perbandingan Mazhab. Pendidikan pertama yang ia tempuh yaitu di sekolah TK An-Nur, lalu di lanjutkan di sekolah MI Plus Al-Muhajirin, kemudian di lanjutkan di sekolah Pondok Pesantren Al-Karimiyah dan di lanjutkan di sekolah Pondok Pesantren Al-Awwabin. Sejak kecil ia memiliki hobi pada bidang fashion design dan fotografi. Ia juga menyukai dalam hal berorganisasi seperti contoh menjadi anggota OSIS, menjadi anggota Himpunan Mahasiswa dan mengikuti kepanitiaan di event kampus.



Nabil Abdullah, atau yang biasa dipanggil Nabil, lahir di Pandeglang pada tanggal 7 Juli 2002 namun saya besar dan tinggal di Tangerang. Anak ke-2 dari dua bersaudara. Merupakan mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai pendidikan di SDN Situgadung IV kemudian meneruskan ke jenjang menengah pertama di MTs Serpong dan menengah atas di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Merupakan pribadi yang tertarik dengan dunia pendidikan dan pengabdian masyarakat. Memiliki hobi hiking dan traveling.



Amirah Mumtaz Salsabila, atau biasa dipanggil dengan Amirah, berusia 20 tahun. Lahir di Jakarta, 6 Agustus 2003. Tinggal dan tumbuh besar di daerah Jakarta Utara, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Mahasiswa aktif semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Memulai pendidikan pertama di TK Nurul Iman, melanjutkan di SDS Fatahillah, kemudian meneruskan pada jenjang menengah pertama di SMPN 4 Jakarta, dilanjuti jenjang menengah atas di SMAN 10

Jakarta. Memiliki ketertarikan di kegiatan tari saman mulai dari SMA sampai Universitas serta memiliki hobi menonton film dan mendengarkan musik.



Irpa Darojah, atau sering dipanggil Irpa, lahir di Bogor pada tanggal 27 Juli 2002 dan tinggal di Karadenan cibinong Bogor (asli orang Bogor), merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Saat ini salah satu Mahasiswa aktif semester Tujuh Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mulai menempuh pendidikan di RA Asy-Syifa Aulia, setelah lulus dilanjut ke MI Sirojul Athfal selama enam tahun lulus pada tahun

2014, kemudian SMP dan MA di Pondok Pesantren Al-Hikmah An-Najiyah cibinong Bogor dengan Mondok sambil sekolah, SMP-IT Al Hikmah An-Najiyah 3 tahun lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan di MA An-Najiyah Jurusan Keagamaan 3 tahun lulus pada tahun 2020. Sejak kecil memang lebih tertarik pada bidang agama dan pendidikan, itu pun menjadi alasan ia

memilih Jurusan PGMI pada kuliahnya dan salah satu cita-cita maupun harapan orangtuanya.



Salsabila Saharani, atau yang biasa dipanggil dengan nama Salsa atau Sabil. lahir di Tangerang tanggal 20 Desember 2001, Anak ke-1 dari tiga bersaudara. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Semester 7. Bertempat tinggal di kota Tangerang. Memulai Pendidikan pertama di TK Islam Al-Irsyadiyah, melanjutkan ke SDN Pinang 1, Kemudian meneruskan ke jenjang SMP dan SMA di Pondok Pesantren Darul Hasan. Sejak kecil memiliki ketertarikan terhadap Olahraga badminton dari sd. Selain itu ia memiliki keterampilan dibidang seni yaitu Tari. Dan Ia mempunyai keinginan dan ketertarikan dalam organisasi sejak di bangku sekolah, seperti mengikuti OSIS dan paskibra.



Perkenalkan nama **Siti Alfaini**, atau biasa dipanggil dengan nama Alfi, Afiw, dan Afni. Lahir di Bogor tanggal 16 November 2000, anak ke-4 dari lima bersaudara. Mahasiswa aktif semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Memulai pendidikan pertama di SDN 01 Cimande, melanjutkan ke SMPN 01 Atap Satu Caringin, dan Pendidikan terakhirnya di MAS Daarul Ilmi lulus pada tahun 2019. Sejak kecil saya suka sekali pergi ke sawah, dan ke kebun karena diajak oleh bapak. Namun kebiasaan tersebut tidak berlangsung sampai saya dewasa, saya lebih menyukai dibidang digital seperti mengedit dan foto-foto walaupun

masih dalam tingkatan pemula. Disela waktu, saya suka mengfoto sesuatu yang menurut saya unik atau indah yang akan di ekspos di sosial media terutama akun Instragram saya. Dan saya memiliki hobi membaca novel namun novel terfavorit ialah novel Tereliye, menonton flim yang bergendre romantis dan action, mendengarkan lagu, dan fangirling terutama boyband Kpop yaitu Treasure, ini salah satu alasan saya semangat dalam menjalankan hidup, mendengarkan lagu, dan kuliner.



Fauziyyah Maulidya Yusuf, atau sering dipanggil Ziyah, lahir di Jakarta pada tanggal 12 Juni 2002, anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan IPS Konsentrasi Geografi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan semester 7. Bertempat tinggal di Kota Tangerang. Memulai pendidikan pertama di TK Shanti Puri Kosambi, kemudian meneruskan ke jenjang SMP di SMPN 219 Jakarta Barat, dan pendidikan terakhirnya di MAN 10 Jakarta Barat.

Sejak kecil memiliki ketertarikan di beberapa bidang seperti olahraga, kesenian, dan memasak. Saat TK selalu mengikuti kegiatan menari, di waktu SD mengikuti ekstrakurikuler pencak silat sampai pada tingkatan sabuk hijau, menjadi bendahara ekstrakurikuler SDI Qiraat dan anggota bidang pertandingan ekstrakurikuler basket saat di MAN serta menjadi bendahara umum DEMA FITK periode 2022-2023. Hobi berenang, memasak, traveling, dan kulineran.



Nadya Putri Arifin, biasa dipanggil Nadya atau Nanad. Lahir di Jakarta, tanggal 8 September 2002, anak ke-2 dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Jakarta Selatan. Mahasiswa aktif semester 7 (tujuh) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Memulai pendidikan di SDN Pengadegan 01 Pagi, berlanjut ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMPN 155 Jakarta, kemudian menempuh pendidikan menengah atas di SMA Islam As-Syafi'iyah 01 dan lulus pada tahun 2020. Memiliki hobi

menonton film dan membaca komik online. Aktif berorganisasi di kampus. Memiliki ketertarikan dengan hal-hal yang baru.



Sabrina Gravita Vega, atau yang biasa dipanggil dengan nama Sabrina atau Vega, lahir di Jakarta tanggal 25 Oktober 2002 dan tumbuh besar di Jakarta Barat, merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara. Mahasiswa aktif semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Memulai pendidikan pertamanya di KB TK Al-Bayan Joglo, melanjutkan ke SDI Al-Azhar 8 Kembangan, kemudian meneruskan ke jenjang SMP di IGBS Darul Marhamah dan pendidikan terakhirnya di Pesantren Al -

Manar Azhari. Sejak kecil memiliki ketertarikan terhadap seni. Sejak SD suka mengikuti lomba menggambar dan mengikuti grup paduan suara. Ia memiliki hobi menggambar, bernyanyi dan mendengarkan musik.



Rahmad Aji Prasetyo, atau biasa dipanggil dengan naama Aji, lahir di Jakarta tanggal 29 November di era Krisis Moneter, dan tumbuh besar di Jakarta tepatnya di Tanjung Priok sebuah daerah di Jakarta Utara, di mana saya tumbuh dan mengembangkan diri, Saya merupakan anak Ketiga dari Tiga bersaudara. Mahasiswa aktif semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Perbandingan mazhab dan hukum. Memulai Pendidikan di SD Kebon Bawang 08, kemudian

meneruskan ke jenjang SMP dan SMA di Pondok Pesantren Daarul Rahman dan lulus pada tahun 2019. Selain komitmen saya terhadap pendidikan, Saya juga memiliki hobi, yaitu mendaki gunung. Ketertarikan ini membawa saya ke alam terbuka dan petualangan yang memungkinkan saya untuk menjelajahi keindahan alam serta menguji keberanian dan ketahanan diri.



Panon Dari Purnama, atau biasa dipanggil panon. Lahir di Bengkulu tanggal 31 Januari 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Dirasat Islamiyah, fakultas Dirasat Islamiyah semester 7. Bertempat tinggal di Ciputat. Memulai pendidikan pertama di TK Darmawanita, melanjutkan ke SDN 20 Seluma, kemudian meneruskan ke jenjang SMP di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu, kemudian meneruskan ke jenjang SMA di MAPK Koto Baru Padang Panjang Sumatera Barat.

Sumatera Barat.



Salman Abdul Rasyid Anas, atau yang lebih akrab dipanggil Maman, adalah seorang mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menempuh pendidikan di Jurusan FISIP Hubungan Internasional dan merupakan angkatan 2020. Maman memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap Timur Tengah, yang mendorongnya untuk memfokuskan diri dalam studi konflik kawasan Timur

Tengah, khususnya pada isu Israel-Palestina.

Namun, kehidupan Maman tidak hanya berputar di sekitar dunia akademik. Di luar kegiatan belajarnya, Maman juga tengah mengembangkan bisnis laptopnya. Bisnis ini telah berdiri sejak tahun 2022 dan terus berkembang hingga saat ini.



Rizky Aditya sejak lahir mendapat gelar 'Pratama'. Diturunkan ke bumi abad 21, tepatnya berzodiak Pisces tanggalnya tebak sendiri, tahun Gajah. Mendalami peran sebagai antagonis, di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora (mudah"an 2024 awal udah lulus. Aamiin). Memulai kegiatan akademik pada tahun 2007-2019 dan sempat rehat menemukan jati dirinya untuk kembali bergulat menamatkan

perguruan tinggi menjadi 'maha' dari semua tingkatan siswa. Hobinya cuma membaca dan menulis, juga sejauh ini, ini yang paling dekat karena sempet ngikutin ego buat backpacker.



Abdul Mufti Hikam, atau yang biasa di panggil hikam, lahir di Jakarta tanggal 04 february 2002 dan tumbuh besar di Jakarta tepatnya Jakarta Selatan. Merupakan anak satu satunya di dalam keluarga. Mahasiswa Aktif di salah satu universitas yakni Uin Syarif Hidayatullah Jakarta dan sekarang sudah semester 7 dengan jurusan ilmu al-qur'an dan tafsir. Memulai Pendidikan di TK Raudhatul Athfal, kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negri 6, setelah itu Kembali melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negri

2,Ciganjur Jakarta Selatan. Setelah tamat dari mts negri 2 jakarta Kembali melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Negeri 11,Pondok Labu,Jakarta Selatan. Banyak sekali pengalaman yang di dapat Ketika di Man 11, pengalaman yang paling berharga adalah di amanahkan untuk menjadi ketua eskul yaitu eskul hadroh. Di waktu masih kecil mungkin saya adalah orang yang amat pemalu bahkan dengan orang pun saya takut, namun Ketika saya sudah di sunat itu semua berubah, saya mulai berani untuk tampil di depan umum Masyarakat dan alhamdulillah sampai sekarang masih aktif di lingkungan Masyarakat terutama lingkungan masjid. Memiliki hobi yang beragam diantaranya, hobi bulu tangkis,hobi futsal,hobi bermain game. Semua hobi itu bermula karena dari tontonan saya, Ketika melihat para atlet bertanding untuk negara sendiri, didalam hati rasanya juga ingin seperti mereka, tetapi semua orang itu berbeda beda, untuk diri saya ternyata bakat olahraga kurang mumpuni. Saya lebih memiliki kemampuan di bidang al-qur'an, sehingga saya memiliki cita cita yang amat tinggi di suatu saat nanti, dimana saya bisa menjadi seorang hafidzh qur'an dan saya bisa membangun pondok pesantren sendiri.



Al Ghifari, atau yang biasa dipanggil dengan nama Ghifari atau Al, lahir di Bekasi pada tanggal 17 Mei 2002 dan tumbuh besar di Tangerang Selatan, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Mahasiswa aktif semester tujuh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Jurnalistik. Memulai pendidikan pertama di RA Raushan Fikr, lalu melanjutkan ke SD DK UT dan melanjutkan ke jenjang SMP di SMP DK UT, hingga ke jenjang SMA di SMAN 9 Depok. Sejak kecil memiliki ketertarikan di dunia olahraga. Mulai dari mengikuti taekwondo dan futsal sejak masih di bangku Sekolah Dasar hingga mengikuti basket di jenjang SMA. Memiliki beberapa hobi terkait dunia olahraga seperti futsal, renang, basket, dll.



Jihannisa Alya atau yang biasa dipanggil dengan nama Jihan, Ia lahir di Bekasi 12 Juli 2002. Ia merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara dan merupakan Mahasiswi aktif semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis. Pendidikan pertama yang ditempuh ialah di R.A Roudhotul Jannah, lalu dilanjut ke SDIT Roudhotul Jannah, dilanjut SMPIT Ar-Rahman kemudian di lanjut ke SMA Negeri 15 Kota Bekasi. Sejak kecil ia memiliki ketertarikan pada bidang marketing dan fashion. Mulai masuk ke dalam berbagai organisasi sejak masa SMP, seperti menjadi Ketua Osis, Ketua Pramuka dan Bendahara Ratoh Jaroe.



Luthfi Wardatul Hamdiyah, atau biasa dipanggil Warda. Lahir di Jakarta 28 Februari 2002 dan merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saat ini menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora semester 7. Bertempat tinggal di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Memulai pendidikan pertama di TK Islam Al-Iman, lalu melanjutkan pendidikan di MIS El-Syifa, dilanjut ke MTsN 2 Jakarta, dan kemudian meneruskan

pendidikan ke jenjang SMA di MAN 7 Jakarta lulus pada tahun 2020. Sejak kecil suka berkuliner, kini memiliki hobi memasak dan menyukai hal-hal yang berbau seni.






Claresta Dhea Aristawidya atau yang biasa dipanggil Clara. Lahir di Mojokerto tanggal 28 Februari 2002, anak ke-1 dari dua bersaudara. Saat ini mahasiswa aktif semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Sistem Informasi. Bertempat tinggal di Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Sebelumnya menempuh pendidikan di SDN 2

Maddukkelleng di Kab. Wajo, Sulawesi Selatan, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 98 Jakarta di Jakarta Selatan, dan pendidikan menengah atas di SMA Kartika VIII-1 Jakarta yang berada di Jakarta selatan lulus pada tahun 2020.

LAMPIRAN

A. Lampiran I : Surat-surat Kegiatan

	<p align="center">KULIAH KERJA NYATA NAWASENA PPM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023</p> <p align="center">Jl. Galuga Rt. 002/001, Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Telp : (+62) 856-9776-7188, Email : kknawasena23@gmail.com</p>	
Galuga, 15 Agustus 2023		
Nomor	: 020/SPi-K/KKN-NW/VII/2023	
Lampiran	: 1 Berkas	
Perihal	: Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan di Balai Desa Galuga	
 Kepada Yth. Kepala Desa Galuga, Di Tempat		
 Dengan hormat, Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Nama : Mochammad Taufiqurahman NIM : 11190360000015 Asal Universitas : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta		
Dengan ini, mengajukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan di Balai Desa Galuga. Kegiatan ini bertujuan sebagai pembukaan kegiatan KKN Nawasena. Kegiatan KKN ini akan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Jakarta kelompok Nawasena (23), dalam rangka memenuhi salah satu proker dari kegiatan KKN ini.		
Adapun rincian mengenai kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:		
	<ul style="list-style-type: none">• Nama Kegiatan : Penutupan KKN• Lokasi Pelaksanaan : Balai Desa Galuga, Desa Galuga, Kecamatan• Tanggal Pelaksanaan : 23 Agustus 2023	
Demikian surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan ini kami sampaikan. Kami mengharapkan adanya persetujuan dari Bapak Kepala Desa Galuga untuk melaksanakan kegiatan ini.		
Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.		
		Ketua KKN Nawasena 
		<u>Mochammad Taufiqurahman</u>



KULIAH KERJA NYATA NAWASENA
PPM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023



Jl. Galuga Rt. 002/001, Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Telp : (+62) 856-9776-7188, Email : kknawasena23@gmail.com

Galuga, 15 Agustus 2023

Nomor : 021/Undangan/KKN-NW/VIII/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Kepala Desa Galuga
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Kepala Desa Galuga berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Dalam rangka telah selesainya program KKN di desa galuga, maka kami Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Kelompok Nawasena 23 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat akan mengadakan "Penutupan Kegiatan KKN di Desa Galuga" pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Balai Desa

Melalui surat ini, kami memohon kesediaan Kepala Desa Galuga untuk hadir dalam pelaksanaan acara tersebut. Atas perhatian, kerjasama, dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua KKN Nawasena

Mochammad Taufiqurrahman

NIM. 11190360000015



KULIAH KERJA NYATA NAWASENA
PPM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023



Jl. Galuga Rt. 002/001, Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Telp : (+62) 856-9776-7188, Email : kknawasena23@gmail.com

Galuga, 24 Juli 2023

Nomor : 004/SPi-T/KKN-NW/VII/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan Kegiatan KKN di SMK Teknomedika 2 Bogor

Kepada Yth.
Kepala SMK Teknomedika 2 Bogor,
Di Tempat

Dengan hormat,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Mochammad Taufiqurahman
NIM : 11190360000015
Email : kknawasena23@gmail.com
Asal Universitas : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dengan ini, mengajukan permohonan keikutsertaan mahasiswa kami yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan di lingkungan SMK Teknomedika 2 Bogor.

Adapun rincian mengenai kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

- Nama Kegiatan : Seminar Pendidikan Moral
- Lokasi Pelaksanaan : SMK Teknomedika 2 Bogor, Desa Galuga, Kecamatan
- Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 10 Agustus 2023
- Jumlah Mahasiswa Peserta : 2-10 Mahasiswa
- Penanggung Jawab Kegiatan :
 - o Nama : Nabil Abdullah
 - o Jabatan : Divisi Acara
 - o Nomor Telepon : 081779103138
 - o Email : nabil.abdullah20@mhs.uinjkt.ac.id



KULIAH KERJA NYATA NAWASENA
PPM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023



Jl. Galuga Rt. 002/001, Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Telp : (+62) 856-9776-7188, Email : kknawasena23@gmail.com

Kami menjelaskan bahwa seluruh kegiatan atau kunjungan yang akan dilakukan selama acara ini akan berada dalam lingkup yang terkendali dan bertanggung jawab. Kami akan menjaga ketertiban dan kebersihan selama berada di lingkungan SMK Teknomedika 2 Bogor, serta menghormati peraturan dan kebijakan yang berlaku di SMK Teknomedika 2 Bogor.

Sebagai bentuk tanggung jawab kami terhadap kegiatan atau kunjungan ini, kami bersedia untuk:

- Menanggung seluruh biaya yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan atau kunjungan ini.
- Menjalin koordinasi dengan pihak SMK Teknomedika 2 Bogor untuk memastikan kunjungan atau kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan izin kunjungan dan kerjasama ini kami sampaikan. Kami mengharapkan adanya persetujuan dari Bapak/Ibu Kepala SMK Teknomedika 2 Bogor untuk melaksanakan kegiatan atau kunjungan ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN Nawasena

Mochammad Taufiqurahman

NIM. 11190360000015

B. Lampiran II : Banner, Flyer Kegiatan dan Sertifikat

Banner KKN 023 Nawasena



Banner HUT RI 78 KKN 023 Nawasena



Banner Seminar Pemberdayaan Masyarakat



Flayer KKN Nawasena 023



Sertifikat Penghargaan Seminar Pemberdayaan



Plakat KKN 023 Nawasena



Ucapan Terima Kasih

Kepada:

SMK TEKNOMEDIKA 2

Atas dukungan dan kerjasamanya dalam kegiatan
Seminar Pemberdayaan Masyarakat

KKN 023 Nawasena

**UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta**

11 Agustus 2023



*Kenang-kenangan
&
Ucapan Terima Kasih*

Kepada:

SDN DUKUH 04

Atas dukungan dan kerjasamanya dalam kegiatan

Kuliah Kerja Nyata

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Mahasiswa 023 Nawasena
27 Juli - 25 Agustus 2023